

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM  
PADA KOMPETENSI DOKUMEN DANA KAS KECIL  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2  
MOYUDAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:  
ANBAR MAULIDINA  
12803244031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM  
PADA KOMPETENSI DOKUMEN DANA KAS KECIL  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2  
MOYUDAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh  
Anbar Maulidina  
12803244031

Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal ..... *Yogyakarta, 2016* .....

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui  
Dosen Pembimbing

*Siswanto*

Siswanto, M.Pd  
NIP. 19780920 200212 1 001



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM  
PADA KOMPETENSI DOKUMEN DANA KAS KECIL  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:

**ANBAR MAULIDINA**  
12803244031

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 22 Juli 2016  
dan dinyatakan lulus

### DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukanti, M.Pd	Ketua Penguji	.....	29.7.2016
Siswanto, M.Pd	Sekretaris Penguji	.....	29.7.16
Moh. Djazari, M.Pd	Penguji Utama	.....	28.7.2016

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anbar Maulidina

NIM : 12803244031

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM  
PADA KOMPETENSI DOKUMEN DANA KAS  
KECIL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X  
AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2  
MOYUDAN TAHUN AJARAN 2015/2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya tulis ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 25 April 2016

Penulis



Anbar Maulidina

NIM 12803244031



## **MOTTO**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetap bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”  
(QS. Al-Insyirah, 5-8).

“Man Jadda Wajada”  
(Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil).

“Man Shobaru Zhafira”  
(Siapa yang bersabar akan beruntung).

“Man Yazro’ Yahsud”  
(Siapa yang menanam, akan menuai yang ditanam).

“Tidak ada usaha yang sia-sia. Yakin ada sesuatu yang menanti selepas banyak kesabaran. Usaha keras tidak akan mengkhianati hasil”  
(Penulis).

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SwT., atas limpahan rahmat dan karunia-Nya.

Karya sederhana ini kupersembahkan untukmu:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Adrianopel, S.E. dan Ibu Istri Wigati yang selalu mendoakan, memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Almamaterku, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM  
PADA KOMPETENSI DOKUMEN DANA KAS KECIL  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Oleh:  
Anbar Maulidina  
NIM 12803244031**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengembangkan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil, 2) Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan angket atau kuesioner. Data yang diperoleh dari angket dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil melalui lima tahap yaitu: a) Tahap *Analysis*, b) Tahap *Design*, c) Tahap *Development*, d) Tahap *Implementation*, e) Tahap *Evaluation*. Tingkat Kelayakan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil berdasarkan penilaian oleh 3 Ahli Materi dan 3 Ahli Media. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil sangat berguna, hal ini diketahui berdasarkan penilaian dari Ahli Materi mendapat rerata skor validitas Aiken's V sebesar 0,87 dengan kategori "Sangat Berguna"; penilaian dari Ahli Media mendapat rerata skor validitas Aiken's V sebesar 0,82 dengan kategori "Sangat Berguna"; Rerata skor validitas Aiken's V secara keseluruhan sejumlah 0,84 yang berarti termasuk dalam kategori "Sangat Berguna". 2) Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi ditandai dengan rerata skor per anak meningkat dari 69,5 dengan persentase 70% menjadi 75,56 dengan persentase 76%. Peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi sebesar 6 skor atau dengan persentase 6%. Pada hasil uji t berpasangan diperoleh korelasi sebesar 0,819 dan  $t_{hitung}$  sebesar -5,194 yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil, maka kesimpulannya adalah penggunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2015/2016.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Film, Motivasi Belajar Akuntansi



**DEVELOPING FILM LEARNING MEDIA IN PETTY CASH DOCUMENT  
COMPETENCY TO INCREASE TENTH GRADE MUHAMMADIYAH 2  
MOYUDAN VOCATIONAL SCHOOL ACCOUNTING STUDENT  
LEARNING MOTIVATION SCHOOL YEAR OF 2015/2016**

**By:  
Anbar Maulidina  
12803244031**

**ABSTRACT**

*The aims of this research are: 1) Developing Film Learning Media in Petty Cash Document Competency, 2) Increasing Tenth Grade of Muhammadiyah 2 Moyudan Vocational School Accounting Student Learning Motivation School Year of 2015/2016.*

*The type of this research is Research and Development (R&D) using ADDIE development model. The subjects of this research are 16 tenth grade accounting student of Muhammadiyah 2 Moyudan Vocational School. Data collecting techniques employs observation and questionnaire. Data collected from the questionnaire are then analysed by means of descriptive qualitative and quantitative.*

*The results show: 1) Developing Film Learning Media in Petty Cash Document undergoes five stages: a) Analysis stage, b) Design Stage, c) Development Stage, d) Implementation Stage, e) Evaluation Stage. The feasibility of Film Learning Media in Petty Cash Document Competency is measured by 3 experts on the subject and 3 experts on media. Film Learning Media in Petty Cash Document Competency is very useful, according to the score given by 3 experts on the subject is 0.87 Aiken's *V* average which classified as "very useful"; Score given by 3 experts on media is 0.82 Aiken's *V* average which classified as "very useful"; the means score from 6 experts are 0.84 Aiken's *V* average which classified as "very useful". 2) Film Learning Media in Petty Cash Document Competency is able to increase student learning motivation with for each student is from 69,5 with the percentage of 70% into 75,56 with the percentage of 76%. It is increasing by 6 score with the percentage of 6%. According to *t* coupling test results obtained by a correlation of 0.819 and -5.194 *t* which showed significant differences between before and after the implementation of Film Learning Media in Petty Cash Document Competency, thus it can be said that use Film Learning Media in Petty Cash Document Competency able to increase tenth grade accounting student of Muhammadiyah 2 Moyudan Vocational School Learning Motivation School Year of 2015/2016.*

**Keywords:** *Learning Media, Film, Learning Accounting Motivation*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SwT., atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun ajaran 2015/2016” dengan lancar. Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin penelitian untuk penulisan tugas akhir ini.
3. Abdullah Taman, M.Si.Ak.CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan memberikan ijin penelitian.
4. Siswanto, M.Pd., Dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Moh. Djazari, M.Pd., Dosen narasumber yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.



6. Sukanti, M.Pd., sebagai validator instrumen penelitian yang telah bersedia memberikan saran/ masukan sehingga skripsi ini dapat terlaksana sesuai tujuan.
7. Endra Murti Sagoro, M.Sc., sebagai Ahli Materi I yang telah bersedia memberikan penilaian, masukan dan saran terhadap Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil yang dikembangkan.
8. Rr. Indah Mustikawati, M.Si.Ak.CA., sebagai Ahli Materi II yang telah bersedia memberikan penilaian, masukan dan saran terhadap Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil yang dikembangkan.
9. Adeng Pustikaningsih, M.Si., sebagai Ahli Materi III yang telah bersedia memberikan penilaian, masukan dan saran terhadap Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil yang dikembangkan.
10. Estu Miyarso, M.Pd., sebagai Ahli Media I yang telah bersedia memberikan penilaian, masukan dan saran terhadap Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil yang dikembangkan.
11. Sungkono, M.Pd., sebagai Ahli Media II yang telah bersedia memberikan penilaian, masukan dan saran terhadap Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil yang dikembangkan.
12. Dian Wahyuningsih, M.Pd. sebagai Ahli Media III yang telah bersedia memberikan penilaian, masukan dan saran terhadap Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil yang dikembangkan.

13. Drs. Muh. Zainuri, Kepala Sekolah dan para guru serta staf karyawan SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang telah memberikan izin dan bantuan untuk mengadakan penelitian.
14. Yeni Ekowati, S.Pd. selaku Guru Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang telah memberikan bantuan dalam penelitian.
15. Siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan atas kerjasama dan partisipasinya dalam penelitian ini.
16. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Semoga bantuan dan dukungan pihak-pihak di atas dibalas oleh Allah SwT., dengan lebih baik. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 25 April 2016

Penulis,



Anbar Maulidina

NIM 12803244031



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTARCT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Spesifikasi Produk .....	9
G. Asumsi dan Batasan Pengembangan .....	10
H. Manfaat Penelitian .....	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	 12
A. Deskripsi Teori .....	12
1. Tinjauan tentang Motivasi Belajar Akuntansi .....	12
2. Tinjauan tentang Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil .....	 29
B. Penelitian yang Relevan .....	47

C. Kerangka Berpikir .....	49
D. Pertanyaan Penelitian .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Desain Penelitian .....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	54
D. Definisi Operasional Variabel .....	54
E. Teknik Pengumpulan Data .....	56
F. Instrumen Penelitian .....	57
G. Prosedur Penelitian .....	59
H. Teknik Analisis Data .....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
A. Deskripsi Penelitian .....	67
B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pengembangan .....	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian dan Pengembangan .....	116
D. Keterbatasan Penelitian .....	121
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>122</b>
A. Kesimpulan .....	122
B. Saran .....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>125</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>128</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Angket untuk Ahli Materi .....	57
2. Kisi-kisi Instrumen Angket untuk Ahli Media .....	58
3. Kisi-kisi Instrumen Angket untuk Guru Akuntansi SMK .....	58
4. Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Akuntansi .....	58
5. Kriteria Penilaian Skala Likert Validasi para Ahli .....	63
6. Pedoman Interpretasi <i>Uncorrected Correlation Coefficients</i> dalam Studi Validitas Prediktif .....	64
7. Kriteria Penilaian Skala Likert Angket Motivasi Belajar Akuntansi .....	65
8. Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	70
9. Rekapitulasi Hasil Validasi Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil oleh Ahli Materi .....	86
10. Rekapitulasi Hasil Validasi Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil oleh Ahli Media .....	92
11. Perbandingan Hasil Validasi Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil .....	97
12. Rekapitulasi Hasil Validasi Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil oleh Praktisi Pembelajaran (Guru) .....	104
13. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Akuntansi Uji Coba Terbatas .....	110
14. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Akuntansi Uji Coba Lapangan .....	112
15. Total Skor Motivasi Belajar Akuntansi .....	114
16. Hasil Olah Data Uji t Berpasangan .....	114

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir .....	51
2. Editing Menggunakan <i>Adobe Premier Pro CS 5</i> .....	83
3. Bagan Diagram Batang Hasil Penilaian Ahli Materi .....	87
4. Bagan Diagram Batang Hasil Penilaian Ahli Media .....	93
5. Tambahan Materi Selisih Dana Kas Kecil (bag. 1) .....	99
6. Tambahan Materi Selisih Dana Kas Kecil (bag. 2) .....	99
7. Tambahan Materi Selisih Dana Kas Kecil (bag. 3) .....	100
8. Tampilan Penulisan Rupiah Sebelum Revisi .....	100
9. Tampilan Penulisan Rupiah Sesudah Revisi .....	100
10. Judul Film Sebelum Revisi .....	102
11. Judul Film Sesudah Revisi .....	102
12. Penekanan Penjelasan Materi .....	102
13. Bagan Penjelasan Materi .....	103
14. Bagan Diagram Batang Hasil Penilaian Praktisi Pembelajaran	105
15. Nota-nota Bukti Transaksi .....	108
16. Tampilan Sebelum Revisi .....	109
17. Tampilan Sesudah Revisi .....	109



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus .....	130
2. Lembar Observasi .....	132
3. Sinopsis .....	134
4. Naskah Skenario .....	135
5. <i>Storyboard</i> .....	147
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	161
7. Lembar Penilaian Media untuk Ahli Materi .....	177
8. Lembar Penilaian Media untuk Ahli Media .....	181
9. Angket Motivasi Belajar Akuntansi Sebelum Penggunaan Media .....	185
10. Angket Motivasi Belajar Akuntansi Sesudah Penggunaan Media .....	188
11. Data Hasil Penilaian Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil oleh Ahli Materi .....	191
12. Data Hasil Penilaian Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil oleh Ahli Media .....	192
13. Lembar Penilaian Media untuk Guru Akuntansi SMK.....	194
14. Data Hasil Penilaian Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil oleh Guru.....	199
15. Daftar Hadir Siswa Uji Coba Terbatas .....	201
16. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Akuntansi Uji Coba Terbatas Sebelum Penggunaan Media .....	202
17. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Akuntansi Uji Coba Terbatas Sesudah Penggunaan Media .....	203
18. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Akuntansi Uji Coba Lapangan Sebelum Penggunaan Media .....	204
19. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Akuntansi Uji Coba Lapangan Sesudah Penggunaan Media .....	205
20. Surat Izin Penelitian .....	207
21. Kartu Bimbingan .....	209
22. Dokumentasi .....	211

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman modern seperti sekarang ini, pendidikan sangat penting dalam mengambil peran kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat menjadi pribadi yang mempunyai daya saing tinggi dalam menghadapi berbagai tuntutan kehidupan. Pendidikan merupakan suatu hal penting yang menentukan majunya suatu bangsa. Kualitas pendidikan erat kaitannya dengan proses pembelajaran, melalui proses pembelajaran yang baik maka tujuan pendidikan dapat dicapai.

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu mengantar peserta didik mencapai tujuan pendidikan. Menurut UU RI No. 20 tahun 2003, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan pendidikan tidak hanya tergantung pada potensi peserta didik saja, akan tetapi mencakup beberapa faktor lain, yaitu faktor pengajar (guru), fasilitas, lingkungan, metode, serta media pembelajaran yang digunakan. Kegiatan pendidikan seperti sekolah dituntut harus

mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas selaras dengan kemajuan iptek. Maka dari itu kualitas belajar mengajar harus ditingkatkan secara terus menerus. Tidak hanya kualitas tetapi sarana prasarana pembelajaran juga harus ditingkatkan, serta perlu kerjasama dari semua pihak, baik siswa, guru maupun sekolah.

Pada proses pembelajaran akuntansi, pertama harus ada dorongan atau Motivasi Belajar Akuntansi untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Siswa harus mempunyai Motivasi Belajar Akuntansi untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Motivasi Belajar Akuntansi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga tujuan belajar yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Dua faktor dasar yang mempengaruhi rendahnya Motivasi Belajar Akuntansi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor penyebab hambatan yang timbul dari dalam diri siswa contohnya malas belajar, malas membaca, kurang cakap mengatur waktu belajar, dan lain-lain. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan luar individu. Contohnya model pembelajaran yang tidak efektif, penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat, dan lain sebagainya. Faktor eksternal juga sangat penting dalam pembelajaran karena keadaan siswa dapat berubah-ubah sesuai dengan lingkungan luar. Sehingga diperlukan

suatu dorongan yang dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa.

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan merupakan salah satu sekolah swasta yang mempunyai kompetensi kejuruan Akuntansi. Penelitian ini memfokuskan pada kelas X program keahlian Akuntansi karena terdapat masalah pada kelas tersebut. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan terlihat kurangnya hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil, kurangnya minat dan perhatian terhadap pelajaran, kurangnya semangat siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta lingkungan belajar yang kurang kondusif. Apalagi saat pelajaran akuntansi dilaksanakan pada siang hari suasana kelas menjadi kurang kondusif, siswa sudah lelah dan menjadi pasif. Sesuai dengan keadaan di atas, Motivasi Belajar Akuntansi siswa dapat dikatakan masih rendah.

Keadaan seperti di atas menghambat siswa dalam memahami materi pelajaran yang disajikan oleh guru dan akan berdampak pula pada prestasi siswa. Siswa yang Motivasi Belajar Akuntansinya rendah akan malas belajar dan tidak memahami materi yang disampaikan sehingga menjadikan prestasi belajar siswa tersebut rendah. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar Akuntansi tinggi, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi Belajar Akuntansi tidak hanya menjadikan siswa terlibat dalam pembelajaran namun Motivasi Belajar Akuntansi juga penting dalam menentukan seberapa jauh siswa akan



belajar dan seberapa jauh siswa menyerap informasi yang disampaikan guru. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan Motivasi belajar Akuntansi yang baik pula. Jadi dibutuhkan suatu tindakan yang berupaya mendorong para siswa agar pada dirinya tumbuh Motivasi Belajar Akuntansi.

Proses pembelajaran di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan metode ceramah menjadi pilihan utama guru dalam menyampaikan materi. Di samping itu, pelajaran yang disampaikan cenderung teoritis dan jarang dikaitkan dengan dunia nyata. Penggunaan metode yang tidak bervariasi dalam pembelajaran cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang tidak maksimal dan membosankan.

Masalah-masalah di atas dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya media pembelajaran yang terbatas dan monoton. Pembelajaran pada kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan masih dilakukan secara konvensional dan cenderung belum menggunakan media yang variatif. Proses pembelajaran akuntansi di kelas masih menggunakan media terbatas seperti gambar, papan tulis, lembar kerja siswa dan lain-lain. Pada pembelajaran kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, guru belum menggunakan media yang menarik perhatian siswa. Oleh karena itu dibutuhkan pengembangan media yang baru dan efektif dalam pembelajaran.

Peneliti mencoba memberikan solusi dengan membuat media pembelajaran yang praktis, tampilan menarik, materi lebih mudah dipahami dan dapat digunakan kapan saja oleh semua siswa sehingga dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan Motivasi Belajar Akuntansi, dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh–pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media dalam kegiatan belajar akan sangat membantu siswa menerima materi pembelajaran dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Perkembangan teknologi saat ini yang semakin pesat menyebabkan perkembangan media pembelajaran yang semakin bervariasi juga. Dengan media pembelajaran, siswa akan banyak melakukan kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi juga ada aktivitas mengamati, memahami, melakukan, dan mempraktikkan. Dengan penggunaan media pembelajaran, dapat membantu guru dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan. Diharapkan dengan media pembelajaran yang menarik dan kreatif dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi.

Media pembelajaran yang digunakan sebagai sumber belajar alternatif yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil. Selama

ini, Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil masih belum banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat memikat perhatian siswa, merangsang, atau memotivasi kegiatan siswa dalam belajar. Dengan adanya perhatian, berarti siswa tertarik mengikuti pelajaran, dan ini menunjukkan bahwa siswa telah termotivasi pada pelajaran tersebut. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil mempunyai kekuatan untuk menyampaikan informasi dan mudah dimengerti. Hal ini dimungkinkan karena Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil memadukan kekuatan gambar, suara, dan tulisan yang dirangkai dalam satu kesatuan yang membuat informasi lebih mudah dipahami.

Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil diharapkan mampu menjadi alternatif pemecahan masalah untuk mengatasi rendahnya Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran. Peneliti memilih penelitian pada kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil karena berdasarkan observasi yang telah dilakukan terdapat masalah Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan pada kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dan

meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tahun ajaran 2015/2016. Untuk itu peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar Akuntansi siswa masih rendah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran akuntansi.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi akuntansi pada kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil yang disajikan oleh guru akuntansi.
3. Guru akuntansi sebagai sumber utama pengetahuan dan metode ceramah masih menjadi pilihan utama guru dalam menyampaikan materi akuntansi.
4. Belum dikembangkan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa dalam pembelajaran akuntansi.



### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat permasalahan yang dihadapi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yaitu rendahnya Motivasi Belajar Akuntansi dan belum dikembangkannya media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran akuntansi. Penelitian ini membatasi masalah pada “Pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2015/2016”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tahun ajaran 2015/2016 setelah menggunakan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tahun ajaran 2015/2016.
2. Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tahun ajaran 2015/2016 setelah menggunakan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil.

### **F. Spesifikasi Produk**

1. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat dibuka di semua komputer tanpa terhubung dengan internet sehingga siswa dapat leluasa menggunakannya sebagai sumber belajar mandiri.
2. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil ini dibuat dengan alur cerita yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta siswa.
3. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat diperbanyak serta dipakai secara berulang-ulang.

## **G. Asumsi dan Batasan Pengembangan**

### **1. Asumsi Pengembangan**

- a. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil yang disusun merupakan media pembelajaran alternatif yang dapat digunakan di dalam kelas maupun di luar kelas secara mandiri sehingga mempermudah siswa dalam penggunaan dan penyimpanannya.
- b. Validator memiliki pandangan yang sama mengenai kriteria kualitas/kelayakan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil yang baik. Validator dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang Ahli materi dan 3 orang Ahli media
- c. Penggunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil yang menyenangkan dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa diharapkan dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi.

### **2. Batasan Pengembangan**

- a. Materi yang terdapat pada Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil berdasarkan Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil.
- b. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil digunakan khusus siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

## **H. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat dalam peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan melalui pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Memberikan masukan dan pertimbangan kepada guru dan calon guru dalam meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi.
- b. Memberikan suasana yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran akuntansi.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Tinjauan tentang Motivasi Belajar Akuntansi**

###### **a. Pengertian Motivasi Belajar Akuntansi**

Motivasi belajar adalah suatu keadaan pada diri seseorang dimana ada suatu dorongan atau kemauan untuk melakukan sesuatu agar mencapai suatu tujuan. Motivasi berasal dari bahasa Latin “*movere*”, yang berarti menggerakkan. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri. Pengertian motivasi belajar dikemukakan oleh Sardiman A. M. (2012: 75) yaitu:

Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan belajar yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi belajar harus ada dalam diri seseorang, sebab motivasi merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi belajar harus menjadi pangkal permulaan dari pada semua aktivitas pembelajaran. Di samping itu Slameto (2010: 58) mengungkapkan pendapatnya bahwa:

Motivasi belajar merupakan faktor kejiwaan yang berasal dari dalam diri seseorang yang tidak bersifat intelektual (non intelektual), dan memiliki peranan khusus dalam membangkitkan gairah, mendorong semangat, rasa nyaman, senang, rindu untuk belajar.

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk mencapai tujuannya. Motivasi belajar akan mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Karena setiap individu butuh akan belajar, dengan adanya motivasi belajar seseorang akan mampu mendapatkan apa yang menjadi kebutuhannya. Pendapat lain dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2013: 23) berpendapat bahwa:

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri seseorang yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator dan unsur-unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Berdasarkan pemikiran beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan oleh siswa dapat dicapai dengan maksimal. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa.

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar Akuntansi. Pengertian motivasi belajar di atas dapat diterapkan dalam pembelajaran Akuntansi karena tidak jauh berbeda dengan motivasi belajar secara umum. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Akuntansi

merupakan dorongan yang timbul dari diri seseorang baik secara internal maupun eksternal untuk menimbulkan kegiatan belajar tentang pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan data keuangan yang berfungsi untuk menyajikan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi keuangan tersebut.

b. Jenis dan Sumber Motivasi Belajar Akuntansi

Jenis dan sumber motivasi belajar akuntansi mengacu pada pendapat beberapa ahli. Menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara (2011: 50), motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar misalnya kemauan sendiri untuk belajar agar pintar. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar misalnya pemberian pujian, pemberian nilai sampai pada pemberian hadiah dan faktor-faktor ekstrinsik lainnya yang memiliki daya dorong motivasional. Faktor ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting sebab keadaan siswa itu dinamis atau berubah-ubah sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

Motivasi belajar akuntansi dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis tergantung dari sudut pandang yang digunakan. Sardiman A. M. (2012: 86-91) menyebutkan macam-macam motivasi belajar dilihat dari berbagai sudut pandang antara lain:

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

a) Motif-motif bawaan

Motif-motif bawaan yang dimaksud adalah motif yang dibawa sejak lahir tanpa dipelajari terlebih dahulu.

b) Motif-motif yang dipelajari

Motif-motif ini timbul karena dipelajari. Motif-motif ini sering dikenal dengan motif-motif yang disyaratkan secara sosial.

2) Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Motivasi jasmaniah terkait dengan fisik seseorang sedangkan rohaniah merujuk pada kejiwaannya. Yang termasuk motivasi jasmaniah adalah refleks, insting otomatis, nafsu, sedangkan motivasi rohaniah adalah kemauan. Kemauan ini dapat terbentuk melalui empat momen yaitu:

- a) Momen timbulnya alasan
- b) Momen pilih
- c) Momen putusan
- d) Momen terbentuknya kemauan

3) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

a) Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motivasi yang akan aktif tanpa adanya rangsangan dari

luar karena dalam diri setiap individu telah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang akan menjadi aktif karena adanya rangsangan dari luar.

Sejalan dengan uraian di atas dijelaskan Dimiyati dan Mudjiono (2009: 91) menyebutkan bahwa motivasi belajar dapat bersumber dari dalam diri sendiri, yang dikenal sebagai motivasi internal, dan dari luar seseorang yang dikenal sebagai motivasi eksternal. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang timbul atau berfungsi dengan tanpa adanya rangsangan dari luar individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang timbul akibat adanya rangsangan dari luar yang direspon oleh individu.

Kesimpulan dari pendapat para ahli yaitu jenis Motivasi Belajar Akuntansi ada dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi belajar yang timbul dari dalam diri siswa untuk belajar akuntansi. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari faktor-faktor di luar individu.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi

Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi mengacu pada faktor-faktor yang mempengaruhi

motivasi belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 97-100) antara lain:

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2) Kemampuan siswa

Keinginan siswa perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya.

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar.

4) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, keuagan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebaya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajarnya. Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, dan pergaulan juga budaya siswa yang berupa surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film semakin menjangkau siswa, kesemua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar.

#### 5) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Upaya membelajarkan siswa dapat dilakukan dengan menyelenggarakan tertib belajar melalui; membina tertib belajar, membina disiplin belajar, pemanfaatan penguatan pemahaman siswa dan mendidik cinta belajar.

Pendapat lain mengenai unsur yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Sardiman A. M. (2012: 74) antara lain:

- 1) Motivasi belajar mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap manusia dan menyangkut fisik manusia.
- 2) Motivasi belajar ditandai dengan munculnya rasa dan afeksi seseorang menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi belajar dirangsang oleh adanya tujuan, sehingga motivasi merupakan respon dari suatu tindakan atau tujuan. Tujuan dalam motivasi menyangkut soal kebutuhan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan langkah yang tepat untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi.

#### d. Fungsi Motivasi Belajar Akuntansi

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melaksanakan aktivitas belajar. Motivasi diperlukan dalam menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002 : 123) ada tiga fungsi motivasi:

- 1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.
- 2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan. Dorongan psikologis melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik.
- 3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan. Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan.

Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta merubah kelakuan. Fungsi motivasi meliputi berikut ini (Oemar Hamalik, 2011: 161):

- 1) Mendorong timbulnya suatu kelakuan atau perbuatan. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Motivasi berfungsi sebagai mesin dalam mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

Motivasi berfungsi sebagai pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. Selaras dengan pendapat-pendapat sebelumnya, menurut Sardiman A. M. (2012: 85) ada 3 fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai.



- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan tujuan-tujuan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Jadi, Motivasi Belajar Akuntansi sangat diperlukan karena motivasi berfungsi sebagai pendorong yang dapat melahirkan kegiatan pembelajaran akuntansi siswa. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar Akuntansi akan bersemangat untuk menyelesaikan suatu kegiatan sebaliknya siswa yang kurang mempunyai motivasi belajar terhadap pelajaran akuntansi menjadi tidak tertarik untuk melakukan suatu aktivitas belajar.

#### e. Peran Motivasi Belajar Akuntansi

Secara umum, terdapat dua peranan penting motivasi dalam belajar, pertama, motivasi merupakan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai satu tujuan. Kedua, motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar (Eveline Siregar dan Hartini Nara, 2011: 51).

Menurut Isjoni dan Mohd. Arif Ismail (2008: 162) “seorang siswa yang termotivasi dalam belajar karena keinginannya

memiliki keperluan untuk sukses dan keperluan untuk menjauhi kegagalan dalam belajar”. Motivasi memiliki peranan penting di dalam kegiatan pencapaian tujuan belajar. Iskandar (2009: 192) menyebutkan enam peranan motivasi dalam belajar yaitu:

- 1) Peranan motivasi sebagai motor penggerak atau pendorong kegiatan pembelajaran. Motivasi dalam hal ini berperan sebagai motor penggerak utama bagi siswa untuk belajar, baik berasal dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar diri (eksternal) untuk melakukan proses pembelajaran.
- 2) Peran motivasi memperjelas tujuan pembelajaran. Motivasi bertalian dengan suatu tujuan, tanpa adanya tujuan maka tidak akan ada motivasi seseorang. Oleh sebab itu, motivasi sangat berperan penting dalam mencapai hasil pembelajaran siswa (peserta didik) menjadi optimal. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan bagi siswa (peserta didik) yang harus dikerjakan sesuai tujuan tersebut.
- 3) Peran motivasi menyeleksi arah perbuatan. Di sini motivasi dapat berperan menyeleksi arah perbuatan bagi siswa (peserta didik) apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.
- 4) Peran motivasi internal dan eksternal dalam pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi internal biasanya muncul dari dalam diri siswa (peserta didik) sedangkan motivasi eksternal siswa dalam pembelajaran umumnya didapat dari guru (pendidik). Jadi dua motivasi ini harus disinergikan dalam kegiatan pembelajaran, apabila siswa (peserta didik) ingin meraih hasil yang baik.
- 5) Peran motivasi menentukan ketekunan dalam pembelajaran. Seorang siswa (peserta didik) yang telah termotivasi untuk belajar, tentu dia akan berusaha seoptimal mungkin untuk belajar dengan tekun. Dengan harapan mendapat hasil yang baik dan lulus.
- 6) Peran motivasi melahirkan prestasi. Motivasi sangat berperan dalam pembelajaran siswa (peserta didik) dalam meraih prestasi belajar. Tinggi rendahnya prestasi seseorang siswa (peserta didik) selalu dihubungkan tinggi rendahnya motivasi pembelajaran seseorang siswa tersebut.

Beberapa pendapat tersebut memiliki persamaan yaitu peran Motivasi Belajar Akuntansi adalah untuk memberikan dorongan kepada seseorang untuk melakukan kegiatan pembelajaran

akuntansi. Kaitannya dengan pembelajaran akuntansi, motivasi belajar diperlukan untuk mendorong siswa agar tertarik dalam mengikuti pembelajaran, memiliki ketekunan belajar, dan senang mengikuti pembelajaran akuntansi.

f. Cara Menggerakkan Motivasi Belajar Akuntansi

Dalam upaya memelihara tingkat Motivasi Belajar Akuntansi, maka diperlukan cara-cara untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002:125) ada 11 bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar, antara lain:

- 1) Memberi angka  
Angka dimaksud adalah simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar di masa mendatang.
- 2) Hadiah  
Hadiah dapat membuat siswa termotivasi untuk memperoleh nilai yang baik. Hadiah tersebut dapat digunakan orang tua atau guru untuk memacu belajar siswa.
- 3) Kompetisi  
Kompetisi adalah persaingan. Persaingan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong siswa belajar.
- 4) *Ego-involvement*  
Menumbuhkan kesadaran siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.
- 5) Memberi ulangan  
Ulangan bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Siswa akan menjadi giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan. Siswa biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan. Oleh karena itu, memberi

ulangan merupakan strategi yang cukup baik untuk memotivasi siswa agar lebih giat belajar juga merupakan sarana motivasi.

- 6) Mengetahui hasil  
Dengan mengetahui hasil belajarnya, akan mendorong siswa untuk giat belajar. Dengan mengetahui hasil belajar yang meningkat, siswa termotivasi untuk belajar dengan harapan hasilnya akan terus meningkat.
- 7) Pujian  
Pujian adalah bentuk *reinforcement* positif sekaligus motivasi yang baik. Guru bisa memanfaatkan pujian untuk memuji keberhasilan siswa dalam mengerjakan pekerjaan sekolah. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana menyenangkan, mempertinggi gairah belajar.
- 8) Hukuman  
Hukuman merupakan *reinforcement* negatif, tetapi jika dilakukan dengan tepat dan bijak akan merupakan alat motivasi yang baik dan efektif.
- 9) Hasrat untuk belajar  
Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar merupakan potensi yang ada dalam diri siswa. Motivasi ekstrinsik sangat diperlukan agar hasrat untuk belajar itu menjelma menjadi perilaku belajar.
- 10) Minat  
Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Proses belajar akan berjalan lancar jika disertai dengan minat. Minat dapat dibangkitkan dengan membandingkan adanya kebutuhan, menghubungkan dengan persoalan pengalaman lampau, memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, menggunakan berbagai macam metode mengajar.
- 11) Tujuan yang diakui  
Rumusan tujuan yang diakui dan diterima oleh siswa merupakan alat motivasi yang cukup penting. Dengan memahami tujuan yang hendak dicapai, akan timbul gairah untuk belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran guru dapat menggunakan berbagai cara untuk menggerakkan atau membangkitkan Motivasi Belajar Akuntansi. Selaras dengan pendapat di atas menurut Oemar

Hamalik (2011: 166), cara menggerakkan motivasi adalah sebagai berikut:

1) Memberi angka

Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. Murid yang mendapat angkanya baik, akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaliknya murid yang mendapat angka kurang, mungkin akan menimbulkan frustasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik.

2) Pujian

Pemberian pujian kepada murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang.

3) Hadiah

Cara ini dapat juga dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir tahun kepada para siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik, memberikan hadiah bagi para pemenang sayembara atau pertandingan olahraga.

4) Kerja kelompok

Dalam kerja kelompok di mana melakukan kerja sama dalam belajar, setiap anggota kelompok turutanya, terkadang perasaan untuk mempertahankan nama baik, kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam perbuatan belajar.

#### 5) Persaingan

Baik kerja kelompok maupun persaingan memberikan motif-motif sosial kepada murid. Hanya saja persaingan individual akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik, seperti: rusaknya hubungan persahabatan, perkelahian, pertentangan, persaingan antarkelompok belajar.

#### 6) Tujuan dan *level of aspiration*

Dari keluarga akan mendorong kegiatan siswa. Siswa harus memahami tujuan yang akan dicapai, karena akan sangat berguna dan menguntungkan serta menimbulkan gairah untuk terus belajar. Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting.

#### 7) Sarkasme

Salah satu cara dengan jalan mengajak para siswa yang mendapat hasil belajar yang kurang. Dalam batas-batas tertentu sarkasme dapat mendorong kegiatan belajar demi nama baiknya, tetapi di pihak lain dapat menimbulkan

sebaliknya, karena siswa merasa dirinya dihina, sehingga memungkinkan timbulnya konflik antara murid dan guru.

#### 8) Penilaian

Penilaian secara kontinu akan mendorong siswa-siswa belajar, oleh karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik. Di samping itu, para siswa selalu mendapat tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan dipecahkan, sehingga mendorongnya belajar lebih teliti dan seksama.

#### 9) Karyawisata dan ekskursi

Cara ini dapat membangkitkan motivasi belajar oleh karena dalam kegiatan ini akan mendapat pengalaman langsung dan bermakna baginya. Selain dari itu, karena objek yang akan dikunjungi adalah objek yang menarik minatnya. Suasana bebas, lepas dari keterikatan ruangan kelas besar manfaatnya untuk menghilangkan ketegangan-ketegangan yang ada, sehingga kegiatan belajar dapat dilakukan lebih menyenangkan.

#### 10) Film pendidikan

Sebagian besar siswa merasa senang menonton film. Gambaran dan isi cerita film lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. Para siswa mendapat pengalaman baru yang merupakan suatu unit cerita yang bermakna.

Film pendidikan merupakan suatu tayangan yang bertujuan untuk merubah perilaku seseorang baik itu kognitif, afektif, maupun psikomotor, dan tidak bersifat *profit oriented*. Film pendidikan merupakan suatu kemasan cerita yang memiliki tujuan yang jelas untuk memberikan suatu tontonan berdasarkan realitas kehidupan masyarakat. Film pendidikan merupakan suatu kemasan film yang lebih mementingkan rasa daripada harga yang salah satunya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (<https://sites.google.com/site/tirtayasa/sumber-belajar-media-dan-alat-peraga/film-pendidikan-ditinjau-dari-perspektif-kajian-ilmu-komunikasi>) Setiap film umumnya mengandung nilai pendidikan, hanya perbedaan satu dengan yang lainnya adalah ke dalam pesan yang ingin disampaikan.

#### 11) Belajar melalui radio

Mendengarkan radio lebih menghasilkan daripada mendengarkan ceramah guru. Radio adalah alat penting untuk mendorong motivasi belajar murid. Kendatipun demikian, radio tidak dapat menggantikan kedudukan guru dalam mengajar. Masih banyak cara yang dapat digunakan oleh guru untuk membangkitkan dan memelihara motivasi belajar murid. Namun yang lebih penting ialah motivasi yang timbul dari dalam diri murid seperti seperti dorongan



kebutuhan, kesadaran akan tujuan, dan juga pribadi guru sendiri merupakan contoh yang dapat merangsang motivasi mereka.

g. Indikator Motivasi Belajar Akuntansi

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa untuk mengadakan perubahan tingkah laku dalam mencapai tujuan belajar. Pada umumnya, dengan beberapa indikator yang mendukung. Menurut Hamzah B. Uno (2013: 23), indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang untuk belajar dengan baik.

Pendapat lain menurut Djaali (2013: 109–110) menyebutkan bahwa individu yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atau hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib atau kebetulan.
- 2) Memilih tujuan yang realistis tetapi menentang dari tujuan yang terlalu mudah mencapai atau terlalu besar resikonya.
- 3) Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- 4) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- 5) Mampu menggunakan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.

- 6) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keunggulannya ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi suatu ukuran keberhasilan.

Ada pula pendapat lain menurut Nana Sudjana (2006: 60) mengemukakan bahwa motivasi belajar dapat dilihat dari beberapa hal yaitu:

- 1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.
- 2) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya.
- 3) Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya.
- 4) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.
- 5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Berdasarkan beberapa indikator di atas, indikator Motivasi Belajar Akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- 2) Semangat siswa untuk mengerjakan tugas
- 3) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 4) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan menarik dalam belajar

## 2. Tinjauan tentang Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil

### a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses pembelajaran. Kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti

perantara atau pengantar. Hujair AH. Sanaky (2009:3) mengemukakan media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Menurut Leslie J. Briggs sebagaimana yang dikutip oleh Dini Indriana, (2011: 14) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat-alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar. Pendapat lain menurut Oemar Hamalik (2013:12), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala alat yang dapat menyalurkan pesan. Jadi, media pembelajaran adalah suatu alat untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perbuatan siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## b. Fungsi Media Pembelajaran

Hujair AH. Sanaky (2009:6) mengemukakan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan:

- 1) Menghadirkan objek sebenarnya dan objek yang langka
- 2) Membuat duplikasi dari objek yang sebenarnya
- 3) Membuat konsep abstrak ke konsep konkret
- 4) Memberi kesamaan persepsi
- 5) Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, dan jarak,
- 6) Menyajikan ulang informasi secara konsisten
- 7) Memberi suasana belajar yang tidak tertekan, santai, dan menarik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Selain fungsi di atas, Azhar Arsyad (2010: 16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, yaitu:

- 1) Fungsi atensi, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.
- 3) Fungsi kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau

gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

- 4) Fungsi kompensatoris, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Menurut Arief S. Sadiman (2011: 17-18), menyebutkan bahwa kegunaan-kegunaan media pembelajaran yaitu:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- 3) Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
- 4) Memberikan perangsang belajar yang sama.
- 5) Menyamakan pengalaman.
- 6) Menimbulkan persepsi yang sama.

#### c. Klasifikasi Media Pembelajaran

Dalam perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini, jenis media pembelajaran sudah bervariasi. Beberapa jenis media yang sering digunakan (Hujair AH. Sanaky, 2009: 48), yaitu:

#### 1) Media cetak

Media cetak adalah jenis media yang paling banyak digunakan dalam proses belajar. Jenis media ini memiliki bentuk yang sangat bervariasi, mulai dari buku, brosur, *leaflet*, studi *gaet*, jurnal, dan majalah ilmiah

#### 2) Media Pameran

Media pameran adalah jenis media yang memiliki bentuk dua atau tiga dimensi. Informasi yang dapat dipamerkan dalam media ini berupa benda benda sesungguhnya atau benda reproduksi atau tiruan dari benda-benda asli. Media yang dapat diklasifikasikan ke dalam jenis media pameran yaitu poster, grafis, relia, dan model.

#### 3) Media yang Diproyeksikan

Media yang diproyeksikan juga memiliki bentuk fisik yang bervariasi, yaitu *overhead* transparansi, slide suara, dan filmstrip.

#### 4) Rekaman Audio

Rekaman audio adalah jenis medium yang sangat tepat untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa asing, al-Qur'an, dan latihan-latihan yang bersifat verbal.

#### 5) Video dan VCD

Gambar bergerak yang disertai dengan unsur suara dapat ditayangkan melalui media video dan *video compac disk*

(VCD). Sama seperti media audio, program video yang disiarkan sering digunakan oleh lembaga pendidikan jarak jauh sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran.

#### 6) Komputer

Sebagai media pembelajaran, komputer memiliki kemampuan yang sangat luar biasa dan komputer mampu membuat proses belajar menjadi interaktif.

Pendapat lain dikemukakan oleh Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008: 13), ada beberapa jenis media, yaitu :

#### 1) Media grafis, bahan cetak dan gambar diam

##### a) Media grafis

Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol/gambar. Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan diingat orang. Contoh media grafis adalah grafik, diagram, bagan, sketsa, poster, papan flanel, dan *bulletin board*.

##### b) Media bahan cetak

Media bahan cetak adalah media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan/*printing* atau *offset*. Media bahan cetak ini menyajikan pesannya

melalui huruf dan gambar-gambar yang diilustrasikan untuk lebih memperjelas pesan atau informasi yang disajikan.

c) Media gambar diam

Media gambar diam adalah media visual berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi. Jenis media gambar ini adalah foto.

2) Media proyeksi diam

Media proyeksi diam adalah media visual yang diproyeksikan atau media yang memproyeksikan pesan, dimana hasil proyeksinya tidak bergerak atau memiliki sedikit unsur gerakan.

a) Media OHP dan OHT

OHT (*overhead transparency*) adalah media visual yang diproyeksikan melalui alat proyeksi yang disebut OHP (*overhead projector*). OHT terbuat dari bahan transparan yang biasanya berukuran 8,5 X 11 inci.

b) Media opaque projektor

*Opaque projector* atau proyektor tak tembus pandang adalah media yang digunakan untuk memproyeksikan bahan dan benda-benda yang tidak tembus pandang, seperti buku, foto, dan model-model baik yang dua dimensi maupun tiga dimensi.



c) Media slide

Media slide atau film bingkai adalah media visual yang diproyeksikan melalui alat yang disebut dengan proyektor slide. Slide atau film bingkai terbuat dari film positif yang kemudian diberi bingkai yang terbuat dari karton atau plastik.

d) Media filmstrip

Filmstrip atau film rangkai atau film gelang adalah media visual proyeksi diam, yang pada dasarnya hampir sama dengan media slide. Hanya filmstrip ini terdiri atas beberapa film yang merupakan satu kesatuan. Jumlah frame atau gambar dari suatu filmstrip ada yang berjumlah 50 buah dan ada pula yang berjumlah 75 buah dengan panjang 100 sampai dengan 130 cm.

3) Media Audio

Media audio adalah media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indera pendengaran. Pesan atau informasi yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif yang berupa kata-kata, musik, dan *sound effect*.

a) Media Radio

Radio adalah media audio yang penyampiannya dilakukan melalui pancaran gelombang elektromagnetik

dari suatu pemancar. Pemberi pesan (penyiar) secara langsung dapat mengkomunikasikan pesan atau informasi melalui suatu alat (*microfon*) yang kemudian diolah dan dipancarkan ke segenap penjuru melalui gelombang elektromagnetik dan penerima pesan (pendengar) menerima pesan atau informasi tersebut dari pesawat radio di rumah-rumah atau para siswa mendengarkannya di kelas.

b) Media Alat Perekam Pita Magnetik

Alat perekam pita magnetik atau kaset *tape recorder* adalah media yang menyajikan pesannya melalui proses perekaman kaset audio. Tidak seperti radio yang menggunakan gelombang elektromagnetik sebagai alat pemancarannya.

4) Media Audio Visual Diam

Media *audiovisual* diam adalah media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera penglihatan, akan tetapi gambar yang dihasilkannya adalah gambar diam atau sedikit memiliki unsur gerak. Jenis media ini antara lain media *sound slide* (slide suara), film strip bersuara, dan halaman bersuara.

### 5) Media Film (*Motion Pictures*)

Film disebut juga gambar hidup (*motion pictures*), yaitu serangkaian gambar diam yang meluncur secara cepat dan diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup dan bergerak. Film merupakan media yang menyajikan pesan audiovisual dan gerak. Film memadukan kekuatan gambar, suara, dan tulisan yang dirangkai dalam satu kesatuan yang membuat informasi lebih mudah dipahami. Oleh karenanya, film memberikan kesan yang impresif bagi pemirsa.

#### d. Pengertian Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil

Media pembelajaran film merupakan media yang dapat menyampaikan pesan-pesan secara efektif dan mampu mempengaruhi seseorang. Media pembelajaran film adalah sebuah alat untuk bercerita. Menurut kamus bahasa Indonesia film adalah lakon (cerita), gambar hidup. Sedangkan, secara etimologi film adalah gambar hidup, cerita hidup.

Film disebut juga gambar hidup (*motion pictures*), yaitu serangkaian gambar diam (*still pictures*) yang meluncur secara cepat dan diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup dan bergerak. Film merupakan media yang menyajikan pesan audiovisual dan gerak. Oleh karenanya, film memberikan kesan yang impresif bagi pemirsanya (Rudi Susilana, 2008:19). Film

atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup (Azhar Arsyad, 2010:49).

Kas kecil adalah sejumlah uang kas atau uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran rutin dalam jumlah relatif kecil, misalnya biaya konsumsi rapat, biaya fotokopi, biaya materai, dan sebagainya. Media Pembelajaran Film Pada Kompetensi Dana Kas Kecil meliputi lima kompetensi dasar yaitu mendeskripsikan administrasi dana kas kecil, menghitung mutasi dana kas kecil, menghitung selisih dana kas kecil, mengisi dana kas kecil, dan mencatat mutasi dan selisih dana kas kecil.

Perkembangan teknologi perfilman telah memberikan kemudahan kepada praktisi pendidikan untuk meningkatkan dan mengembangkan film-film pendidikan yang lebih kreatif dan inovatif. Media Pembelajaran Film Pada Kompetensi Dana Kas Kecil merupakan suatu tayangan yang bertujuan untuk merubah perilaku siswa baik itu kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dengan adanya Media Pembelajaran Film Pada Kompetensi Dana Kas Kecil, siswa sekarang juga dapat memperoleh lebih banyak informasi dan mempunyai pengetahuan yang lebih banyak tentang materi akuntansi pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil.

Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil telah mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan perkembangan teknologi yang ada. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil memiliki berbagai peran, selain sebagai media pembelajaran, juga dapat berfungsi sebagai sarana hiburan. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang mempunyai kekuatan untuk menyampaikan informasi dan mudah dimengerti. Hal ini dimungkinkan karena Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil memadukan kekuatan gambar, suara, dan tulisan yang dirangkai dalam satu kesatuan yang membuat informasi lebih mudah dipahami.

e. Unsur-unsur Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil

Dalam Media Pembelajaran Film Pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil mempunyai 11 unsur (Aep Kurniawan, 2004: 101) diantaranya adalah:

- 1) *Title*, adalah judul
- 2) *Crident title*, adalah kru dan pemain film
- 3) Tema film, adalah sebuah inti cerita yang terdapat dalam sebuah film.
- 4) Intrik, yaitu usaha pemanfaatan oleh pemain dalam menceritakan adegan yang telah disiapkan dalam naskah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 5) Klimaks, yaitu puncak dari inti cerita yang disampaikan. Klimaks harus berbentuk konflik atau bertautan antara kepentingan pemain.

- 6) *Plot*, adalah alur cerita. Alur cerita terbagi kedalam dua bagian, pertama adalah alur maju dan yang kedua adalah alur mundur. Alur maju adalah cerita yang disampaikan pada masa sekarang atau masa yang akan datang. Sedangkan alur mundur adalah cerita yang mengisahkan tentang kejadian yang lampau.
- 7) Suspen atau keterangan, yaitu masalah yang masih terkait.
- 8) *Milieu setting*, yaitu latar kejadian dalam sebuah film. Latar itu bisa waktu, tempat, perlengkapan, dan aksesoris.
- 9) Sinopsis, adalah gambaran cerita yang disampaikan dalam sebuah film, sinopsis ini berbentuk naskah
- 10) *Trailer* yaitu bagian film yang menarik.
- 11) *Character*, yaitu karakteristik dari para pemain/perilaku dalam sebuah film.

f. Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil

Menurut Endang Mulyatiningsih (2012: 161), penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Kegiatan penelitian ini memerlukan beberapa metode dalam proses pengembangan produk, antara lain jenis penelitian survei dengan eksperimen atau *action research* dan evaluasi. Produk penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dapat berupa model, media, peralatan, buku, modul, atau alat evaluasi dan perangkat pembelajaran.

Model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development or Implementation, and Evaluation*) dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) dalam Endang Mulyatiningsih (2012: 200). Adapun langkah-langkah dari model ADDIE, yaitu:

1) Analisis (*Analysis*)

Kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan produk baru dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan produk baru.

2) Perancangan (*Design*)

Kegiatan ini merupakan proses sistematis yang dimulai dari menetapkan tujuan belajar, merancang skenario atau kegiatan belajar mengajar, merancang perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi hasil belajar.

3) Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini telah disusun kerangka konseptual penerapan produk baru. Dalam tahap *development* ini, kerangka yang masih konseptual tersebut direalisasikan menjadi produk yang siap diimplementasikan.

4) Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini diimplementasikan rancangan dan metode yang telah dikembangkan pada situasi nyata yaitu di kelas. Selama implementasi produk yang telah dikembangkan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Setelah penerapan model dilakukan kemudian dilakukan evaluasi awal untuk memberi umpan balik pada produk berikutnya.

### 5) Evaluasi (*Evaluation*)

Hasil evaluasi pada tahap ini digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pengguna produk. Selanjutnya dilakukan revisi sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh produk baru tersebut.

#### g. Kelebihan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil

Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008: 6), ada lima kelebihan film sebagai bahan ajar, yaitu:

- 1) Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa.
- 2) Sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.
- 3) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- 4) Lebih realistis, dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan.
- 5) Memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa

#### h. Kelemahan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil

Kelemahan-kelemahan film sebagai bahan ajar menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008: 6) , diantaranya sebagai berikut:

- 1) Harga produksinya cukup mahal.
- 2) Pembuatannya memerlukan banyak waktu dan tenaga.



- 3) Memerlukan operator khusus untuk mengoperasikannya.
  - 4) Memerlukan penggelapan ruangan.
- i. Kriteria Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil

Walker & Hess dalam Azhar Arsyad (2010: 175-176) memberikan kriteria dalam mereviu media pembelajaran yang berdasarkan pada kualitas, antara lain:

- 1) Kualitas isi dan tujuan
  - a) Ketepatan
  - b) Kepentingan
  - c) Kelengkapan
  - d) Keseimbangan
  - e) Minat/perhatian
  - f) Keadilan
  - g) Kesesuaian dengan situasi peserta didik
- 2) Kualitas instruksional
  - a) Memberikan kesempatan belajar
  - b) Memberikan bantuan untuk belajar
  - c) Kualitas memotivasi
  - d) Fleksibilitas instruksional
  - e) Hubungan dengan program pengajaran lainnya
  - f) Kualitas tes dan penilaiannya
  - g) Dapat memberi dampak bagi peserta didik
  - h) Dapat membawa dampak bagi guru dan pengajarannya
- 3) Kualitas teknis
  - a) Keterbacaan
  - b) Mudah digunakan
  - c) Kualitas tampilan/tayangan
  - d) Kualitas penanganan jawaban
  - e) Kualitas pengelolaan programnya
  - f) Kualitas pendokumentasiannya

Selaras dengan pendapat di atas, Romi Satria Wahono (2006) menjabarkan kriteria media pembelajaran meliputi:

- 1) Aspek rekayasa perangkat lunak
  - a) Efektif dan efisien dalam pengembangan maupun penggunaan media pembelajaran

- b) Reliable (handal)
  - c) Maintainable (dapat dipelihara/dikelola dengan mudah)
  - d) Usabilitas (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya)
  - e) Ketepatan pemilihan jenis aplikasi/software/tool untuk pengembangan
  - f) Kompatibilitas (media pembelajaran dapat diinstalasi/dijalankan di berbagai hardware dan software yang ada)
  - g) Pemaketan program media pembelajaran terpadu dan mudah dalam eksekusi
  - h) Dokumentasi program media pembelajaran yang lengkap meliputi: petunjuk instalasi (jelas, singkat, lengkap), trouble shooting (jelas, terstruktur, dan antisipatif), desain program (jelas, menggambarkan alur kerja program)
  - i) Reusable (sebagian atau seluruh program media pembelajaran dapat dimanfaatkan kembali untuk mengembangkan media pembelajaran lain)
- 2) Aspek desain pembelajaran
- a) Kejelasan tujuan pembelajaran (rumusan, realistik)
  - b) Relevansi tujuan pembelajaran dengan SK/KD/Kurikulum
  - c) Cakupan dan kedalaman tujuan pembelajaran
  - d) Ketepatan penggunaan strategi pembelajaran
  - e) Interaktivitas
  - f) Pemberian motivasi belajar
  - g) Kontekstualitas dan aktualitas
  - h) Kelengkapan dan kualitas bahan bantuan belajar
  - i) Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran
  - j) Kedalaman materi
  - k) Kemudahan untuk dipahami
  - l) Sistematis, runut, alur logika jelas
  - m) Kejelasan uraian, pembahasan, contoh, simulasi, latihan
  - n) Konsistensi evaluasi dengan tujuan pembelajaran
  - o) Ketepatan dan ketetapan alat evaluasi
  - p) Pemberian umpan balik terhadap hasil evaluasi
- 3) Aspek komunikasi visual
- a) Komunikatif; sesuai dengan pesan dan dapat diterima/sejalan dengan keinginan sasaran
  - b) Kreatif dalam ide berikut penuangan gagasan
  - c) Sederhana dan memikat
  - d) Audio (narasi, *sound effect*, *background*, musik)
  - e) Visual (*layout design*, *typography*, warna)
  - f) Media bergerak (*animasi*, *movie*)
  - g) *Layout Interactive (icon navigation)*

Berdasarkan pendapat para Ahli mengenai aspek dan kriteria penilaian suatu media pembelajaran maka peneliti menerapkan aspek kualitas materi dan kemanfaatan untuk Ahli Materi adalah:

- 1) Aspek kualitas materi
  - a) Ketepatan isi materi
  - b) Kelengkapan dan keruntutan
  - c) Kejelasan uraian, pembahasan, contoh, simulasi, dan latihan
  - d) Kemudahan untuk dipahami
  - e) Kesesuaian materi dengan kecakapan
- 2) Aspek kemanfaatan
  - a) Membantu dalam pembelajaran
  - b) Mempermudah pemahaman siswa
  - c) Memberikan fokus perhatian
  - d) Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi

Aspek dan kriteria penilaian Ahli Media meliputi aspek sinematografi, usability, dan komunikasi audio visual. Aspek dan kriteria penilaian untuk Ahli Media adalah:

- 1) Aspek tampilan media
  - a) Bahasa
  - b) Warna
  - c) Suara
  - d) Background/setting

- 2) Aspek isi
  - a) Ketepatan isi
  - b) Kejelasan materi
- 3) Aspek penggunaan media
  - a) Kemudahan penggunaan
- 4) Aspek kemanfaatan
  - a) Mempermudah belajar
  - b) Meningkatkan motivasi

## **B. Penelitian yang Relevan**

Selain penelitian langsung, penulis juga menggunakan hasil penelitian lain, yaitu sebagai berikut:

1. Amalia Rahmi Hanum (2013) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi Berbasis Sinematografi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X MAN Yogyakarta III”. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Media pembelajaran berbasis sinematografi dikembangkan dengan prosedur dari tahap pra produksi, produksi, pasca produksi, validasi dan evaluasi, serta uji coba I dan uji coba II. Hasil dari validasi ahli materi pada aspek materi dan aspek umum, aspek sinematografi, dan aspek pembelajaran adalah baik. Penilaian media oleh peserta didik pada ujicoba I berdasarkan aspek materi, aspek pembelajaran, dan aspek media adalah baik. Begitu juga penilaian media pada ujicoba II adalah baik. Terbukti bahwa media

pembelajaran ekonomi berbasis sinematografi mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Farida Kurniasih (2012) yang berjudul “Pengembangan Media Film Dokumenter Sebagai Pendukung Pembelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Bagi Siswa SMK Kelas X Akuntansi”. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang bertempat di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Objek penelitian ini berupa pengembangan media film dokumenter untuk mata pelajaran Akuntansi pokok bahasan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang. Tahapan pengembangan media yang dilakukan, yaitu (1) identifikasi masalah dan potensi, (2) alternatif solusi, (3) rancangan produk, (4) rancangan pemilihan materi dan pengembangan perangkat lunak, (5) produk awal, (6) uji ahli, (7) revisi I, (8) uji coba I, (9) revisi II, (10) uji coba II, (11) revisi III, dan (12) produk akhir. Uji kelayakan media film dokumenter yang dikembangkan menurut ahli materi memperoleh hasil sebesar 93%, ahli media pembelajaran memperoleh hasil sebesar 88%, dan uji dari siswa memperoleh hasil 84%. Berdasarkan hasil uji kelayakan tersebut dapat disimpulkan bahwa media film dokumenter yang dikembangkan menurut ahli materi, ahli media pembelajaran, dan siswa sangat layak, serta bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran Akuntansi pokok bahasan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang bagi siswa SMK kelas X Akuntansi.

3. Yunita Rahmawati (2012) yang berjudul “Pengembangan Media Film Kartun dalam Pembelajaran Ekonomi SMA Kelas X”. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Yogyakarta. Media film kartun dikembangkan dengan program *adobe flash CS3 professional*. Hasil validasi pada aspek tampilan dan pemrograman adalah baik, dengan rerata skor 4,04. Validasi dari aspek pembelajaran dan penyajian mendapat nilai baik dan rerata 4,03. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas media film kartun yang dikembangkan termasuk dalam kategori baik, dengan rerata skor ketiga aspek 3,89 dan dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran ekonomi di SMA/MA/ sederajat. Selama pelaksanaan ujicoba diketahui bahwa aktivitas belajar efektif dan siswa dapat belajar secara mandiri.

### **C. Kerangka Berpikir**

Motivasi Belajar Akuntansi adalah hal yang penting dalam proses pembelajaran. Motivasi Belajar Akuntansi dapat timbul karena pengaruh dari dalam diri siswa dan pengaruh dari luar diri siswa. Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan adalah rendahnya Motivasi Belajar Akuntansi siswa. Hal ini menyebabkan guru akuntansi menghadapi masalah dalam meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran akuntansi.

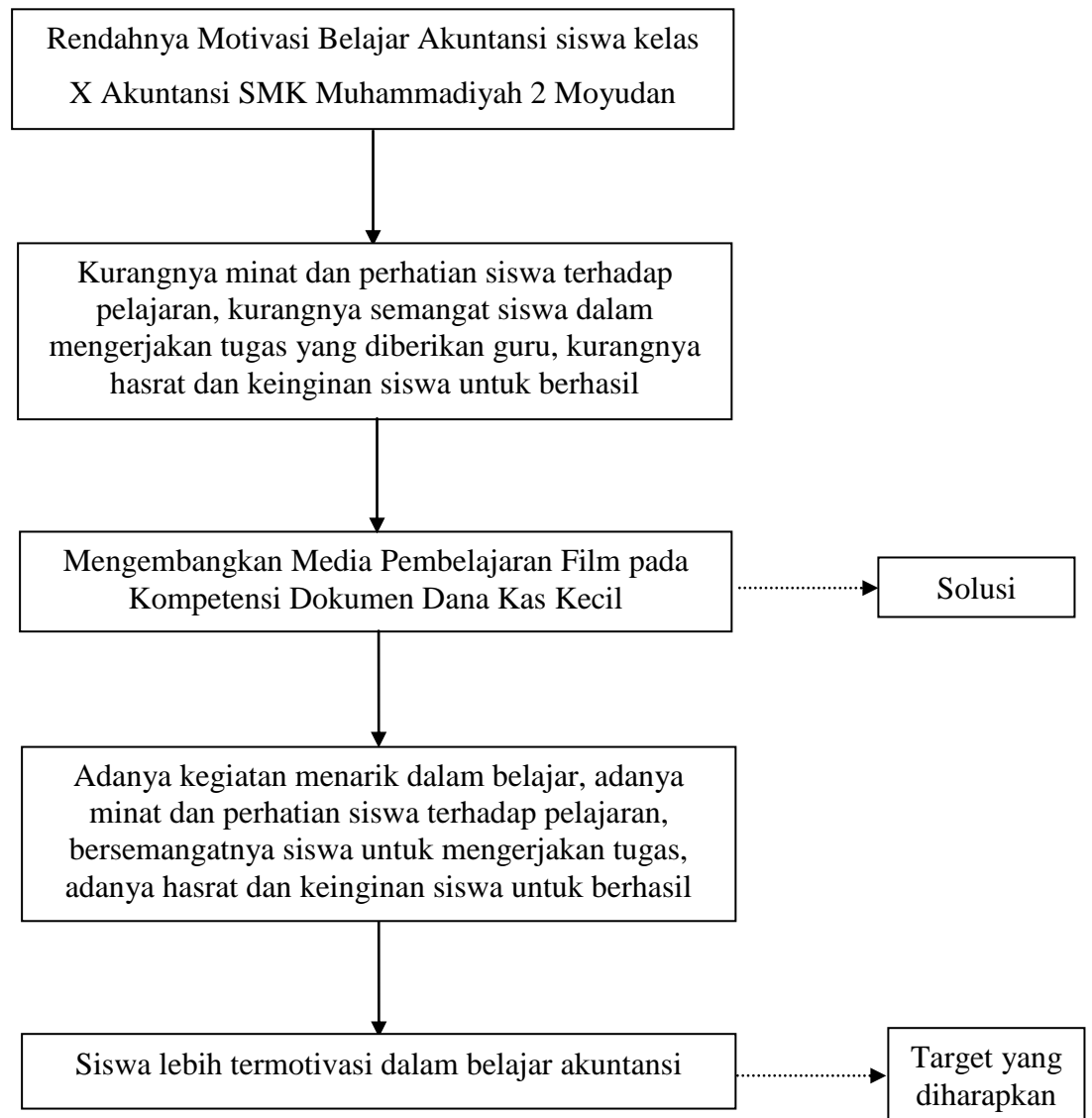
Pada kelas X SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, pembelajaran masih dilakukan secara konvensional, belum menggunakan media yang

menarik. Hal ini yang menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam memperhatikan dan memahami materi yang sedang diajarkan. Pembelajaran konvensional dan minimnya penggunaan media oleh guru memberikan dampak pada rendahnya Motivasi Belajar Akuntansi. Proses pembelajaran dirasa membosankan dan tidak menarik bagi siswa.

Dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, maka seorang guru harus dapat mengajar seoptimal mungkin agar tujuan pembelajaran tersebut tercapai. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Guru sebagai fasilitator dituntut untuk dapat menciptakan pembelajaran yang variatif dan inovatif.

Melihat kondisi seperti di atas, peneliti pun mencari solusi masalah melalui pengembangan media pembelajaran. Peneliti memilih salah satu media pembelajaran audio visual, yaitu film sebagai alternatif membantu siswa dalam proses pembelajaran. Film dapat menciptakan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan menimbulkan gairah belajar siswa.

Materi akuntansi yang dianggap sukar oleh siswa dapat divisualisasikan melalui film yang dikemas dengan cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Film dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. Film dapat memudahkan siswa dalam memahami materi akuntansi.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

#### D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada uraian di atas, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tahap-tahap pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil?



2. Bagaimana penilaian Ahli Materi dan Ahli Media terhadap kegunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil?
3. Bagaimana penilaian praktisi pembelajaran (guru akuntansi SMK) terhadap kegunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil?
4. Bagaimana peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi dengan penggunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil untuk siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan?

### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dan Pengembangan, menurut Sugiyono (2015: 407) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Hal yang sama juga disampaikan oleh Endang Mulyatiningsih (2013: 161) bahwa penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui beberapa proses pengembangan. Produk penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dapat berupa model, media, peralatan, buku, modul, alat evaluasi dan perangkat pembelajaran; kurikulum, kebijakan sekolah, dan lain-lain.

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil. Dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Model ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) untuk merancang sistem pembelajaran. Melalui tahap pengembangan yang telah disebutkan di atas, diharapkan bahwa Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat menjadi salah satu media pembelajaran alternatif serta meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang beralamat di Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2015 sampai dengan bulan April 2016.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari penelitian yang diinginkan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tahun ajaran 2015/2016. Adapun objek penelitian ini adalah Motivasi Belajar Akuntansi dalam mempelajari kompetensi mengelola dokumen dana kas kecil.

## **D. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Motivasi Belajar Akuntansi**

Motivasi Belajar Akuntansi merupakan daya dorong siswa untuk melakukan sesuatu yang ditunjukkan dalam perubahan tingkah laku siswa untuk mencapai tujuan belajar. Dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi dari responden mengenai Motivasi Belajar Akuntansi dengan menggunakan angket. Indikator siswa yang mempunyai Motivasi Belajar Akuntansi meliputi minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa untuk melakukan tugasnya, adanya hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil, adanya kegiatan

yang menarik dalam belajar, adanya dorongan serta kebutuhan dalam belajar ditunjukkan dengan mengingat pelajaran dan mengulanginya kembali. Dengan adanya Motivasi Belajar Akuntansi yang tinggi maka tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

## 2. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dana Kas Kecil

Pengertian Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil adalah gambar hidup yang mendokumentasikan kenyataan dan fakta. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil menjadi media yang sangat berpengaruh, melebihi media-media yang lain, karena secara audio visual bekerja sama dengan baik dalam membuat penontonnya tidak bosan dan lebih mengingat, karena formatnya yang menarik. Dalam Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil unsur hiburan dapat juga ditonjolkan, dan juga yang sangat penting unsur pesan khusus dari tema film tersebut. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dalam pendidikan dan pengajaran di kelas sangat berguna dan bermanfaat terutama untuk mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa, menambah daya ingat pada pelajaran, serta menumbuhkan minat dan Motivasi Belajar Akuntansi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memenuhi kebutuhan peneliti dalam menganalisis data penelitian dan pengembangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

### i. Observasi

Pengambilan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis (Endang Mulyatiningsih, 2013: 26). Kegiatan observasi atau pengamatan kelas dilaksanakan untuk mengetahui permasalahan pelaksanaan pembelajaran di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

### ii. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Bentuk angket dalam penelitian ini adalah *check list*, yaitu sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai.

Angket yang digunakan ada 2 macam yaitu angket validasi media dan angket motivasi belajar akuntansi. Angket validasi media diisi oleh 3 Ahli Materi dan 3 Ahli Media yang digunakan sebagai pedoman dalam perbaikan dan penyempurnaan produk. Angket Motivasi Belajar Akuntansi diisi oleh siswa yang digunakan untuk mengukur Motivasi Belajar Akuntansi.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen non tes berupa lembar observasi dan angket/kuesioner. Kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

### 1. Lembar Observasi

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi. Aspek yang diamati meliputi penggunaan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sikap siswa pada saat pembelajaran.

### 2. Angket/ kuesioner

Instrumen angket/ kuesioner disusun dengan beberapa indikator penilaian untuk Ahli Materi, Ahli Media, guru akuntansi, dan siswa. adapun kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Angket untuk Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	No. Butir
1.	Kualitas materi	Ketepatan isi materi (Relevansi silabus)	1, 2, 3
		Kelengkapan & keruntutan materi	4, 5, 6
		Kejelasan uraian, pembahasan, contoh, simulasi, dan latihan	7, 8, 9
		Kemudahan untuk dipahami	10, 11, 12
		Kesesuaian materi dengan kecakapan siswa	13, 14, 15
2.	Kemanfaatan	Membantu dalam pembelajaran	16, 17, 18
		Mempermudah pemahaman siswa	19, 20, 21
		Memberikan fokus perhatian	22, 23, 24
		Meningkatkan motivasi belajar	25, 26, 27

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Angket untuk Ahli Media

No.	Aspek	Indikator	No. Butir
1.	Sinematografi	Kualitas tampilan media pembelajaran film	1, 2, 3
		Keharmonisan visualisasi	4, 5, 6
		Kejelasan narasi	7, 8, 9
		Ketepatan <i>setting</i>	10, 11, 12
		Ketepatan <i>property</i>	13, 14, 15
2.	Usabilitas	Kemudahan penggunaan	16, 17, 18
		Sistematika penyajian	19, 20, 21
		Sarana belajar	22, 23, 24
3.	Komunikasi audio visual	Komunikatif	25, 26, 27
		Inovatif dan menarik	28, 29, 30
		Audio (narasi, <i>sound effect</i> , <i>backsound</i> , musik) dan visual ( <i>setting</i> , <i>typography</i> , warna)	31, 32, 33, 34, 35

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket untuk Guru Akuntansi SMK

No.	Aspek	Indikator	No. Butir
1.	Tampilan Media	Bahasa	1, 2, 3
		Warna	4, 5, 6
		Suara	7, 8, 9
		Background/setting	10, 11, 12
2.	Isi	Ketepatan isi (Relevansi silabus)	13, 14, 15
		Kejelasan materi	16, 17, 18
3.	Penggunaan media	Kemudahan penggunaan	19, 20, 21
4.	Kemanfaatan	Mempermudah belajar	22, 23, 24
		Meningkatkan motivasi	25, 26, 27, 28, 29

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Akuntansi

No.	Indikator	No. Butir
1.	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	1, 2, 3, 4, 5*
2.	Semangat siswa untuk mengerjakan tugas	6, 7*, 8, 9, 10
3.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	11, 12, 13, 14*, 15
4.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	16, 17, 18, 19, 20*
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	21*, 22, 23*, 24, 25

## G. Prosedur Penelitian

Pengembangan produk mengacu pada model penelitian dan pengembangan ADDIE, yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Prosedur penelitian dan pengembangan ini dapat dikembangkan dari rangkuman aktivitas model ADDIE dalam Endang Mulyatiningsih (2013: 201-202) sebagai berikut:

### 1. Tahap *Analysis* (Analisis)

Pada tahap ini, kegiatan utama adalah menganalisis kebutuhan untuk menentukan masalah dan solusi yang tepat bagi siswa. Analisis media pembelajaran baru perlu dilakukan untuk mengetahui kelayakan apabila media pembelajaran tersebut diterapkan. Hal-hal yang perlu dilakukan pada tahap analisis yaitu:

#### a. Analisis kebutuhan

Setelah dilakukan observasi maka diketahui siswa membutuhkan media yang dapat dimanfaatkan melalui fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah. Media tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dengan media yang inovatif, siswa dapat merasa senang dan tidak membosankan saat pelajaran berlangsung.

#### b. Analisis kompetensi

Analisis kompetensi meliputi analisis terhadap Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan



dimuat dalam Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil ini. Penyesuaian isi materi disesuaikan dengan silabus SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

c. Perumusan tujuan

Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil diharapkan mampu memenuhi kebutuhan siswa dan meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Berdasarkan hasil analisis, maka selanjutnya tahap design atau perancangan produk yang meliputi tahap sebagai berikut:

b. Pembuatan konsep

Tahap ini adalah pembuatan konsep, mengembangkan ide cerita menjadi sinopsis. Sinopsis kemudian akan berkembang menjadi naskah skenario. Naskah skenario disusun dengan mempertimbangkan segi pendidikan sesuai materi pelajaran dan segi hiburan yang memberikan variasi media pembelajaran bagi siswa. Setelah naskah selesai disusun langkah selanjutnya yakni membuat *storyboard*. *Storyboard* ini akan digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan gambar.

c. Validasi kisi-kisi instrumen penilaian kelayakan media.

Instrumen penilaian produk dari penelitian ini berupa angket daftar isian (*check list*) untuk ahli materi dan ahli media. Sedangkan untuk siswa diberikan angket respon siswa mengenai

Motivasi Belajar Akuntansi sebelum dan sesudah dikembangkan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil.

### 3. Tahap *Development* (Pengembangan)

#### a. Pembuatan produk

Pembuatan produk awal ini meliputi pelaksanaan dalam *video processing* yakni pengambilan gambar berdasarkan *storyboard* yang telah dibuat saat pra produksi. *Audio processing* dilakukan secara live menjadi satu dengan proses pengambilan gambar. Setelah itu dilakukan proses *editing* dan *mixing*, pemberian *special effect*, *final editing*, dan *packaging*.

#### b. Validasi kegunaan produk

Pada tahap ini produk akan divalidasi oleh ahli yang sudah berpengalaman. Para ahli yang terdiri dari Ahli Materi dan Ahli Media memberikan penilaian terhadap produk untuk mengetahui kegunaan produk yang dikembangkan. Hasil dari validasi para ahli akan dijadikan pedoman melakukan perbaikan/revisi.

#### c. Perbaikan/Revisi

Hasil validasi para Ahli Materi dan Ahli Media dijadikan pedoman dalam perbaikan/revisi. Proses perbaikan ini berlangsung hingga peneliti mendapatkan produk dan instrumen penelitian yang dinilai berguna oleh Ahli Materi dan Ahli Media.

#### 4. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap implementasi, produk yang telah dikembangkan dinilai kepada praktisi pembelajaran/ guru. Guru diminta mengisi angket yang diberikan untuk mengutarakan penilaian terhadap Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil. Penilaian digunakan untuk menentukan kebergunaan media.

#### 5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap terakhir peneliti mengukur ketercapaian tujuan dari pengembangan produk. Peneliti mengukur apa yang telah dicapai oleh siswa. Peneliti mengukur peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi dengan cara membagikan angket Motivasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015: 335).

Data yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, dan guru akuntansi berdasarkan lembar angket dianalisis menggunakan teknik

analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015: 207). Hasil data digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk media yang dikembangkan.

1. Data penilaian media pembelajaran oleh Ahli Media, Ahli Materi, dan guru akuntansi.

Data penilaian kegunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil diperoleh dari angket yang ditujukan dari Ahli Materi, Ahli Media, dan praktisi pembelajaran. Untuk menganalisis data tentang kegunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengubah penilaian kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan:

Aturan Pemberian Skor Validasi Ahli Materi, Ahli Media, Dan Praktisi Pembelajaran.

Tabel 5. Kriteria Penilaian Skala *Likert* Validasi Para Ahli

Kriteria	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Cukup baik	2
Kurang baik	1

- b. Menghitung nilai rerata skor tiap indikator dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Skor rata-rata

$\sum X$  = Jumlah Skor

$N$  = Jumlah subjek uji coba

(Sukarjdo, 2005: 52)

- c. Menghitung *content validity coefficient* menggunakan formula Aiken's V yang didasarkan pada hasil penilaian dari validator ahli sebanyak n orang terhadap suatu item. berikut:

$$V = \sum s / [n(c - 1)]$$

Keterangan:

$s = r - lo$

$lo$  = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini=1)

$c$  = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini=4)

$r$  = Angka yang diberikan seorang penilai

(Saifuddin Azwar, 2015:113)

Tabel 6. Pedoman Interpretasi *Uncorrected Correlation Coefficients* dalam Studi Validitas Prediktif

Koefisien Validitas	Interpretasi
> 0,35	Sangat berguna
0,21 - 0,35	Dapat berguna
0,11 - 0,20	Tergantung keadaan
< 0,11	Tidak berguna

(Saifuddin Azwar, 2015: 149)

## 2. Analisis Data Peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi

Data yang diperoleh kemudian dipersentase. Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi yang diperoleh dalam pembelajaran. Mengubah nilai kualitatif menjadi kuantitatif terlebih dahulu. Pengubahan dilakukan dengan ketentuan pada Tabel 7.

Tabel 7. Kriteria Penilaian Skala Likert Angket Motivasi Belajar Akuntansi

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negative
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui persentase skor motivasi siswa sebagai berikut (Sugiyono, 2015: 135) :

- Menentukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing indikator pada setiap aspek motivasi yang diamati.
- Menjumlahkan skor untuk masing-masing aspek motivasi yang diamati.
- Menghitung skor motivasi pada setiap aspek yang diamati dengan rumus:

$$\% \text{ skor motivasi belajar} = \frac{\text{Skor motivasi belajar akuntansi}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Motivasi Belajar Akuntansi dikatakan mengalami peningkatan ketika skor Motivasi Belajar Akuntansi akhir lebih besar dari skor Motivasi Belajar Akuntansi awal. Selanjutnya dilakukan pula Uji t dengan rumus *paired sample*. Nilai t hitung dicocokkan dengan t tabel pada taraf signifikan 5%. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka terdapat perbedaan secara signifikan yaitu perbedaan tingkat kebenaran yang tidak lepas dari suatu persoalan.

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Keterangan:

$\bar{D}$  = Rata-rata selisih dari 2 skor

SD = Standar deviasi dari harga D

N = banyak pasangan

(Nana Danapriatna dan Rony Setiawan, 2005: 108-110)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Deskripsi Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Umum**

###### **a. Kondisi Umum Sekolah**

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan terletak di Dusun Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta. Kode pos 55563. Kondisi Fisik sekolah sudah cukup baik. Jumlah siswa di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan berjumlah  $\pm 270$  siswa yang terbagi dalam 3 program studi yaitu: Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Multimedia. Setiap siswa akan masuk di jurusan sesuai dengan pilihan awal saat pertama pendaftar menjadi siswa baru.

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan memiliki 13 ruang kelas (X Akuntansi, X Administrasi Perkantoran 1 dan 2, X Multimedia, XI Akuntansi, XI Administrasi Perkantoran 1 dan 2, XI Multimedia, XII Akuntansi 1 dan 2, XII Administrasi Perkantoran 1 dan 2, XII Multimedia), 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang Bimbingan dan Konseling, 2 ruang perpustakaan, 1 ruang tata usaha, 1 ruang pertemuan (aula), 3 ruang lab komputer, 1 ruang IPM (Ikatan Pemuda Muhammadiyah), 1 ruang UKS, 1 gudang, 1 Masjid, 9 kamar mandi (guru dan siswa), 1 kantin, 1 koperasi, dan 2 tempat parkir.



SMK Muhammadiyah 2 Moyudan mengembangkan berbagai potensi baik dari potensi akademik maupun non-akademik. Potensi-potensi ini dikembangkan sekolah melalui berbagai kegiatan belajar-mengajar. Pada saat kegiatan belajar mengajar guru memunculkan motivasi belajar akuntansi siswa antara lain dengan menjelaskan kaitan tujuan pembelajaran dengan kebutuhan siswa, memberikan pujian atau hadiah dan memberi nasihat. Kegiatan belajar mengajar juga dilakukan di luar kelas dengan membaca buku di perpustakaan sehingga siswa tidak merasa bosan.

Selain kegiatan belajar mengajar, potensi siswa dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat siswa. Contohnya Hisbul Wathon, Tapak Suci, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Qiroah, Voli, dan lain sebagainya. Siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler setidaknya memiliki kemampuan untuk menyampaikan pendapat dan memecahkan suatu permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran.

Motivasi Belajar Akuntansi ditunjang dengan fasilitas dan sarana prasarana pembelajaran yang memadai. Fasilitas, sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan ada laboratorium akuntansi yang didalamnya terdapat 20 laptop dan dilengkapi

dengan fasilitas WIFI. Siswa dapat berselancar di dunia maya melalui laptop yang tersedia. Ruang laboratorium akuntansi dilengkapi dengan AC, LCD, dan proyektor untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Tetapi fasilitas tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal. Pada saat pembelajaran, guru dan siswa masih sering menggunakan media pembelajaran seperti buku dan modul, belum banyak menggunakan media pembelajaran variatif lainnya.

b. Kondisi Umum Kelas X Akuntansi

Kondisi umum kelas X Akuntansi dapat dikatakan nyaman karena memiliki ruang kelas yang luas dengan sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas yang ada di kelas X Akuntansi antara lain 10 meja untuk siswa dan 20 kursi, 1 meja untuk guru dan 1 kursi, 1 papan tulis whiteboard, spidol, penghapus, dan penggaris. Jumlah siswa pada kelas X Akuntansi ada 16 orang.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang terdiri dari 16 siswa.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Kelas X Akuntansi memperoleh mata pelajaran Akuntansi Memproses Dokumen Dana Kas Kecil sebanyak tiga jam pelajaran

setiap minggunya, yaitu pada hari Selasa jam ketiga sampai jam kelima. Waktu pelaksanaan penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2015 sampai dengan April 2016. Prosedur penelitian pengembangan terdiri atas beberapa tahapan yang dijelaskan dalam Tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Prosedur Pengembangan	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	<i>Analysis</i> (Analisis)	a. Analisis kebutuhan b. Analisis kompetensi c. Perumusan tujuan	Desember 2015 – Januari 2016
2.	<i>Design</i> (Perancangan)	a. Pembuatan konsep – Sinopsis – Skenario – <i>Storyboard</i> b. Menyusun RPP c. Validasi kisi-kisi instrumen	Januari – Februari 2016
3.	<i>Development</i> (Pengembangan)	a. Pembuatan produk – <i>Video taking</i> – <i>Audio Processing</i> – <i>Editing &amp; Mixing</i> – <i>Spesial effect</i> – <i>Final editing</i> b. Validasi kegunaan produk c. Perbaikan/ revisi	Februari – Maret 2016
4.	<i>Implementation</i> (Implementasi)	Penilaian media oleh Praktisi Pembelajaran/ Guru Akuntansi	April 2016
5.	<i>Evaluation</i> (Evaluasi)	Pengukuran peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi	April 2016

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pengembangan

### 1. Pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil

Prosedur yang digunakan dalam pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil ini merupakan adaptasi dari langkah-langkah penelitian dan pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) dalam merancang sistem pembelajaran (Endang Mulyatiningsih, 2013: 201) yaitu: *analysis* (analisis); *design* (perancangan); *development* (pengembangan); *implementation* (implementasi); *evaluation* (evaluasi). Langkah pengembangan dijabarkan sebagai berikut:

#### a. Tahap *Analysis* (Analisis)

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Peneliti mengamati proses pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh guru akuntansi dan siswa kelas X Akuntansi. Observasi dilakukan pada tanggal 24 Desember 2015 – 7 Januari 2016. Berdasarkan observasi yang dilakukan di ruang kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dapat dihasilkan informasi sebagai berikut:

- i. Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional dan monoton. Guru mengajar dengan

menyampaikan materi dan memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Komunikasi berjalan satu arah dan peran guru lebih dominan dalam pembelajaran.

- ii. Media pembelajaran yang digunakan hanya buku paket. Papan tulis digunakan kadang-kadang saat guru menuliskan materi atau siswa menuliskan jawaban di depan. Media pembelajaran yang digunakan masih terbatas dan monoton bagi siswa.
- iii. Saat pembelajaran berlangsung, ada 5 siswa dari 16 siswa berbicara dengan temannya tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan. Sedangkan 11 siswa lainnya tenang memperhatikan guru menerangkan, tetapi hanya ada 6 siswa yang aktif bertanya dan 5 lainnya cenderung pasif. Selain itu pada saat guru memberikan tugas, sekitar 10 orang siswa terlihat malas-malasan untuk mengerjakan. Dari penjelasan di atas siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan memiliki Motivasi Belajar Akuntansi yang rendah.

Dalam konteks pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil, berdasarkan data perolehan observasi yang telah dilakukan, maka tahap analisis yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan, analisis

kompetensi, dan perumusan tujuan. Berikut ini adalah uraian dari masing-masing tahap analisis.

#### 1) Analisis kebutuhan

Berdasarkan hasil observasi bahwa Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan masih rendah hal ini diketahui saat pembelajaran berlangsung ada 5 siswa dari 16 siswa berbicara dengan temannya tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran. Hanya ada 6 siswa yang aktif bertanya dan 10 siswa lainnya pasif. Hal ini menunjukkan kurangnya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Selain itu, pada saat diberikan tugas oleh guru, 10 siswa terlihat malas-malasan untuk mengerjakannya. Siswa belum memiliki inisiatif untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Terlihat kurangnya semangat siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Mayoritas siswa kurang memiliki Motivasi Belajar Akuntansi yang tinggi.

Motivasi Belajar Akuntansi sangat dibutuhkan siswa dalam belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern antara lain keinginan atau kemauan dari diri sendiri untuk belajar sedangkan faktor ekstern antara lain

metode pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Salah satu faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi adalah media pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan dapat membuat siswa lebih mengerti dengan materi yang dipelajari.

Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat menjadi alternatif media pembelajaran karena formatnya lebih menarik, tidak hanya mendengar tetapi siswa juga melihat materi yang digambarkan dalam Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil. Peneliti melakukan pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

## 2) Analisis Kompetensi

Dokumen dana kas kecil merupakan materi untuk kelas X Akuntansi SMK Semester II. Peneliti memilih penelitian pada kompetensi ini karena berdasarkan observasi yang telah dilakukan terdapat masalah motivasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK

Muhammadiyah 2 Moyudan pada kompetensi dokumen dana kas kecil. Setelah itu peneliti berdiskusi dengan Ibu Yeni Ekowati, S.Pd. selaku guru Akuntansi kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tentang media pembelajaran yang tepat untuk menyajikan materi kompetensi dokumen dana kas kecil. Dengan berbagai pertimbangan akhirnya peneliti memutuskan untuk menggunakan media pembelajaran film pada kompetensi dokumen dana kas kecil.

Standar kompetensi memproses dokumen dana kas kecil memiliki 5 kompetensi dasar, yaitu: mendeskripsikan administrasi dana kas kecil, menghitung mutasi dana kas kecil, menghitung selisih dana kas kecil, mengisi dana kas kecil, dan mencatat mutasi dan selisih dana kas kecil. Analisis kompetensi berkaitan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dimuat dalam media. Lima kompetensi dasar tersebut digunakan dalam pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil yang kemudian masing-masing dirinci dalam beberapa indikator. Lampiran silabus dan indikator dapat dilihat pada lampiran 1 hal 130.



### 3) Perumusan tujuan

Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil yang dibuat peneliti diharapkan mampu memenuhi kebutuhan siswa SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yaitu tersedianya variasi media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami siswa serta selain itu dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan melaksanakan observasi yang meliputi aspek penggunaan metode pembelajaran, aspek penggunaan media pembelajaran, dan sikap siswa dalam pembelajaran, perlu dikembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Media yang dikembangkan adalah media yang variatif, menarik, dan membuat siswa tidak bosan dalam belajar akuntansi. Selain itu, media pembelajaran yang dibuat dapat memudahkan siswa dalam memahami materi. Untuk mewujudkan media tersebut maka dilakukan dengan mengembangkan media alternatif antara lain Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil. Kompetensi yang dimuat dalam media tersebut mengacu pada silabus.

b. Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap kedua yaitu tahap *design* atau perancangan media pembelajaran film meliputi pembuatan konsep, menyusun RPP, dan validasi kisi-kisi instrumen. Tahap ini dilakukan mulai tanggal 14 Januari 2016 sampai tanggal 12 Februari 2016.

1) Pembuatan konsep

a) Sinopsis

Sinopsis merupakan gagasan/ide cerita awal yang dikembangkan menjadi ringkasan cerita. Langkah pertama pembuatan sinopsis adalah menentukan kerangka cerita. Kerangka cerita itu terdiri dari judul, tokoh, latar, konflik, serta alur. Setelah itu merangkai peristiwa-peristiwa dalam cerita dengan menggunakan kalimat-kalimat yang padu dalam paragraf.

Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil ini berjudul “Dokumen Dana Kas Kecil”. Terdapat 7 tokoh yang terdiri dari Pak Aditya Rizky sebagai manajer keuangan, Siska sebagai bagian pemegang dana kas kecil, Putri sebagai sekretaris, Icha sebagai bagian hutang, Citra sebagai bagian kasir, Tiara sebagai bagian pencatatan jurnal, dan Ana sebagai bagian umum. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil ini

menceritakan pengelolaan dokumen dana kas kecil pada suatu perusahaan yaitu PT. Mandala. Latar tempat menggambarkan suasana kantor. Sinopsis untuk media pembelajaran film pada kompetensi dokumen dana kas kecil secara lengkap disajikan pada lampiran 3 hal 134.

#### b) Skenario

Skenario merupakan pengembangan dari sinopsis. Naskah skenario berguna untuk panduan akting. Pembuatan skenario ini mempertimbangkan sisi edukatif sebagai media pembelajaran yang memuat materi pada kompetensi dokumen dana kas kecil dan sisi *entertainment* yang memberikan variasi media belajar untuk siswa. Di dalam skenario memuat deskripsi, *scene*, informasi gambar dan suara.

Latar film disetting sedemikian rupa menyerupai sebuah perusahaan. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil ini menggambarkan keadaan suatu perusahaan yaitu PT Mandala dalam mengelola dokumen dana kas kecil. PT Mandala memiliki pegawai baru yang bernama Siska dan ditugaskan sebagai pemegang dana kas kecil. Prosedur pembentukan dana kas kecil dilakukan mulai dari manajer keuangan yaitu Pak Aditya Rizky, bagian

utang yaitu Icha, bagian kasir yaitu Citra, bagian pencatatan jurnal yaitu Tiara, hingga bagian pemegang dana kas kecil yaitu Siska. Siska mencatat semua pengeluaran dana kas kecil dan membuat laporan mutasi dana kas kecil. Naskah skenario Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil pada kompetensi dokumen dana kas kecil ini secara lengkap disajikan pada lampiran 4 hal 135.

c) *Storyboard*

*Storyboard* merupakan gambar atau sketsa yang disusun berurutan sesuai dengan naskah, menggambarkan kejadian dalam Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil sehingga akan mempermudah pelaksanaan dalam proses produksi. Hasil dari penulisan *storyboard* digunakan sebagai pedoman atau arahan dalam proses pembuatan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil agar hasilnya lebih terstruktur. *Storyboard* secara lengkap disajikan pada lampiran 5.

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setelah konsep produk jadi, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi materi dokumen dana kas kecil dengan menggunakan bantuan

Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil saat pembelajaran. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dimulai dari mencantumkan identitas RPP, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian. Materi dalam film sudah disesuaikan dengan kompetensi yang ada.

Pembelajaran dokumen dana kas kecil dilakukan selama tiga jam pelajaran dan diselangi istirahat selama 20 menit. Langkah-langkah pembelajaran terdiri atas kegiatan awal (15 menit), kegiatan inti (90 menit) dan kegiatan penutup (30 menit). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat pada lampiran 6 hal 144.

### 3) Validasi kisi-kisi instrumen angket

Validasi kisi-kisi instrumen penelitian ini menggunakan *expert judgment* yang ditujukan kepada ahli materi (dosen Pendidikan Akuntansi), ahli media (dosen Teknologi Pendidikan), dan guru akuntansi SMK.

#### c. Tahap *Development* (Pengembangan)

Tahap *Development* (Pengembangan) dilakukan mulai tanggal 21 Februari 2016 sampai dengan tanggal 15 April 2016. Tahap pengembangan meliputi pembuatan produk, validasi

kegunaan produk, dan perbaikan atau revisi. Pembuatan produk terdiri dari beberapa langkah yaitu *video taking*, *audio processing*, *editing* dan *mixing*, *special effect*, dan *final editing*. Setelah itu validasi kegunaan produk oleh Ahli Materi, Ahli Media, dan praktisi pembelajaran atau guru. Lalu dilakukan perbaikan/ revisi terhadap media pembelajaran film pada kompetensi dokumen dana kas kecil.

#### 1) Pembuatan produk

##### a) *Video taking*

Pengambilan gambar atau *shooting* dilakukan berdasarkan *storyboard* yang telah dibuat pada tahap perancangan. Pengambilan gambar dilakukan disatu lokasi dahulu hingga selesai, tidak peduli itu scene berapa, habiskan semua scene yang bertempat disuatu lokasi. Setelah semua selesai barulah pindah lokasi sehingga tidak bolak-balik dan menghemat waktu.

Terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam pengambilan gambar untuk Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil. Pengambilan setiap *shot* menggunakan teknik atau posisi kamera yang berbeda. Dalam film ini, teknik pengambilan gambar yang sering digunakan adalah *full shot*, *medium shot*, *group shot* dan *close up*. Sedangkan

transisi yang digunakan untuk menggabungkan setiap *shoot* menjadi *scene* yang paling banyak digunakan adalah *cut to* dan *dissolve to*.

b) *Audio processing*

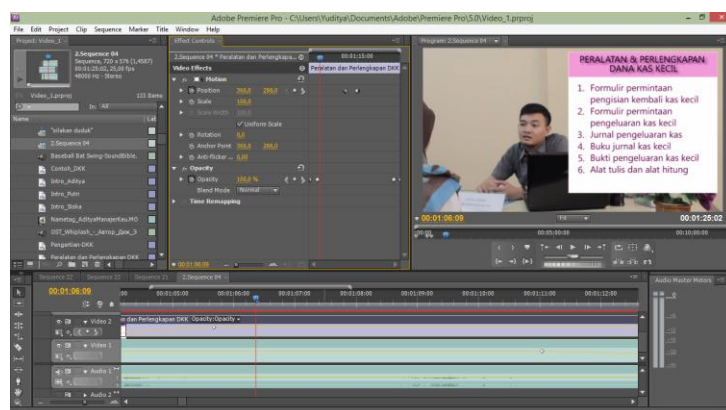
Audio untuk Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil ini diambil dengan 2 cara, yang pertama secara *live* atau jadi satu dengan proses pengambilan gambar dan yang kedua secara *non live* atau tidak langsung karena audio tambahan untuk menjelaskan tabel-tabel yang ada dalam Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil. Langkah pertama pengambilan suara dilakukan langsung saat pengambilan gambar. Lalu pengambilan suara tambahan untuk menjelaskan dokumen dan tabel-tabel dilakukan hanya dengan merekam suara saja menggunakan aplikasi perekam suara.

c) *Editing & Mixing*

Setelah pengambilan gambar kemudian dilakukan proses *editing* dan *mixing*. *Editing* adalah memotong dan merangkai atau menyambung potongan-potongan gambar sehingga menjadi Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil yang utuh

dan dapat dimengerti. Yang dilakukan dalam proses editing ini adalah memotong dan memilih *shot* yang layak untuk digabungkan serta menghilangkan *shot* yang gagal diambil. Kemudian menyelaraskan gambar yang baik dan benar.

*Mixing* adalah pencampuran gambar dengan suara. Keseimbangan antara suara asli, *sound effect*, dan musik dibuat sedemikian rupa sehingga tidak saling mengganggu dan terdengar jelas. Proses *editing* dan *mixing* dilakukan dengan bantuan program *Adobe Premier Pro CS 5* dan *SolveigMM Video Splitter Business Edition*.



Gambar 2. Editing dengan *Adobe Premier Pro CS5*

#### d) *Spesial Effect*

Setelah dilakukan proses *editing* dan *mixing* selanjutnya diberikan efek. Efek terdiri dari efek transisi gambar dan pergerakan objek. Transisi gambar digunakan saat terjadi pergantian adegan atau konten



video, sedangkan efek pergerakan digunakan untuk menggeser, memunculkan atau menghilangkan objek seperti gambar, tulisan, dan ikon. Objek tersebut diperlukan dalam memberikan kejelasan, penekanan, serta kesan menarik terkait adegan atau konten video.

e) *Final Editing*

Proses terakhir setelah editing dan pemberian *Spesial Effect* kemudian film melalui proses *mastering* atau *packaging*. Proses *mastering* merupakan proses mengemas semua konten dari aplikasi Adobe Premiere Pro CS 5 melalui menu *export* sehingga dapat menjadi video siap disaksikan melalui video *player* biasa. *Packaging* meliputi proses *converting* dan *burning* video ke media penyimpanan. *Converting* merupakan proses pengkodean ulang sehingga video memiliki format yang lebih ringan dan kompak. Proses *converting* menggunakan aplikasi *Movavi Video Converter 15* Format yang digunakan yakni format DVD dengan ekstensi (.mp4), karena Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil yang dihasilkan cukup besar.

## 2) Validasi Kegunaan Produk

Langkah selanjutnya adalah produk divalidasi oleh tiga Ahli Materi dan tiga Ahli Media. Validasi merupakan tahap penilaian media sebelum diimplementasikan ke praktisi pembelajaran dan diujicobakan kepada siswa.

### a) Validasi Ahli Materi

Validasi Ahli Materi dilakukan oleh tiga dosen dari Jurusan Pendidikan Akuntansi yaitu Bapak Endra Murti Sagoro, M.Sc. sebagai Ahli Materi I; Ibu Indah Mustikawati, M. Si.,Ak.,CA sebagai Ahli Materi II; dan Ibu Adeng Pustikaningsih, M.Si., M.Si sebagai Ahli Materi III. Dipilihnya dosen tersebut sebagai Ahli Materi karena memiliki kompetensi sesuai dengan pokok bahasan dalam media yang dikembangkan yaitu memproses dokumen dana kas kecil. Validasi yang dilakukan oleh Ahli Materi ditinjau dari aspek kualitas materi dan aspek kemanfaatan. Validasi dilakukan dengan cara membubuhkan tanda check (✓) pada angket dengan empat skala. Data hasil penilaian Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil oleh Ahli Materi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11 hal 191.

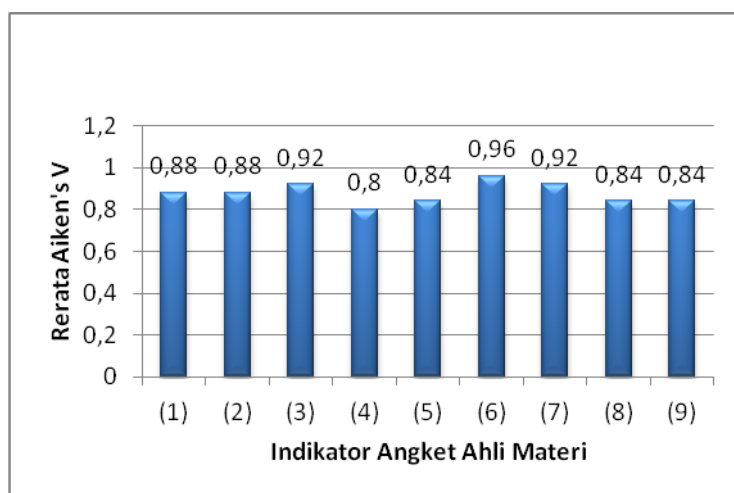
Selain penilaian kelayakan dari segi materi, Ahli Materi juga memberikan komentar dan saran perbaikan untuk memperbaiki Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil. Berikut ini adalah secara ringkas rekapitulasi hasil validasi yang diberikan oleh ahli materi:

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Validasi Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil oleh Ahli Materi

Aspek Penilaian	Indikator	Aiken's V per Indikator	Rerata Aiken's V per Aspek
Kualitas Materi	1. Ketepatan isi materi	0,88	0,86
	2. Kelengkapan & keruntutan	0,88	
	3. Kejelasan uraian, pembahasan, contoh, dan latihan	0,92	
	4. Kemudahan untuk dipahami	0,80	
	5. Kesesuaian materi dengan kecakapan siswa	0,84	
Kemanfaatan	6. Membantu pembelajaran	0,96	0,89
	7. Mempermudah pemahaman	0,92	
	8. Memberikan fokus perhatian	0,84	
	9. Meningkatkan motivasi belajar	0,84	
Rerata Skor Aiken's V		0,87	
Kategori Validitas		Sangat berguna	

Berdasarkan tabel 6 mengenai Pedoman Interpretasi *Uncorrected Correlation Coefficients* dalam Studi Validitas Prediktif, diketahui bahwa rerata skor validitas Aiken's V adalah 0,87 maka dapat disimpulkan termasuk dalam kategori validitas sangat berguna untuk digunakan.

Hasil validasi oleh Ahli Materi menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil yang dikembangkan berdasarkan penilaian aspek kualitas materi dan aspek kemanfaatan termasuk kategori sangat berguna untuk diujicobakan dan sesuai dengan komentar dan saran dari ahli materi. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi apabila disajikan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Bagan Diagram Batang Hasil Penilaian Ahli Materi

Adapun keterangan untuk indikator angket Ahli

Materi adalah sebagai berikut:

a. Ketepatan isi materi

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator ketepatan isi materi adalah sebesar 0,88. Hal ini menunjukkan bahwa isi materi sudah sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran.

b. Kelengkapan dan keruntutan

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator kelengkapan dan keruntutan adalah sebesar 0,88. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan sudah mendalam dan luas, serta penyampaian materi disajikan secara sistematis, tidak meloncat-loncat.

c. Kejelasan uraian, pembahasan, contoh, simulasi dan latihan

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator kejelasan uraian, pembahasan, contoh, simulasi dan latihan cukup tinggi yaitu sebesar 0,92. Hal ini menunjukkan bahwa uraian materi disajikan secara jelas dengan disertakan pembahasan. Selain itu menggunakan contoh,

simulasi, dan latihan untuk menjelaskan konsep yang dapat membantu serta mempermudah siswa dalam belajar.

d. Kemudahan untuk dipahami

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator ini yaitu sebesar 0,80. Penyampaian dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan ilustrasi visual sesuai materi sehingga mudah dipahami siswa.

e. Kesesuaian materi dengan kecakapan siswa

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator ini yaitu sebesar 0,84. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan sudah sesuai dengan pola pikir dan perkembangan pengetahuan siswa serta menggunakan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh siswa.

f. Membantu dalam pembelajaran

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator ini sangat tinggi yaitu sebesar 0,96. Hal ini menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil membantu menggambarkan materi yang

dipelajari, menambah pengetahuan, dan membantu siswa dalam belajar mandiri.

g. Mempermudah pemahaman siswa

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator ini adalah sebesar 0,92. Hal ini menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil memudahkan siswa dalam memahami materi.

h. Memberikan fokus perhatian

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator ini yaitu sebesar 0,84. Hal ini menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil telah menambah daya tarik dan fokus siswa dalam pembelajaran serta menjadikan siswa memiliki perhatian terhadap pelajaran.

i. Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator ini yaitu sebesar 0,84. Hal ini menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil menjadi dorongan, stimulus, dan semangat siswa dalam belajar. Meningkatkan Motivasi Belajar

Akuntansi sehingga siswa memiliki keinginan untuk terus belajar.

b) Validasi Ahli Media

Validasi Ahli Media dilakukan oleh tiga dosen dari Jurusan Teknologi Pendidikan yaitu Bapak Estu Miyarso, M.Pd. sebagai Ahli Media I; Bapak Sungkono, M.Pd. sebagai Ahli Media II; dan Ibu Dian Wahyuningsih, M.Pd. sebagai Ahli Media III. Dipilihnya dosen tersebut sebagai ahli media karena memiliki kompetensi dalam bidang media yang dikembangkan yaitu Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil. Validasi yang dilakukan oleh Ahli Media ditinjau dari aspek sinematografi, aspek usabilitas, dan aspek komunikasi audio visual.

Validasi dilakukan dengan cara membubuhkan tanda check (√) pada angket dengan empat skala. Data hasil penilaian Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil oleh Ahli Media selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12 hal 192.

Selain penilaian kelayakan dari segi media, Ahli Media juga memberikan komentar dan saran perbaikan untuk memperbaiki Media Pembelajaran Film pada



Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil. Berikut ini adalah secara ringkas rekapitulasi penilaian yang diberikan oleh Ahli Media:

Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Validasi Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil oleh Ahli Media

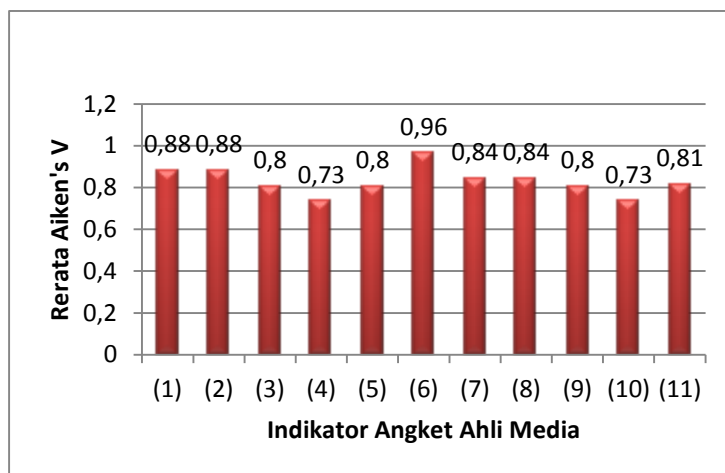
Aspek Penilaian	Indikator	Aiken's V per Indikator	Rerata Aiken's V per Aspek
Sinemato-grafi	1. Kualitas tampilan media	0,88	0,81
	2. Keharmonisan visualisasi	0,88	
	3. Kejelasan narasi	0,80	
	4. Ketepatan <i>setting</i>	0,73	
	5. Ketepatan <i>property</i>	0,80	
Usabilitas	6. Kemudahan penggunaan	0,96	0,88
	7. Sistematika penyajian	0,84	
	8. Sarana belajar	0,84	
Komunik-si Audio Visual	9. Komunikatif	0,80	0,78
	10. Inovatif dan menarik	0,73	
	11. Audio dan visual	0,81	
Rerata Skor Aiken's		0,82	
Kategori Validitas		Sangat berguna	

Sumber: Data Penelitian Pengembangan yang diolah

Berdasarkan tabel 6 mengenai Pedoman Interpretasi *Uncorrected Correlation Coefficients* dalam Studi Validitas Prediktif, diketahui bahwa rerata skor validitas Aiken's V adalah 0,82 maka dapat disimpulkan

termasuk dalam kategori validitas sangat berguna untuk digunakan.

Hasil validasi oleh Ahli Media menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil yang dikembangkan berdasarkan penilaian aspek sinematografi, aspek usabilitas dan aspek komunikasi audio visual termasuk kategori sangat berguna untuk diujicobakan dan sesuai dengan komentar dan saran dari ahli media. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media apabila disajikan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Bagan Diagram Batang Hasil Penilaian Ahli Media

Adapun keterangan untuk indikator angket Ahli Media adalah sebagai berikut:

(1) Kualitas tampilan media

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator kualitas tampilan media adalah sebesar 0,88. Hal ini menunjukkan bahwa prolog sebelum film dimulai, penyajian materi/isi, dan kesimpulan pada Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil sudah tepat.

(2) Keharmonisan visualisasi

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator keharmonisan visualisasi adalah sebesar 0,88. Hal ini menunjukkan bahwa teknik pengambilan gambar sudah tepat dan adegan-adegan film saling berkaitan.

(3) Kejelasan narasi

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator ini adalah sebesar 0,80. Hal ini menunjukkan bahwa narasi yang disampaikan mudah dipahami dan sudah sesuai dengan materi.

(4) Ketepatan setting

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator ini yaitu sebesar 0,73. Hal ini menunjukkan bahwa setting tempat, gambaran

situasi dan kondisi sudah sesuai dengan cerita. Durasi waktu penanyangan sudah mencakup semua materi.

(5) Ketepatan property

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator ini yaitu sebesar 0,80. Hal ini menunjukkan kesesuaian property yang digunakan dan kualitas penggunaan property.

(6) Kemudahan penggunaan

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator ini cukup tinggi yaitu sebesar 0,96. Ini menunjukkan kemudahan penggunaan, penyimpanan, dan memperbanyak Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil.

(7) Sistematika penyajian

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator sistematika penyajian adalah sebesar 0,84. Hal ini menunjukkan keruntutan alur cerita dan ketepatan penyajian tabel dalam Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil.

(8) Sarana belajar

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator sarana belajar yaitu sebesar 0,84. Hal ini menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat menjadi media alternatif pembelajaran dan dapat digunakan secara mandiri oleh siswa.

(9) Komunikatif

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator ini adalah sebesar 0,80. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil menggambarkan materi yang dipelajari dan mengandung pesan di dalamnya.

(10) Inovatif dan menarik

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator ini yaitu sebesar 0,73. Hal ini ditunjukkan dengan keunikan dan kemenarikan pemilihan font dan warna yang kontras dalam Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil.

(11) Audio dan visual

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator audio dan visual adalah sebesar 0,84.

Hal ini menunjukkan kualitas keseluruhan audio (music, backsound, dan lain sebagainya) dan visual (setting, *typography*, warna, dan lain sebagainya).

Berdasarkan hasil validasi dari masing-masing validator terhadap Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil, diperoleh penilaian keseluruhan media pada Tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Perbandingan Hasil Validasi Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil

Aspek Penilaian	Validator		Rata-rata	Kategori
	Ahli Materi	Ahli Media		
1. Kualitas Materi	0,86		0,86	Sangat berguna
2. Kemanfaatan	0,89		0,89	Sangat berguna
3. Sinematografi		0,81	0,81	Sangat berguna
4. Usabilitas		0,88	0,88	Sangat berguna
5. Komunikasi Audio Visual		0,78	0,78	Sangat berguna
Rerata Skor Keseluruhan			0,84	Sangat berguna

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor aspek kemanfaatan menduduki peringkat tertinggi yaitu dengan skor 0,89. Peringkat kedua diduduki oleh aspek usabilitas dengan skor sebesar 0,88. Kemudian peringkat ketiga diperoleh pada aspek kualitas materi dengan rata-rata skor 0,86. Keempat yaitu aspek sinematografi

dengan rata-rata skor 0,81. Dan yang peringkat terakhir adalah aspek komunikasi audio visual dengan rata-rata skor 0,78. Rata-rata skor validitas Aiken's V secara keseluruhan yaitu 0,84 yang berarti termasuk dalam kategori validitas "Sangat berguna". Kesimpulannya, Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil mendapat rerata skor validitas Aiken's V yaitu 0,84 dengan kategori validitas  $> 0,35$  sangat berguna maka Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil ini layak digunakan untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa SMK.

### 3) Perbaikan/ Revisi

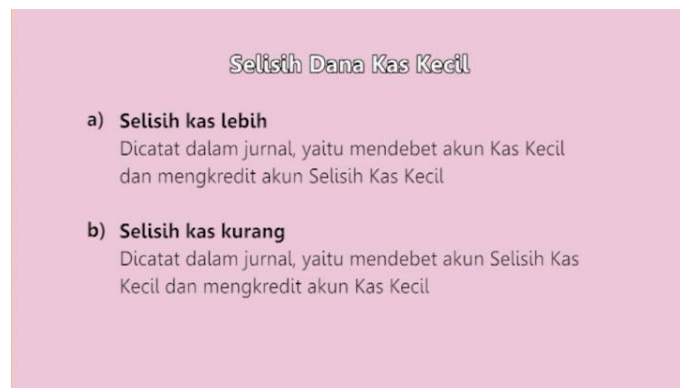
Komentar dan saran yang diberikan oleh para ahli materi dan ahli media berguna untuk memperbaiki Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil yang dikembangkan agar dapat meminimalisir kesalahan dan berguna untuk digunakan.

#### a) Revisi Ahli Materi

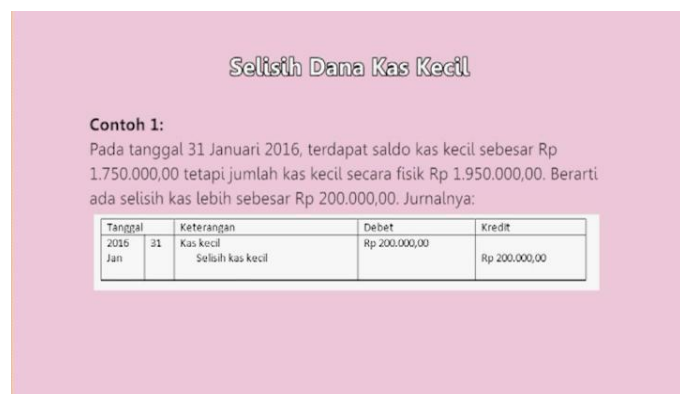
Hasil validasi dari ahli materi dalam lembar angket disampaikan bahwa Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil ini secara

keseluruhan sudah baik. Namun sebelum diujicobakan ahli materi memberi saran, sebagai berikut:

- (1) Tambahan materi yang kurang yaitu selisih dana kas kecil. Tindak lanjut adalah dengan menambahkan materi selisih dana kas kecil beserta contohnya.



Gambar 5. Tambahan materi selisih dana kas kecil (bag. 1)



Gambar 6. Tambahan materi selisih dana kas kecil (bag. 2)



**Selisih Dana Kas Kecil**

**Contoh 2**  
 Pada tanggal 31 Januari 2016, terdapat saldo rekening kas kecil Rp 570.000,00 tetapi berdasarkan perhitungan fisik berjumlah Rp 1.750.000,00. Setelah dilakukan pemeriksaan, ternyata penerimaan dana kas kecil dari kas besar pada tanggal 15 Januari 2016 sebesar Rp 950.000,00 hanya dicatat Rp 770.000,00. Kesalahan tersebut dapat diperbaiki dengan jurnal koreksi sebagai berikut. Jurnalnya:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
2016 Jan 31	Kas Kecil Kas	Rp 180.000,00	Rp 180.000,00

Gambar 7. Tambahan materi selisih dana kas kecil (bag. 3)

- (2) Tata penulisan angka pada rupiah salah Rp ..., - yang benar adalah Rp .....,00

**LATIHAN SOAL**

**1. Buatlah jurnal selama bulan Februari 2016 dengan menggunakan metode sistem dana tetap!**

Tanggal 2 Feb 2016 PT Sejati membentuk dana kas kecil berdasarkan surat keputusan Manajer Keuangan sebesar Rp 600.000,-  
 Tanggal 5 Feb 2016 dibayar listrik Rp 115.000,-  
 Tanggal 9 Feb 2016 dibayar beban angkut penjualan Rp 75.000,-  
 Tanggal 13 Feb 2016 dibeli perlengkapan kantor Rp 120.000,-  
 Tanggal 20 Feb 2016 dibayar biaya iklan pada surat kabar Rp 100.000,-  
 Tanggal 22 Feb 2016 dibayar beban air Rp 60.000  
 Tanggal 28 Feb 2016 dilakukan pengisian kembali sebesar Rp

Gambar 8. Tampilan penulisan rupiah sebelum revisi

**Latihan Soal**

**1. Buatlah jurnal selama bulan Februari 2016 dengan metode sistem dana tetap!**

**Tanggal 2 Feb 2016 :** PT Sejati membentuk dana kas kecil berdasarkan surat keputusan manajer keuangan sebesar Rp 600.000,00  
**Tanggal 5 Feb 2016 :** dibayar listrik Rp 115.000,00  
**Tanggal 9 Feb 2016 :** dibayar beban angkut penjualan Rp 75.000,00  
**Tanggal 13 Feb 2016 :** dibayar perlengkapan kantor Rp 120.000,00  
**Tanggal 20 Feb 2016 :** dibayar biaya iklan pada surat kabar Rp 100.000,00  
**Tanggal 22 Feb 2016 :** dibayar beban air Rp 60.000,00  
**Tanggal 28 Feb 2016 :** dilakukan pengisian kembali dana kas kecil sebesar Rp 470.000,00

Gambar 9. Tampilan penulisan rupiah sesudah revisi

- (3) Manajemen dalam durasi waktu diperbaiki agar Media Pembelajaran Film pada Kompetensi

Dokumen Dana Kas Kecil tidak terlalu cepat sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Tindak lanjut adalah dengan menambah durasi waktu dalam setiap penampilan jurnal maupun tabel-tabel.

b) Revisi Ahli Media

Secara keseluruhan media dinyatakan sudah baik namun sebelum layak digunakan perlu adanya beberapa perbaikan. Perbaikan yang disarankan oleh ahli media mencakup berikut ini:

- (1) Menambahkan musik pada awal Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil, kemudian beri identitas pengembang.
- (2) Penulisan Judul tidak perlu panjang-panjang, intinya saja. Judul sebelumnya adalah “Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil”. Maka dipersingkat menjadi “Dokumen Dana Kas Kecil”.



Gambar 10. Judul film sebelum revisi



Gambar 11. Judul film setelah revisi

- (3) Penekanan dalam setiap adegan, maka perlu tambahan suara, tulisan/ gambar untuk memperjelas materi yang disampaikan pemeran.



Gambar 12. Penekanan penjelasan materi

- (4) Buat bagan-bagan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi.



Gambar 13. Bagan penjelasan materi

d. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Tahap implementasi ini ditujukan kepada praktisi pembelajaran/ guru akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan pengampu pelajaran dokumen dana kas kecil yaitu Ibu Yeni Ekowati, S.Pd. Guru diminta mengisi angket yang diberikan untuk mengutarakan penilaian terhadap Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil. Penilaian digunakan untuk menentukan kelayakan media tersebut terkait dengan aspek tampilan media, aspek isi, aspek penggunaan media dan aspek kemanfaatan. Data hasil penilaian Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil oleh Praktisi Pembelajaran atau Guru Akuntansi SMK selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14 hal 199.

Selain penilaian kelayakan dari segi tampilan media, isi, penggunaan media dan kemanfaatan, Praktisi pembelajaran juga memberikan komentar dan saran perbaikan untuk memperbaiki Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil. Berikut ini adalah secara ringkas rekapitulasi penilaian yang diberikan oleh praktisi pembelajaran:

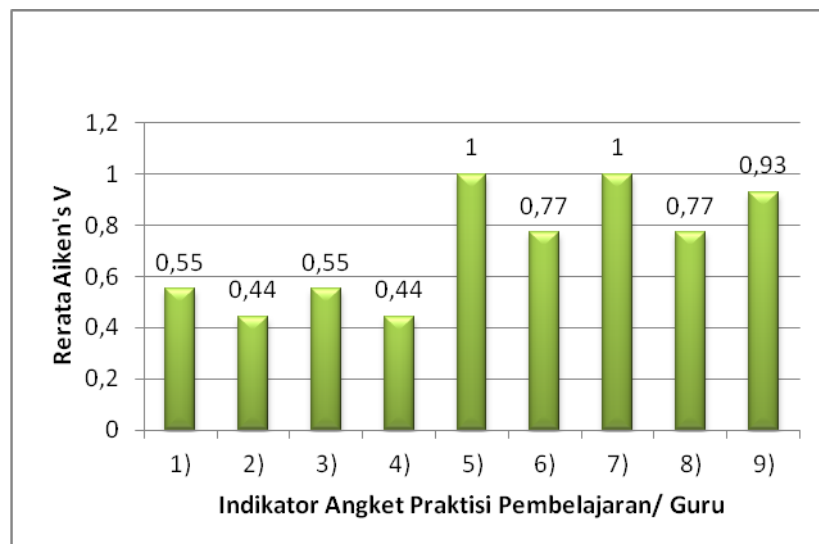
Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Validasi Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil oleh Praktisi Pembelajaran (Guru)

Aspek Penilaian	Indikator	Aiken's V per Indikator	Rerata Aiken's V per Aspek
Tampilan Media	1. Bahasa	0,55	0,49
	2. Warna	0,44	
	3. Suara	0,55	
	4. Background/ setting	0,44	
Isi	5. Ketepatan isi	1	0,88
	6. Kejelasan materi	0,77	
Penggunaan Media	7. Kemudahan penggunaan	1	1
Kemanfaatan	8. Mempermudah belajar	0,77	0,85
	9. Meningkatkan motivasi	0,93	
Rerata Skor Aiken's V		0,73	
Kategori Validitas		Sangat berguna	

Sumber: Data Penelitian Pengembangan yang diolah

Berdasarkan tabel 6 mengenai Pedoman Interpretasi *Uncorrected Correlation Coefficients* dalam Studi Validitas Prediktif, diketahui bahwa rerata skor validitas Aiken's V adalah 0,73 maka dapat disimpulkan termasuk dalam kategori sangat berguna untuk digunakan.

Hasil validasi oleh Praktisi Pembelajaran menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil yang dikembangkan berdasarkan penilaian aspek tampilan media, aspek isi, aspek penggunaan media dan aspek kemanfaatan termasuk kategori sangat berguna untuk diujicobakan dan sesuai dengan komentar dan saran dari praktisi pembelajaran. Rekapitulasi Hasil Validasi Praktisi Pembelajaran apabila disajikan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 14. Bagan Diagram Batang Hasil Penilaian Praktisi Pembelajaran

Adapun keterangan untuk indikator angket praktisi pembelajaran/ guru adalah sebagai berikut:

1) Bahasa

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator bahasa adalah sebesar 0,55. Hal ini menunjukkan kejelasan penggunaan bahasa dan istilah. Materi disampaikan dengan

menggunakan bahasa sehari-hari siswa sehingga mudah dipahami.

## 2) Warna

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator ini yaitu sebesar 0,44. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi warna latar dan kostum pemeran menarik. Pencahayaan cukup, sehingga warna secara keseluruhan menarik.

## 3) Suara

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator ini yaitu sebesar 0,55. Hal ini menunjukkan kejelasan audio secara keseluruhan dan suara dari dialog antar pemeran. Serta pemilihan suara pengiring/ background.

## 4) Background/ setting

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator ini yaitu sebesar 0,44. Hal ini menunjukkan bahwa background awal film cukup menarik. Latar/ tempat dan tata letak/ *layout* sudah sesuai dengan materi yang disajikan.

## 5) Ketepatan isi

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator ketepatan isi mencapai skor sempurna yaitu 1. Hal ini menunjukkan bahwa isi dalam Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil sudah sesuai

dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran. Isi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

6) Kejelasan materi

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator ini adalah sebesar 0,77. Hal ini menunjukkan bahwa materi dokumen dana kas kecil yang disajikan sudah cukup jelas. Ditambah lagi dengan contoh, tabel, dan gambar yang terkait untuk memperjelas materi.

7) Kemudahan penggunaan

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator kemudahan penggunaan yaitu sebesar 1. Hal ini menunjukkan kemudahan dalam penggunaan, penyimpanan dan penggandaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil. Penggunaan media juga dapat dilakukan di dalam dan di luar kelas.

8) Mempermudah belajar

Hasil rerata skor validitas Aiken's V pada indikator ini yaitu sebesar 0,77. Hal ini menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat menggambarkan materi yang dipelajari sehingga mudah dipahami dan dimengerti. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil juga dapat digunakan secara mandiri oleh siswa.





pengeluaran kas kecil sehingga siswa dapat mengetahui dokumen apa yang diberikan antar pelaku.



Gambar 16. Tampilan sebelum revisi



Gambar 17. Tampilan sesudah revisi

### 3) Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan menggunakan responden siswa. Sebelum uji coba lapangan, dilakukan terlebih dahulu uji coba terbatas. Uji coba terbatas dilakukan kepada kelompok kecil berjumlah 10 siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi dapat dilihat dari hasil pengukuran Motivasi Belajar Akuntansi sebelum penggunaan

Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dan sesudah penggunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dengan menggunakan *skala likert*. Berikut ini rekapitulasi hasil angket Motivasi Belajar Akuntansi uji coba terbatas dapat dilihat pada Tabel 13:

Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Akuntansi Uji Coba Terbatas

Indikator	Sebelum		Sesudah		Peningkatan (%)
	Rata-rata per anak	%	Rata-rata per anak	%	
1. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	14,90	75	15,90	80	5
2. Semangat siswa untuk mengerjakan tugas	13,60	68	14,40	72	4
3. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	14,60	73	14,80	74	1
4. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	13,10	66	13,70	69	3
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	13,20	66	14,20	71	5
Jumlah	69,4	69	73	73	4

Tabel di atas persentase rerata skor per anak masing-masing indikator diketahui melalui rerata skor per anak masing-masing

indikator dibagi nilai skor maksimum, perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16 dan lampiran 17.

Hasil dari skor Motivasi Belajar Akuntansi uji coba terbatas diketahui melalui perhitungan sebagai berikut:

Skor Motivasi Belajar Akuntansi uji coba terbatas sebelum menggunakan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Skor motivasi belajar akuntansi}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{694}{25 \times 4 \times 10} \times 100\% \\
 &= 69\%
 \end{aligned}$$

Skor Motivasi Belajar Akuntansi uji coba terbatas sesudah menggunakan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Skor motivasi belajar akuntansi}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{730}{25 \times 4 \times 10} \times 100\% \\
 &= 73\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengukuran Motivasi Belajar Akuntansi uji coba terbatas disimpulkan bahwa pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi ditandai dengan rerata skor per anak meningkat dari 69 menjadi 73 dengan peningkatan sebesar 4 skor.

Setelah melakukan uji coba terbatas, kemudian melakukan uji coba lapangan. Berikut ini rekapitulasi skor Motivasi Belajar Akuntansi uji coba lapangan dapat dilihat pada Tabel 14:

Tabel 14. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Akuntansi Uji Coba Lapangan

Indikator	Sebelum		Sesudah		Peningkatan (%)
	Rata-rata per anak	%	Rata-rata per anak	%	
1. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	15,06	75	17,19	86	11
2. Semangat siswa untuk mengerjakan tugas	13,19	66	14,69	73	7
3. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	14,44	72	14,75	74	2
4. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	12,87	64	14,37	72	8
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	13,94	70	14,56	73	3
Jumlah	69,5	70	75,56	76	6

Sumber: Data Penelitian Pengembangan yang Diolah

Tabel di atas persentase rerata skor per anak masing-masing indikator diketahui melalui rerata skor per anak masing-masing indikator dibagi dengan nilai skor maksimum, perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18 dan lampiran 19.

Hasil dari skor Motivasi Belajar Akuntansi uji coba lapangan sebelum dan sesudah penggunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat diketahui melalui perhitungan sebagai berikut:

Skor Motivasi Belajar Akuntansi sebelum menggunakan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil:

$$= \frac{\text{Skor motivasi belajar akuntansi}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{1112}{25 \times 4 \times 16} \times 100\%$$

$$= 70 \%$$

Skor Motivasi Belajar Akuntansi sesudah menggunakan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil:

$$= \frac{\text{Skor motivasi belajar akuntansi}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{1209}{25 \times 4 \times 16} \times 100\%$$

$$= 76 \%$$

Berdasarkan pengukuran Motivasi Belajar Akuntansi uji coba lapangan sebelum dan sesudah menggunakan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat disimpulkan bahwa pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi ditandai dengan rerata skor per anak meningkat dari 69,5 menjadi 75,5 dengan peningkatan sebesar 6 skor.

Berdasarkan rekapitulasi skor Motivasi Belajar Akuntansi uji coba lapangan, hal ini menunjukkan pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

Berikut ini adalah total skor Motivasi Belajar Akuntansi setiap siswa sebelum dan sesudah penggunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil.

Tabel 15. Total Skor Motivasi Belajar Akuntansi

No.	Sebelum	Sesudah
1	67	73
2	68	76
3	73	71
4	67	79
5	50	54
6	76	77
7	69	77
8	77	94
9	66	73
10	69	79
11	67	72
12	80	84
13	71	74
14	77	78
15	73	77
16	62	71
Total	1112	1209

Sumber: Data Penelitian Pengembangan yang Diolah

Tabel 16. Hasil Olah Data Uji t Berpasangan

	Mean		Correlation	Sig.	T	Sig. (2-tailed)
	Sebelum	Sesudah				
Pair1	69.30	75.56	.819	.000	-5.194	.000

Hasil olah data Uji t berpasangan menunjukkan hasil perhitungan rata-rata skor total Motivasi Belajar Akuntansi awal adalah 69.30 sedangkan Motivasi Belajar Akuntansi akhir diperoleh skor 75.56. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi kuat antara dua variabel adalah 0,819 dengan sig 0,000 dan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -5,194 dengan sig (p)=0,000. Karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  (2,131) dan  $p < 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara skor Motivasi Belajar Akuntansi sebelum dan sesudah menggunakan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil. Kesimpulannya adalah pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2015/2016.

## 2. Peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi Sesudah Penggunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil

Skor Motivasi Belajar Akuntansi sesudah menggunakan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Skor motivasi belajar akuntansi}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{1209}{25 \times 4 \times 16} \times 100\% \\
 &= 76 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengukuran Motivasi Belajar Akuntansi sebelum dan sesudah menggunakan Media Pembelajaran Film pada



Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat disimpulkan bahwa pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi ditandai dengan jumlah skor meningkat dari 69,5 dengan persentase 70% menjadi 75,5 dengan persentase 76%.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dan meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi. Adapun pembahasannya secara lengkap sebagai berikut:

#### **1. Pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil**

Penelitian dan pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan data dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Akuntansi telah mengalami peningkatan setelah penggunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil.

Pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dimulai dari analisis kebutuhan siswa, analisis kompetensi dan perumusan tujuan. Setelah mengetahui permasalahan dan menganalisis kebutuhan yang diperlukan siswa,

peneliti memutuskan untuk mengembangkan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil. Peneliti merancang konsep media yang meliputi sinopsis, naskah skenario, sinopsis, dan *storyboard*. Selanjutnya adalah pembuatan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dengan menggunakan aplikasi *Adobe Premier Pro CS 5* dan *SolveigMM Video Splitter Business Edition*. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil pada kompetensi dokumen dana kas kecil dikemas dalam bentuk DVD.

Untuk mengetahui kelayakan media, dilakukan penilaian Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil oleh para Ahli. Ahli Materi menilai kualitas materi yang ada dalam media sedangkan Ahli Media menilai pengembangan media. Terdapat tiga Ahli Materi dari Dosen Pendidikan Akuntansi UNY, tiga Ahli Media dari Dosen Teknologi Pendidikan UNY memberikan penilaian dan saran perbaikan media. Peneliti melakukan revisi sesuai dengan masukan para ahli sehingga diperoleh Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil yang sangat berguna bagi siswa. Hasil penilaian keseluruhan dari Ahli Materi dan Ahli Media menunjukkan rerata skor validitas Aiken's V yaitu sejumlah 0,84 yang berarti masuk ke dalam kategori validitas "Sangat berguna".

Setelah melakukan perbaikan, Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil diimplementasikan pada satu

Guru Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Guru akuntansi SMK tersebut menilai materi serta kegunaannya dalam pelajaran. Setelah dinyatakan sangat berguna maka dilakukan uji t berpasangan sebelum dan sesudah penggunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil untuk melihat Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

Hasil dari pengembangan ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Adzar Arsyad (2010: 26-27) yaitu media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi siswa, dan kemandirian belajar siswa. Film memadukan kekuatan gambar, suara, dan tulisan yang dirangkai dalam satu kesatuan yang membuat informasi lebih mudah dipahami. Film merupakan media yang menyajikan pesan audiovisual dan gerak. Oleh karenanya, film memberikan kesan yang impresif bagi pemirsanya (Rudi Susilana, 2008: 19). Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Farida Kurniasih (2012) dengan judul “Pengembangan Media Film Dokumenter sebagai Pendukung Pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang bagi Siswa SMK Kelas X Akuntansi”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Media Pembelajaran Film dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran akuntansi siswa SMK Kelas X Akuntansi.

2. Peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sesudah Penggunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil

Berdasarkan pengukuran Motivasi Belajar Akuntansi sebelum dan sesudah penggunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil rerata skor per anak meningkat dari 69,5 menjadi 75,56. Hasil angket Motivasi Belajar Akuntansi sebelum dan sesudah penggunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat dilihat pada hasil lampiran 18 dan 19. Hasil olah data Uji t berpasangan menunjukkan perhitungan rata-rata skor total Motivasi Belajar Akuntansi sebelum penggunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil adalah 69.30 sedangkan Motivasi Belajar Akuntansi sesudah penggunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil diperoleh skor 75.56. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi 0,819 dan  $t_{hitung} -5.194$ . Berdasarkan hasil uji t berpasangan pada tabel 18 dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi.

Peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi tertinggi ada pada indikator pertama “Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran” dengan peningkatan sebesar 11 %. Urutan kedua adalah indikator ke 4 “Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar” dengan peningkatan

sebesar 8%. Pada urutan ketiga adalah indikator ke 2 “Semangat siswa untuk mengerjakan tugas” dengan peningkatan sebesar 7%. Pada urutan keempat adalah indikator ke 5 “Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar” dengan peningkatan sebesar 3%. Dan indikator yang memiliki peningkatan paling rendah adalah indikator ke 3 “Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil” dengan peningkatan 2%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Wina Sanjaya (2011: 169) yaitu salah satu fungsi dan peranan media adalah menambah gairah dan motivasi belajar siswa. Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat. Peningkatan motivasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dengan pengembangan media pembelajaran film pada kompetensi dokumen dana kas kecil didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Rahmi Hanum (2013) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi Berbasis Sinematografi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik kelas X MAN Yogyakarta III”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis sinematografi mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

tahun ajaran 2015/2016 ini memberikan implikasi bahwa dengan adanya inovasi dan kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran, Motivasi Belajar Akuntansi dapat meningkat. Oleh karena itu, diperlukan variasi media pembelajaran. Dengan media pembelajaran yang variatif, siswa lebih tertarik untuk belajar dan memahami materi akuntansi. Selain itu pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat digunakan kembali dengan modifikasi-modifikasi lain maupun tidak.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil adalah sebagai berikut:

1. Media yang dikembangkan masih sederhana. Masih banyak kekurangan dari segi teknik pengambilan gambar dan kehalusan *editing* dan *mixing*.
2. Subjek penelitian hanya pada siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.
3. Penyebaran film hanya dilakukan pada kelas X Akuntansi dan guru yang mengampu saja karena keterbatasan materiil.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2015/2016. Kesimpulan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil melalui lima tahap yaitu: a) Tahap *Analysis*, melakukan observasi menganalisis kebutuhan siswa, menganalisis kompetensi dokumen dana kas kecil, dan merumuskan tujuan. b) Tahap *Design*, membuat konsep Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil yang menghasilkan sinopsis, naskah skenario, *storyboard*, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). c) Tahap *Development*, pembuatan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dengan menggunakan aplikasi *Adobe Premier Pro CS 5* dan *SolveigMM Video Splitter Business Edition*, setelah media jadi dilakukan penilaian media. Tingkat kegunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil berdasarkan penilaian oleh 3 Ahli Materi dan 3 Ahli Media. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi

Dokumen Dana Kas Kecil sangat berguna, hal ini diketahui berdasarkan penilaian dari Ahli Materi mendapat rerata skor validitas Aiken's V sebesar 0,87 dengan kategori "Sangat Berguna"; penilaian dari Ahli Media mendapat rerata skor validitas Aiken's V sebesar 0,82 dengan kategori "Sangat Berguna"; Rerata skor validitas Aiken's V secara keseluruhan sejumlah 0,84 yang berarti termasuk dalam kategori "Sangat Berguna". d) Tahap *Implementation*, Media Pembelajaran Film pada Dokumen Dana Kas Kecil dinilai kegunaannya oleh Guru Akuntansi dengan hasil rerata skor validitas Aiken's V sebesar 0,73. e) Tahap *Evaluation*, mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk dilihat dari peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi. Hasil pengukuran menggunakan Uji t berpasangan menunjukkan signifikan yaitu korelasi sebesar 0,819.

2. Penggunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi ditandai dengan rerata skor per anak meningkat dari 69,5 menjadi 75,56 Peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi sebesar 6 skor atau dengan persentase 6%

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian pengembangan dan keterbatasan pengembangan seperti yang telah dijelaskan, Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil masih memiliki banyak kelemahan, maka beberapa saran yang diajukan antara lain:



1. Perlu menambahkan latihan soal yang lebih banyak pada Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil agar siswa lebih tertantang dalam mengerjakan latihan soal.
2. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil sebaiknya dapat digunakan oleh siswa tidak hanya jam pelajaran saja, namun dapat digunakan kapanpun dan di manapun.
3. Guru hendaknya menggunakan variasi media dalam proses pembelajaran. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil ini dapat digunakan untuk memvisualisasikan materi dokumen dana kas kecil. Siswa dapat lebih mudah memahami materi dan dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aep Kurniawan. (2004). *Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Bandung: Benang Merah Press
- Andi Prastowo. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press
- Amalia Rahmi Hanum (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi Berbasis *Sinematografi* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X MAN Yogyakarta III. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY
- Arief S, Sadiman. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres
- Azhar Arsyad. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dini Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dwi Harti. (2011). *Modul Akuntansi 2A untuk SMK dan MAK*. Jakarta: Erlangga
- Endang Mulyatiningsih. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Farida Kurniasih. (2012). Pengembangan Media Film Dokumenter Sebagai Pendukung Pembelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Bagi Siswa SMK Kelas X Akuntansi. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY
- Hamzah B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendri Somantri. (2007). *Memahami Akuntansi SMK Seri A, edisi 1*. Bandung: Armico

- Hidayatullah. (2010). <https://sites.google.com/site/tirtayasa/sumber-belajar-media-dan-alat-peraga/film-pendidikan-ditinjau-dari-perspektif-kajian-ilmu-komunikasi> diakses tanggal 18 November 2015 pukul 20.24
- Hujair AH. Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Isjoni dan Mohd. Arif Ismail. (2008). *Model-model Pembelajaran Mutakhir: Perpaduan Indonesia-Malaysia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Pers
- Nana Danapriatna dan Rony Setiawan. (2005). *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2011). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- \_\_\_\_\_. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Romi Satria Wahono. (2006). Aspek dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran <http://romisatriawahono.net/2006/06/21/aspek-dan-kriteria-penilaian-media-pembelajaran/> diakses tanggal 18 November 2015 pukul 19.32
- Rudi Susilana. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP UPI
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. (2008). *Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima
- Saifuddin Azwar. (2015). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sardiman A.M. (2012). *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipto
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

- Sukardjo. (2015). *Evaluasi Pembelajaran Semester 2*. Yogyakarta: PPs UNY
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Toto Sucipto, Moelyati, Sumardi. (2009). *Akuntansi 2 untuk Kelas XI SMK*. Jakarta: Yudhistira
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Yunita Rahmawati. (2012). *Pengembangan Media Film Kartun dalam Pembelajaran Ekonomi SMA Kelas X*. Skripsi. Yogyakarta: FE UNY

# LAMPIRAN

# TAHAP ANALYSIS

Lampiran 1. Silabus

Lampiran 2. Lembar Observasi

## Lampiran 1. Silabus

NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN  
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI  
 MATA PELAJARAN : **Memproses dokumen dana kas kecil**  
 KELAS/SEMESTER : X/2  
 STANDAR KOMPETENSI : **Memproses dokumen dana kas kecil**  
 KODE : **119.KK.02**  
 ALOKASI WAKTU : 36 (74)@ 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KARAKTER	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1. Mendeskripsikan administrasi dana kas kecil	1.1 Peralatan yang dibutuhkan untuk pencatatan dana kas kecil tersedia 1.2 Bukti transaksi pemakaian kas kecil tersedia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prosedur pengelolaan kas kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan pengelolaan administrasi dana kas kecil secara lengkap</li> <li>Menguraikan prosedur pengelolaan kas kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mandiri</li> <li>Kerja Keras</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis / Lisan</li> </ul>	2	4(8)		<ul style="list-style-type: none"> <li>Akuntansi Keuangan(Armi co)</li> <li>Modul mengelola Administrasi Kas Kecil</li> </ul>
2. Menghitung mutasi dana kas kecil	2.1. Penghitungan saldo awal kas kecil 2.2. Bukti pemakaian dana kas kecil teridentifikasi 2.3. Penghitungan jumlah pemakaian kas kecil 2.4. Penghitungan sisa dana kas kecil	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumen/bukti pemakaian-an dana kas kecil</li> <li>Metode pencatatan dana kas kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teliti mengidentifikasi mutasi dana kas kecil</li> <li>Mengenali dokumen pemakaian dana kas kecil</li> <li>Menjelaskan metode pencatatan dana kas kecil</li> <li>Menghitung fisik dana kas kecil</li> <li>Menghitung selisih dana kas kecil</li> <li>Mengidentifikasi mutasi dana kas kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mandiri</li> <li>Kerja Keras</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis / Lisan</li> <li>Unjuk Kerja</li> </ul>	2	4(8)	2(8)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akuntansi Keuangan(Armi co)</li> <li>Modul mengelola Administrasi Kas Kecil</li> </ul>

3. Menghitung selisih dana kas kecil	3.1. Penghitung selisih dana kas kecil 3.2. Selisih dana kas kecil terverifikasi 3.3. Penentuan kewajaran selisih jumlah dana kas kecil.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penghitungan fisik dana kas kecil</li> <li>▪ Selisih dana kas kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Teliti mengidentifikasi mutasi da-na kas kecil</li> <li>▪ Menghitung fisik dana kas kecil</li> <li>▪ Menghitung selisih dana kas kecil</li> <li>▪ Mengidentifikasi mutasi dana kas kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mandiri</li> <li>▪ Kerja Keras</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tertulis / Lisan</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>	2	4(8)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntansi Keuangan(Armi co)</li> <li>• Modul mengelola Administrasi Kas Kecil</li> </ul>
4 Mengisi dana kas kecil	4.1. Penentuan jumlah pengisian dana kas kecil 4.2. Penentuan jumlah pengisian kembali dana kas kecil	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dokumen/bukti pemakaian dana kas kecil</li> <li>▪ Metode pencatatan dana kas kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mencatat mutasi dana kas kecil ke buku kasir sesuai dengan metode pencatatan secara lengkap</li> <li>▪ Mengenali dokumen pemakaian dana kas kecil</li> <li>▪ Menjelaskan metode pencatatan dana kas kecil</li> <li>▪ Menghitung mutasi dana kas kecil</li> <li>▪ Mencatat mutasi dana kas kecil ke buku kasir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mandiri</li> <li>▪ Kerja Keras</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tertulis / Lisan</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>	2	4(8)	2(8)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntansi Keuangan(Armi co)</li> <li>• Modul mengelola Administrasi Kas Kecil</li> </ul>
5. Mencatat mutasi dan selisih dana kas kecil	5.1. Pencatatan bukti pemakaian dana kas kecil sesuai dengan SOP 5.2. Pencatatan selisih dana kas kecil sesuai dengan SOP 5.3. Pencatatan bukti pengisian kembali dana kas kecil sesuai dengan SOP	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bentuk laporan mutasi dana kas kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rapi dan teliti menyusun lapor-an mutasi dana kas kecil sesuai bentuk laporan</li> <li>▪ Melengkapi format laporan muta-si dana kas kecil</li> <li>▪ Menyusun laporan mutasi dana kas kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mandiri</li> <li>▪ Kerja Keras</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tertulis / Lisan</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>	2	4(8)	2(8)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntansi Keuangan(Armi co)</li> <li>• Modul mengelola Administrasi Kas Kecil</li> </ul>



## Lampiran 2. Lembar Observasi

### Lembar Observasi

#### A. Tujuan Observasi

Tujuan observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran di kelas X Akuntansi dan standar kompetensi memproses dokumen dana kas kecil terhadap penggunaan media pembelajaran yang akan dikembangkan untuk kemajuan pembelajaran.

#### B. Pelaksanaan Observasi

Hari/ tanggal :

Tempat : Ruang kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2

Moyudan

#### C. Hasil Observasi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Observasi
1.	Penggunaan metode pembelajaran	
2.	Penggunaan Media Pembelajaran	
3.	Sikap siswa	

## TAHAP *DESIGN*

Lampiran 3. Sinopsis

Lampiran 4. Naskah Skenario

Lampiran 5. Storyboard

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan  
Pembelajaran

### Lampiran 3. Sinopsis

#### SINOPSIS MEDIA PEMBELAJARAN FILM PADA KOMPETENSI DANA KAS KECIL

Suatu hari yang cerah PT MANDALA kedatangan seorang pegawai baru bernama Siska. Pak Adit sebagai Manajer Keuangan memberikan tugas kepada Siska untuk mengelola dana kas kecil. Siska diberikan tanggungjawab sebagai pemegang dana kas kecil. Pak Adit dan Siska berbincang-bincang mengenai tugas dan sesuatu yang perlu disiapkan.

Setelah itu Pak Adit mengeluarkan surat keputusan pembentukan dana kas kecil yang disampaikan kepada Icha pada bagian utang. Icha memproses dan membuat bukti kas keluar sebanyak 3 rangkap. Surat keputusan pembentukan dana kas kecil dan bukti kas keluar yang telah disahkan kemudian diberikan kepada Citra bagian kasir. Lalu Citra membuat cek dengan rangkap 3. Setelah itu Citra memberikan cek, surat keputusan pembentukan dana kas kecil, dan bukti kas keluar kepada Icha bagian utang. Citra juga memberikan cek dan bukti kas keluar kepada Siska bagian pemegang dana kas kecil untuk dicairkan. Lalu Icha bagian utang memberikan bukti kas keluar beserta surat keputusan pembentukan dana kas kecil kepada Tiara bagian pencatatan jurnal untuk dicatat.

Pada bulan ini PT MANDALA banyak melakukan transaksi dengan menggunakan dana kas kecil. Tanggal 1 Januari 2016 Siska menarik cek sebesar Rp 2.000.000,- dan membentuk dana kas kecil. Lalu pada tanggal 7 Januari 2016 Ana mengajukan permintaan pengeluaran kas kecil kepada Siska untuk biaya konsumsi rapat. Tanggal 15 Januari 2016 Putri mengajukan permintaan pengeluaran kas untuk pembelian perlengkapan kantor. Tanggal 20 Januari 2016 Ana mengajukan permintaan pengeluaran kas kecil untuk membayar langganan koran dan majalah. Tanggal 26 Januari 2016 Putri mengajukan permintaan pengeluaran kas kecil untuk membayar beban listrik. Lalu pada tanggal 30 Januari 2016 dilakukan pengisian kembali dana kas kecil PT MANDALA. Setelah itu Siska sebagai pemegang dana kas kecil membuat buku kas kecil, jurnal, menghitung fisik kas kecil dan membuat laporan mutasi kas kecil.

#### Lampiran 4. Naskah Skenario

Screenplay Media Pembelajaran Film Dokumen  
Dana Kas Kecil

INT. RUANGAN PUTIH

Presenter masuk ke ruangan dan menyapa penonton.

PRESENTER

Assalamualaikum Wr.Wb. Hai adik-adik SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang saya banggakan, kali ini kita akan belajar mengenai dokumen dana kas kecil. Ada yang sudah tau apa itu dana kas kecil?

Nah nanti di film ini akan menggambarkan apa itu dana kas kecil, bagaimana pengelolaan dana kas kecil, metode apa yang digunakan, perhitungan, dan bagaimana bentuk laporan mutasi dana kas kecil.

Semoga dengan media pembelajaran film ini adik-adik dapat lebih memahami materi pada kompetensi dokumen dana kas kecil. Semoga menyenangkan, dan selamat menyaksikan.

SHOT: SINGLE CAM FRONT AND SIDE, MULTICAM EDITING

EXT. DI DEPAN PT MANDALA

ZOOM IN: TO PT MANDALA'S NAME TAG/BANNER

Beberapa orang berlalu lalang di depan dan sekitar kantor.

INT. RUANGAN KANTOR, BAGIAN MANAJER KEUANGAN

TEXT: Ruang Manajer Keuangan

Siska masuk dan dipersilakan duduk oleh Pak Adit.

SISKA

Assalamualaikum pak, saya Siska yang kemarin diterima sebagai pegawai baru.

Siska menyalami Pak Adit dan menyerahkan map yang dibawa.

PAK ADIT

Walaikumsalam Siska, silahkan duduk. Selamat bergabung di perusahaan kami, semoga dapat bekerjasama dengan baik.

(CONTINUED)

Nah di sini kamu ditugaskan untuk mengelola dana kas kecil. Kas kecil adalah sejumlah uang yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran rutin dalam jumlah yang relatif kecil.

Siska mengangguk mendengar penjelasan dari Pak Adit.

PAK ADIT

Sebelumnya, kami sudah tau transaksi dan pengeluaran yang menggunakan dana kas kecil?

SISKA

Sudah, pak. Biaya konsumsi rapat, langganan koran, fotokopi, materai, alat tulis kantor, pak.

PAK ADIT

Nah, benar sekali. Pembayaran yang seperti itu tidak ekonomis jika dibayar dengan cek, maka dari itu menggunakan dana kas kecil.

Mari saya antar ke meja kamu, jangan lupa siapkan peralatan untuk mengelola dana kas kecil, ya.

SISKA

Baik, pak.

Siska membawa formulir permintaan pengeluaran kas kecil, jurnal pengeluaran kas, buku jurnal kas kecil, buku laporan penggunaan dana kas kecil, bukti pengeluaran, alat tulis dan alat hitung. Siska mengikuti Pak Adit menuju mejanya.

SHOT: MULTICAM, DETAIL SHOTS, PAN TO SISKA.

INT. RUANGAN KANTOR, PEMEGANG DANA KAS KECIL

TEXT: Bagian pemegang dana kas kecil

Pak Adit mempersilakan Siska duduk.

PAK ADIT

Ini meja kamu, selamar bekerja. Jangan sungkan bertanya pada saya.

SISKA

Baik, pak. Terima kasih.

INT. RUANGAN KANTOR, BAGIAN MANAJER KEUANGAN

Pak Adit memanggil Putri untuk menyerahkan surat ke bagian hutang, dan menandatangani surat sebelumnya.

PAK ADIT  
Putri, ini surat keputusan  
pembentukan dana kas kecil, tolong  
kamu beri ke bagian hutang.

PUTRI  
Baik, pak.

INT. RUANGAN KANTOR, BAGIAN HUTANG

Putri masuk ruangan dan memberikan surat keputusan kepada Icha.

PUTRI  
Icha, ini surat keputusan dari  
manajer keuangan untuk pembentukan  
dana kas kecil. Tolong ya diproses.

ICHA  
Oke, akan saya proses.

ZOOM IN TO PAPERS HELD BY ICHA

Icha membuat tiga rangkap bukti kas keluar

INT. RUANGAN KANTOR, BAGIAN KASIR

Icha menyerahkan bukti kas keluar dan surat keputusan pembentukan dana kas kecil.

ICHA  
Citra, ini bukti kas keluar dan  
surat keputusan pembentukan dana  
kas kecil, tolong buat cek dan  
diproses, ya.

CITRA  
Iya, akan saya buat cek.

Citra membuat tiga rangkap cek dan membubuhkan cap lunas pada bukti kas keluar.

INT. RUANGAN KANTOR, BAGIAN HUTANG

Citra menyerahkan cek, surat keputusan pembentukan dana kas kecil, dan bukti kas keluar yang sudah disahkan.

CITRA  
Icha, tolong berkas ini dicek kembali dan diproses ya.

ICHA  
Iya, terimakasih.

INT. RUANGAN KANTOR, PEMEGANG DANA KAS KECIL

Citra menyerahkan cek dan bukti kas keluar kepada Siska.

CITRA  
Siska, ini cek dan bukti kas keluar. Tolong dicairkan, ya.

SISKA  
Iya, nanti saya segera ke bank.

INT. RUANGAN KANTOR, PENCATATAN JURNAL

Icha menyerahkan bukti kas keluar beserta keputusan pembentukan dana kas kecil.

ICHA  
Tiara, tolong proses berkas-berkas ini ya.

TIARA  
Iya, terimakasih. Akan saya catat dalam jurnal.

Menampilkan animasi jurnal

EXT. HALAMAN BANK

Siska keluar dari bank dengan membawa amplop pengambilan uang.

INT. RUANGAN KANTOR, PEMEGANG DANA KAS KECIL

Siska membuka buku catatan. Animasi catatan kas.



INT. RUANGAN KANTOR, PEMEGANG DANA KAS KECIL

Text: Tanggal 7 Januari membeli konsumsi rapat sebesar Rp 425 ribu.

ANA  
Siska, saya mau mengajukan  
permintaan pengeluaran kas kecil.

Ana menyerahkan selebar kertas permintaan kas kecil ke Siska.

SISKA  
Baik, Na. Tunggu sebentar. Ini  
uang untuk biaya konsumsi ya.

Siska memberikan uang ke Ana.

Ana  
Oke, terimakasih ya.

Text: Beberapa saat kemudian...  
Ana ke meja Siska.

Ana  
Siska, ini bukti pengeluaran kas  
kecil.

SISKA  
Iya, na, saya catat ya.

Siska mencatat di buku pengeluaran dan animasi menampilkan tulisan pengeluaran.

INT. RUANGAN KANTOR, PEMEGANG DANA KAS KECIL

Text: Tanggal 15 Januari membeli konsumsi rapat sebesar Rp 200 ribu.

PUTRI  
Siska, saya mau mengajukan  
permintaan pengeluaran kas kecil  
untuk perlengkapan kantor.

Putri menyerahkan selebar kertas permintaan kas kecil ke Siska.

SISKA  
Baik, Putri. Tunggu sebentar. Ini  
uang untuk biaya perlengkapan  
kantor ya.

(CONTINUED)

Siska memberikan uang ke Putri.

PUTRI  
Oke, terimakasih ya.

Text: Beberapa saat kemudian...  
Putri ke meja Siska.

PUTRI  
Siska, ini bukti pengeluaran kas kecil.

SISKA  
Iya, Putri, saya catat ya.

Siska mencatat di buku pengeluaran dan animasi menampilkan tulisan pengeluaran.

INT. RUANGAN KANTOR, PEMEGANG DANA KAS KECIL

Text: Tanggal 20 Januari membayar langganan koran dan majalah sebesar Rp 360 ribu.

ANA  
Siska, saya mau mengajukan permintaan pengeluaran kas kecil sebesar Rp 360 ribu.

Ana menyerahkan selebar kertas permintaan kas kecil ke Siska.

SISKA  
Baik, na. Tunggu sebentar. Ini uang untuk membayar langganan koran dan majalah ya.

Siska memberikan uang ke Ana.

Ana  
Oke, terimakasih ya.

Text: Beberapa saat kemudian...

Ana ke meja Siska.

Ana  
Siska, ini bukti pengeluaran kas kecil.

(CONTINUED)

SISKA

Iya, na, saya catat ya.

Siska mencatat di buku pengeluaran dan animasi menampilkan tulisan pengeluaran.

INT. RUANGAN KANTOR, PEMEGANG DANA KAS KECIL

Text: Tanggal 26 Januari membayar beban listrik sebesar Rp 280 ribu.

PUTRI

Siska, saya mau mengajukan  
permintaan pengeluaran kas kecil  
untuk membayar beban listrik.

Putri menyerahkan selebar kertas permintaan kas kecil ke Siska.

SISKA

Baik, Putri. Tunggu sebentar. Ini  
uang untuk membayar beban listrik  
ya.

Siska memberikan uang ke Putri.

PUTRI

Oke, terimakasih ya.

Text: Beberapa saat kemudian...

Putri ke meja Siska.

PUTRI

Siska, ini bukti pengeluaran kas  
kecil.

SISKA

Iya, Putri, saya catat ya.

Siska mencatat di buku pengeluaran dan animasi menampilkan tulisan pengeluaran.

TRANSITION

Text: Tanggal 30 Januari 2016 dilakukan pengisian kembali dana kas kecil sebesar Rp 1,265 juta.

INT. RUANGAN KANTOR, BAGIAN HUTANG

Siska membawa formulir permintaan pengisian kembali dana kas kecil, lampiran pengeluaran dan dokumen pendukung.

SISKA  
Icha, ini permintaan pengisian kembali dana kas kecil, tolong segera diproses ya.

ICHA  
Iya, siska, terima kasih. Segera saya proses ya.

INT. RUANGAN KANTOR, BAGIAN KASIR

Icha memberikan bukti kas keluar dengan permintaan pengisian kembali dana kas kecil ke Citra.

ICHA  
Citra, tolong diproses permintaan dana kas kecil ya.

CITRA  
Iya, baik segera saya proses.

Citra membuat cek dirangkap 3, dan memberikan cap.

INT. RUANGAN KANTOR, BAGIAN HUTANG

Citra memberikan cek, permintaan pengisian kembali dana kas kecil, dan bukti kas keluar yang sudah disahkan.

CITRA  
Icha, ini bukti kas keluar yang sudah disahkan. Tolong dicek ya.

ICHA  
Iya, terima kasih ya.

INT. RUANGAN KANTOR, PEMEGANG DANA KAS KECIL

Citra memberikan cek dan bukti kas keluar yang sudah diproses pada Siska.

CITRA  
Siska, ini cek dan bukti kas keluar. Tolong dicairkan ya.

(CONTINUED)

SISKA  
Iya, cit. Saya segera ke Bank.

Siska membuka buku catatan. Animasi catatan kas.

INT. RUANGAN KANTOR, PENCATATAN JURNAL

Icha meminta tolong Tiara untuk mengisi cek dan bukti kas keluar.

ICHA  
Tiara, transaksi ini tolong dicatat dalam jurnal ya.

TIARA  
Baik, Icha, saya akan catat.

Menampilkan animasi jurnal

INT. RUANGAN KANTOR, PEMEGANG DANA KAS KECIL

Pak Adit menghampiri Siska.

PAK ADIT  
Selamat siang, Siska, bagaimana kerjamu?

SISKA  
Alhamdulillah sampai sejauh ini tidak ada Kendala pak.

PAK ADIT  
Alhamdulillah. Jangan lupa buat buku kas kecil, jurnal, lalu menghitung fisik dan buat laporan mutasi kas kecil, ya.

SISKA  
Baik, pak.

ANIMASI

Animasi menampilkan laporan keuangan PT MANDALA.

INT. RUANGAN PUTIH

Presenter menutup video.

PRESENTER  
Nah, bagaimana? Menjadi lebih paham


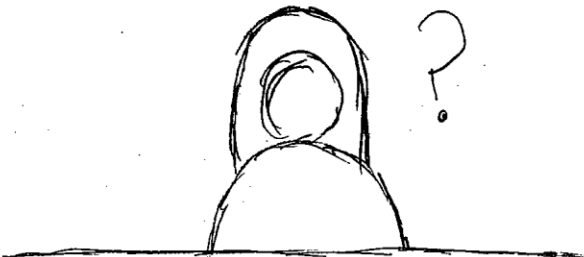

mengenai dokumen dana kas kecil,  
kan? Semoga media pembelajaran ini  
dapat bermanfaat. Sekian,  
(MORE)

(CONTINUED)


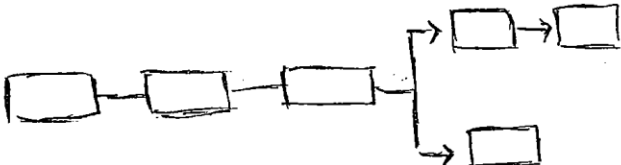
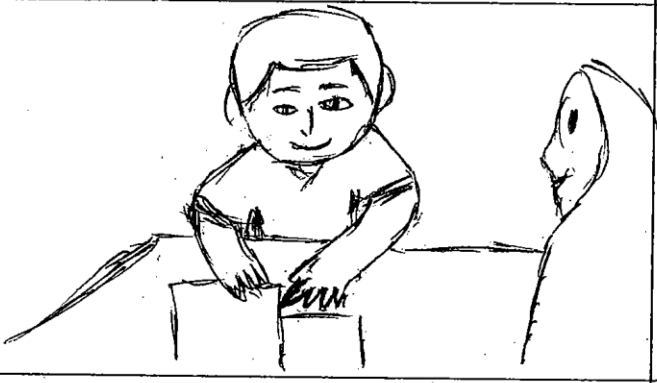


PRESENTER (cont'd)  
terimakasih, dan semangat!  
Wassalamualaikum Wr. Wb.

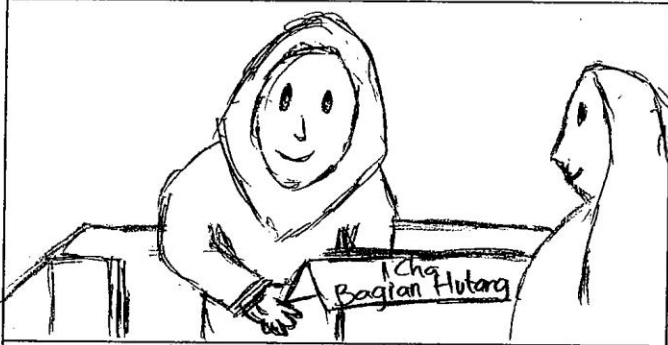
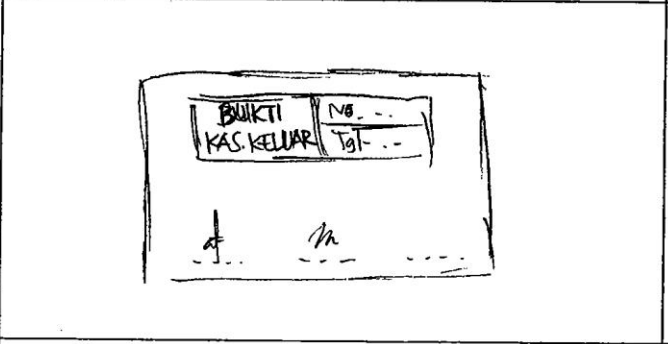
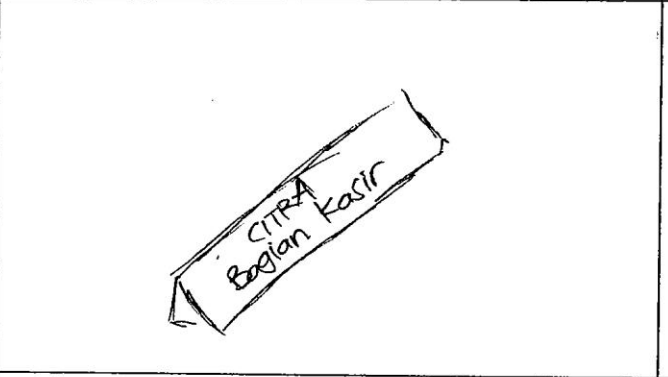

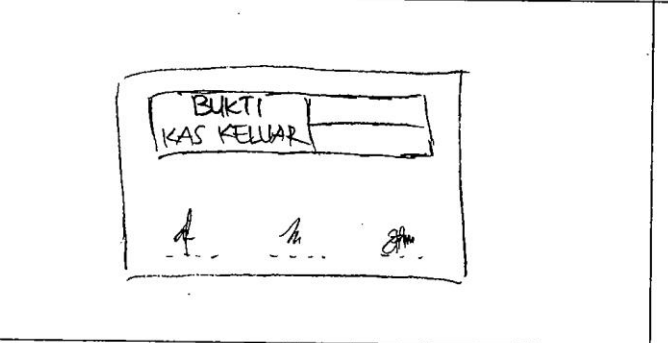
## STORYBOARD

### Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil

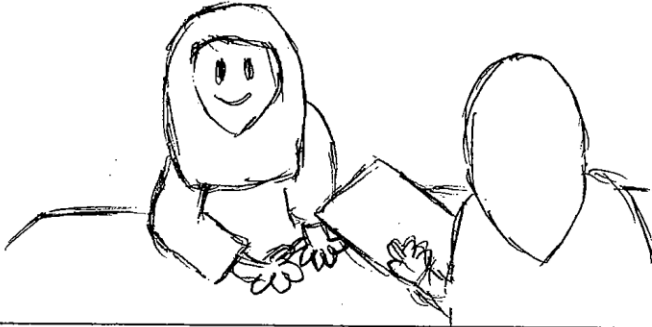


Visual	Keterangan
<p style="text-align: center;">Dokumen Dana Kas Kecil</p> <p>Oleh: Anbar Maulidina 12803244031 Pendidikan Akuntansi UNY</p> 	<p>Opening Screen</p> <p>Sound : Musik Akustik</p> <p>Durasi : 30 detik</p>
 <p style="text-align: center;">Dokumen Dana Kas Kecil</p>	<p>Presenting Scene</p>
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"> <p>Standar Kompetensi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memproses Dana Kas Kecil</li> </ol> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Kompetensi Dasar :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memproses Dana Kas Kecil</li> <li></li> <li></li> </ol> </div>	<p>Durasi : 15 detik</p>
	<p>Efek blur ke Sharp</p> <p>Durasi : 3 detik</p>

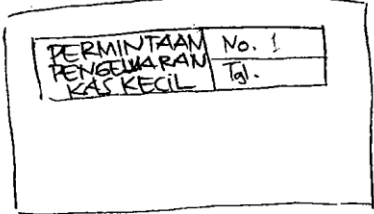

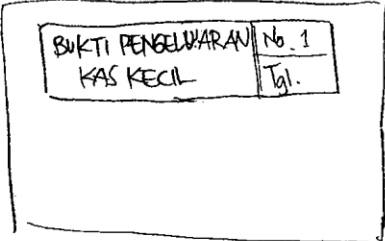
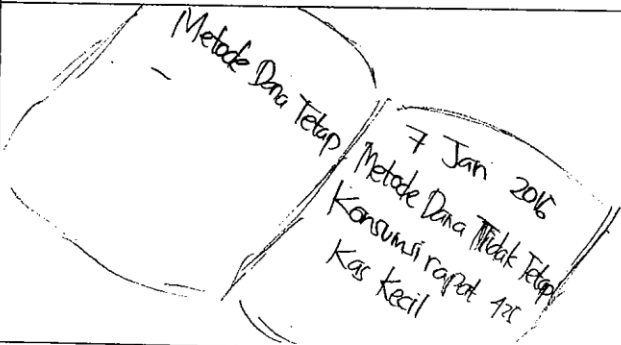



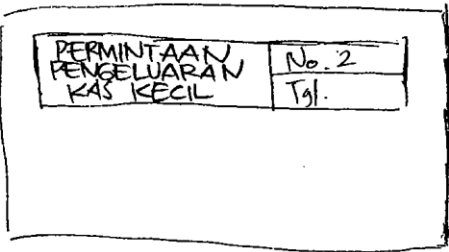
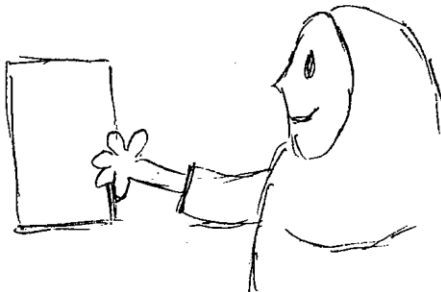
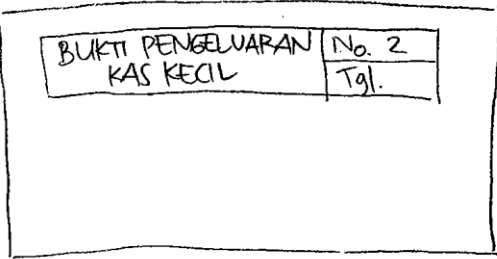
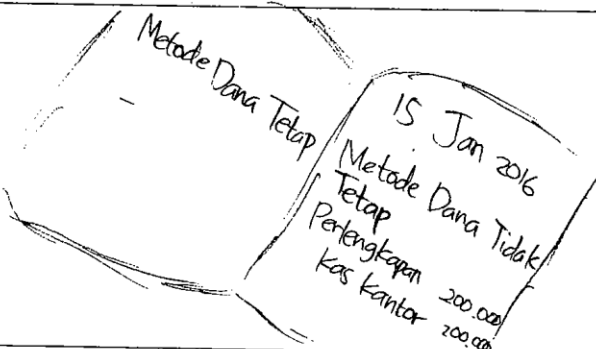
	<p>Dialog Scene Musik (opsional)</p>
<p>Prosedur Pembentukan Dana Kas Kecil</p> 	<p>Bagan Pembentukan Dana Kas Kecil</p>
	<p>Penyerahan Surat Keputusan Pembentukan Dana Kas Kecil dari Manajer Keuangan ke Sekretaris</p>
	<p>Durasi - 15 detik Musik + Narasi penjelasan</p>
	<p>Efek blur ke sharp Durasi : 3 detik</p>

	<p>Penyerahan Surat Keputusan Pembentukan Dana Kas Kecil ke Bagian Hutang dari Sekretaris</p>
	<p>Durasi : 15 detik Musik + Narasi penjelasan</p>
	<p>Efek blur ke sharp Durasi - 3 detik</p>
	<p>Penyerahan Surat Keputusan Pembentukan Dana kas kecil dan Bukti Kas Keluar Kepada Bagian Kasir dari Bagian Hutang</p>
	<p>Durasi : 15 detik Musik + Narasi penjelasan</p>

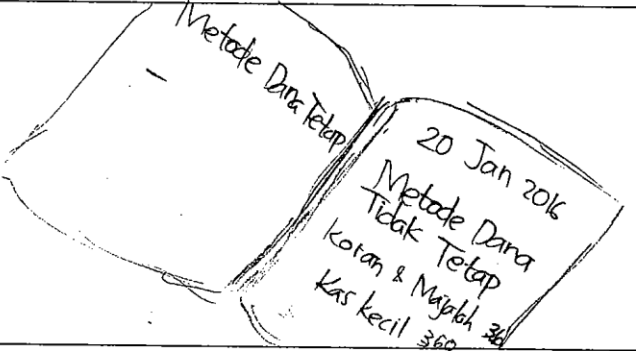
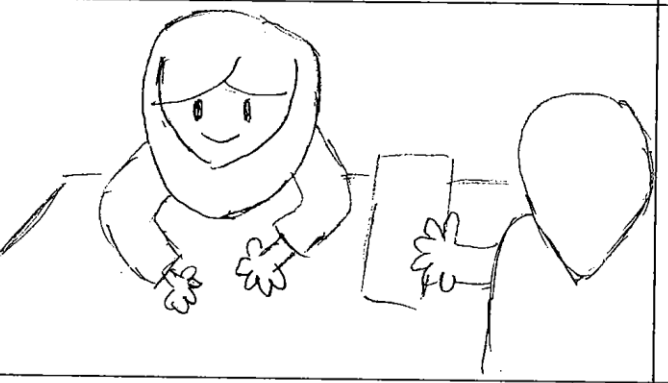

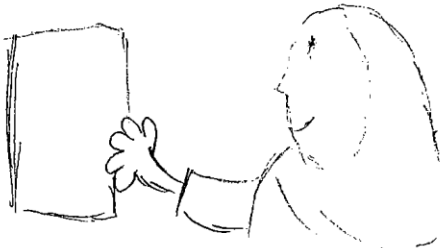
	<p>Efek blur ke Sharp</p> <p>Durasi : 3 detik</p>
	<p>Penyerahan Surat Keputusan Pembentukan Dana Kas Kecil, Bukti kas kecil, dan cek kepada Bagian Hutang dari Bagian Kasir</p>
	<p>Efek blur ke sharp</p> <p>Durasi : 3 detik</p>
	<p>Penyerahan Bukti Kas Keluar, Cek kepada Bagian Pemegang Dana Kas Kecil dari Bagian Kasir</p>
	<p>Efek blur ke sharp</p> <p>Durasi : 3 detik</p>

	<p>Penyerahan surat keputusan pembentukan dana kas kecil dan bukti kas keluar kepada Bagian pencatatan jurnal dari bagian hutang.</p>
<div data-bbox="438 728 734 828" data-label="Text"> <p>CEK</p> </div> <p>Tanggal 1 Januari 2016, Membentuk Dana Kas Kecil dengan mencairkan Cek di Bank.</p>	<p>Durasi : 10 detik</p> <p>Musik + Narasi penjelasan</p>
	<p>Efek mengetik jurnal Begitu selesai (freeze frame)</p>
<p>Pengeluaran 1</p> <p>Tanggal 7 Januari 2016, Penggabungan Konsumsi rapat</p>	<p>Durasi = 10 detik</p> <p>Musik</p>
	<p>Bagian umum mengajukan permintaan pengeluaran kas kecil kepada Bagian Pemegang dana kas kecil.</p>

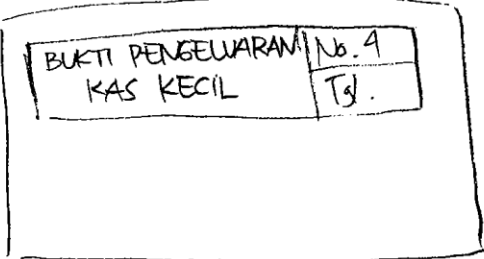
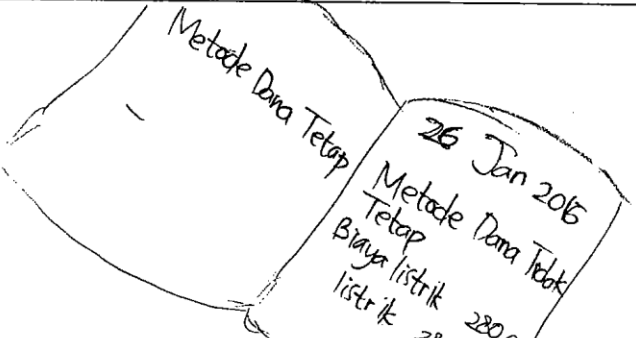

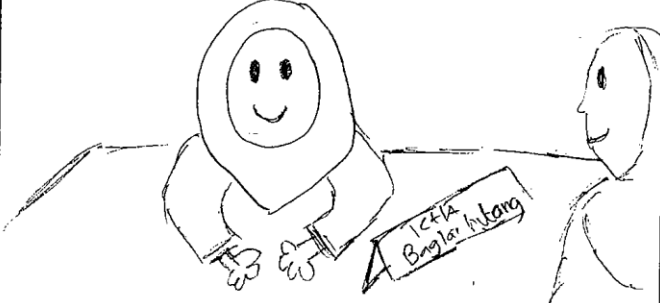
	<p>Durasi : 15 detik</p> <p>Musik + narasi penjelasan</p>
	<p>Bagian umum menyerahkan bukti pengeluaran kas kecil ke Bagian pemegang dana kas kecil.</p>
	<p>Durasi : 15 detik</p> <p>Musik + narasi penjelasan</p>
	<p>Efek mengetik jurnal</p> <p>Begitu selesai (freeze frame)</p>
<p>Pengeluaran 2</p> <p>Tanggal 15 Januari 2016, Pembelian peralatan kantor</p>	<p>Durasi : 10 detik</p> <p>Musik</p>



	<p>Bagian umum mengajukan permintaan pengeluaran kas kecil kepada Bagian Pemegang dana kas kecil.</p>
	<p>Durasi : 15 detik Musik + narasi penjelasan</p>
	<p>Bagian umum menyerahkan bukti pengeluaran kas kecil ke pemegang dana kas kecil.</p>
	<p>Durasi : 15 detik Musik + narasi penjelasan</p>
	<p>Efek Mengetik Jurnal Begitu selesai (freeze frame)</p>


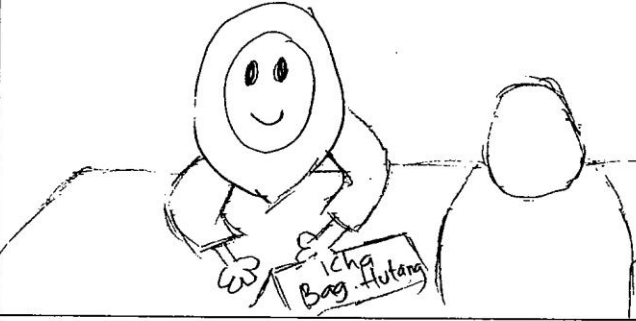

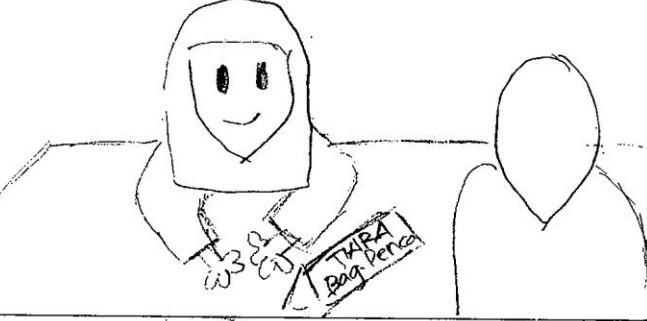

<p>Pengeluaran 3</p> <p>Tanggal 20 Jan 2016, Biaya langganan koran dan majalah</p>	<p>Durasi : 10 detik</p> <p>Musik</p>
	<p>Bagian umum mengajukan permintaan pengeluaran kas kecil kepada Bagian Pemegang Dana Kas Kecil</p>
	<p>Durasi : 15 detik</p> <p>Musik + narasi penjelasan</p>
	<p>Bagian umum menyerahkan bukti pengeluaran kas kecil ke pemegang dana kas kecil.</p>
	<p>Durasi : 15 detik</p> <p>Musik + narasi penjelasan</p>

	<p>Efek mengetik jurnal Begitu selesai (freeze frame)</p>
<p>Pengeluaran 4</p> <p>Tanggal <del>26</del> Jan 2016, Biaya listrik</p>	<p>Durasi : 10 detik</p> <p>Musik</p>
	<p>Bagian umum mengajukan permintaan pengeluaran kas kecil kepada bagian pemegang dana kas kecil</p>
	<p>Durasi : 15 detik</p> <p>Musik &amp; narasi penjelasan</p>
	<p>Bagian umum menyerahkan bukti pengeluaran kas kecil ke bagian pemegang dana kas kecil</p>


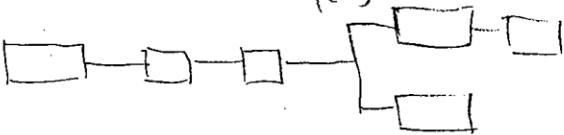
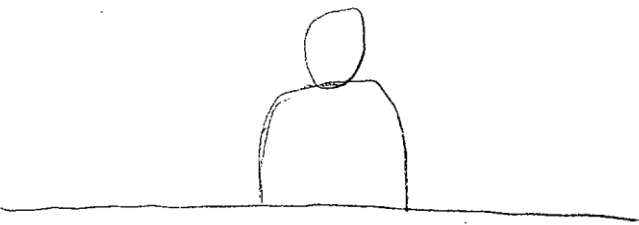


	<p>Durasi : 15 detik</p> <p>Musik + narasi penjelasan</p>
	<p>Efek mengetik jurnal</p> <p>Bagitu selesai (freeze frame)</p>
<p>Pengisian Kembali Dana Kas Kecil</p> <p>Tanggal 30 Januari 2016, dilakukan pengisian kembali dana kas kecil sebesar Rp 1.265.000</p>	<p>Durasi = 10 detik</p> <p>Musik</p>
	<p>Efek blur ke sharp</p> <p>durasi : 3 detik</p>
	<p>Penyerahan surat permintaan pengisian kembali kas kecil dan lampiran dokumen pendukung oleh Bagian pemegang dana kas kecil kepada bagian hutang</p>

<p>Rangkuman Pengeluaran</p> <div data-bbox="400 461 512 577"></div> <div data-bbox="663 461 791 577"></div> <p>Nota pengeluaran 1    Nota Pengeluaran 2</p>	<p>Durasi : 10 detik</p> <p>Musik</p>
<div data-bbox="405 748 539 869"></div> <div data-bbox="663 748 801 869"></div> <p>Nota pengeluaran 3    Nota Pengeluaran 4</p>	<p>Durasi : 10 detik</p> <p>Musik</p>
	<p>Efek blur ke sharp</p> <p>Durasi : 3 detik</p>
	<p>Penyerahan bukti kas keluar, surat permintaan pengisian kembali kas kecil oleh bagian hutang kepada bagian kasir</p>
<div data-bbox="341 1778 836 2024"></div>	<p>Durasi : 15 detik</p> <p>Musik + narasi penjelasan</p>

	<p>Efek blur ke sharp durasi : 3 detik</p>
	<p>Penyerahan cek, surat permintaan pengisian kembali kas kecil, dan bukti kas keluar oleh Bagian Kasir kepada Bagian Hutang</p>
	<p>Efek blur ke sharp durasi : 3 detik</p>
	<p>Penyerahan surat permintaan pengisian kembali kas kecil, bukti kas keluar oleh bagian hutang agar dicatat oleh bagian pencatatan jurnal</p>
	<p>Durasi : 15 detik Musik + narasi penjelasan</p>

<div>Hal-Hal yang diperlukan dalam pencatatan Dana Kas Kecil :</div> <div><div>1.</div><div>2.</div><div>3.</div></div>	<div>Durasi : 10 detik</div> <div>Musik</div>																																				
<table><tr><th>Tgl.</th><th>Ket.</th><th>Masuk</th><th>Keluar</th><th>Ket. Debet</th><th>Ket. Kredit</th></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> <div>Buku Kas Kecil</div>	Tgl.	Ket.	Masuk	Keluar	Ket. Debet	Ket. Kredit																															<div>Durasi = ± 1 menit</div> <div>Narasi penjelasan</div>
Tgl.	Ket.	Masuk	Keluar	Ket. Debet	Ket. Kredit																																
<table><tr><th>Tgl.</th><th>Uraian</th><th>D</th><th>K</th></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> <div>Metode Sistem Dana Tetap</div>	Tgl.	Uraian	D	K																					<div>Durasi ± 1 menit</div> <div>Narasi penjelasan</div>												
Tgl.	Uraian	D	K																																		
<table><tr><th>Tgl.</th><th>Uraian</th><th>D</th><th>K</th></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> <div>Metode Sistem Dana Tidak Tetap</div>	Tgl.	Uraian	D	K																					<div>Durasi ± 1 menit</div> <div>Narasi penjelasan</div>												
Tgl.	Uraian	D	K																																		
<div>PT. Mandala</div> <div>Berita Acara Perhitungan Dana Kas Kecil</div>	<div>Durasi ± 1 menit</div> <div>Narasi penjelasan</div>																																				

<p>Materi</p> <p>Selisih Dana Kas Kecil</p> <p>-----</p>	<p>Durasi <math>\pm</math> 1-2 menit</p> <p>Musik</p>
 <p>Laporan Mutasi Dana Kas Kecil</p>	<p>Durasi <math>\pm</math> 1 menit</p> <p>Narasi penjelasan</p>
<p>Kesimpulan</p> <p>Dana Kas kecil <math>\Rightarrow</math> uang yg disediakan perusahaan untuk pengeluaran kecil</p> 	<p>Durasi <math>\pm</math> 1-2 menit</p> <p>musik</p>
 <p>Credit Act</p>	<p>Closing Scene</p>
<p>Latihan Soal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buatlah jurnal metode dana tetap</li> <li>2. Buatlah jurnal metode dana tidak tetap</li> </ol>	<p>Durasi <math>\pm</math> 2 menit</p>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
Mata Pelajaran	: Akuntansi
Kelas/Semester	: X/ Semester II
Alokasi Waktu	: 3x45 menit
Standar Kompetensi	: Memproses dokumen dana kas kecil
Kompetensi Dasar	<ul style="list-style-type: none"><li>: 1. Mendeskripsikan administrasi dana kas kecil</li><li>2. Menghitung mutasi dana kas kecil</li><li>3. Menghitung selisih dana kas kecil</li><li>4. Mengisi dana kas kecil</li><li>5. Mencatat mutasi dan selisih dana kas kecil</li></ul>
Indikator	<ul style="list-style-type: none"><li>: 1. Mendeskripsikan administrasi dana kas kecil<ul style="list-style-type: none"><li>1.1 Peralatan yang dibutuhkan untuk pencatatan dana kas kecil tersedia</li><li>1.2 Bukti transaksi pemakaian kas kecil tersedia</li></ul></li><li>2. Menghitung mutasi dana kas kecil<ul style="list-style-type: none"><li>2.1 Perhitungan saldo awal kas kecil</li><li>2.2 Bukti pemakaian dana kas kecil teridentifikasi</li><li>2.3 Perhitungan jumlah pemakaian kas kecil</li><li>2.4 Perhitungan sisa dana kas kecil</li></ul></li><li>3. Menghitung selisih dana kas kecil<ul style="list-style-type: none"><li>3.1 Penghitungan selisih dana kas kecil</li><li>3.2 Selisih dana kas kecil teridentifikasi</li><li>3.3 Penentuan kewajaran selisih jumlah dana kas kecil</li></ul></li></ul>

#### 4. Mengisi dana kas kecil

4.1 Penentuan jumlah pengisian dana kas kecil

4.2 Penentuan jumlah pengisian kembali dana kas kecil

#### 5. Mencatat mutasi dan selisih dana kas kecil

5.1 Pencatatan bukti pemakaian dana kas kecil sesuai dengan SOP

5.2 Pencatatan selisih dana kas kecil sesuai dengan SOP

5.3 Pencatatan bukti pengisian kembali dana kas kecil sesuai dengan SOP

### I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan administrasi dana kas kecil
2. Siswa mampu menghitung mutasi dana kas kecil
3. Siswa mampu menghitung selisih dana kas kecil
4. Siswa mengetahui prosedur mengisi dana kas kecil
5. Siswa dapat mencatat mutasi dan selisih dana kas kecil

Nilai karakter yang diharapkan:

- *Kerja keras, jujur, dan saling menghargai*

### II. Materi Pembelajaran

(Rincian terlampir)

### III. Metode Pembelajaran

Pembelajaran akuntansi dengan media pembelajaran film

## IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Metode	Waktu
Kegiatan Awal	<b>Apersepsi dan Motivasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka dengan salam, memimpin doa, pengenalan dan presensi.</li> <li>Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa dalam belajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab salam dan berdoa.</li> <li>Siswa menerima bentuk apersepsi dan mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.</li> </ul>		15 Menit
Kegiatan Inti	<b>Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan informasi dokumen dana kas kecil dengan menggunakan media pembelajaran film</li> <li>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum paham mengenai materi yang dibahas.</li> </ul> <b>Elaborasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan latihan soal yang ada dalam media pembelajaran film</li> <li>Soal dibahas secara bersama-sama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa belajar materi dokumen dana kas kecil dengan memanfaatkan media pembelajaran film</li> <li>Siswa mendengarkan dan memperhatikan media pembelajaran film</li> <li>Siswa mengerjakan latihan soal yang disajikan di media pembelajaran film</li> <li>Soal yang telah dikerjakan dibahas secara bersama-sama.</li> </ul>	Active learning	90 Menit



	<b>Konfirmasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan klarifikasi tentang materi dokumen dana kas kecil yang telah dipelajari.</li> </ul>			
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru dan siswa bersama sama menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.</li> <li>Guru memberikan angket motivasi setelah penggunaan media pembelajaran film.</li> <li>Guru menutup dengan doa dan salam penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dan guru bersama sama menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.</li> <li>Siswa mengisi angket motivasi setelah penggunaan media pembelajaran film</li> <li>Siswa berdo'a dan menjawab salam.</li> </ul>		30 Menit

## V. Penilaian

Bentuk penilaian:

Tes tertulis

Istrumen:

Lembar Soal (terlampir)

## VI. Alat/ Sumber

Bahan

A. Alat:

1. Laptop
2. Proyektor
3. Media pembelajaran film pada kompetensi dana kas kecil

4. Angket motivasi setelah penggunaan media

B. Sumber Bahan:

1. Hendi Somantri. (2007). *Memahami Akuntansi SMK Seri A, edisi 1*. Bandung: Armico
2. Toto Sucipto, Moelyati, Sumardi. (2009). *Akuntansi 2 untuk Kelas XI SMK*. Yudhistira
3. Dwi Harti. (2011). *Modul Akuntansi 2A untuk SMK dan MAK*. Erlangga
4. Buku lain yang relevan

Yogyakarta, 2016

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Yeni Ekowati, S.Pd.

Anbar Maulidina  
NIM. 12803244031

## LAMPIRAN

### Materi Pelajaran

#### A. Pengertian Dana Kas Kecil

Kas kecil merupakan sejumlah uang yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran rutin dalam jumlah yang relatif kecil. Misalnya biaya konsumsi rapat, biaya langganan koran, biaya fotokopi, biaya materai dan biaya pembelian alat tulis kantor.

#### B. Peralatan yang Digunakan untuk Mengelola Dana Kas Kecil

1. Formulir permintaan pengisian kembali kas kecil
2. Formulir permintaan pengeluaran kas kecil
3. Jurnal pengeluaran kas
4. Buku jurnal kas kecil
5. Buku laporan penggunaan dana kas kecil
6. Bukti pengeluaran kas kecil
7. Alat tulis
8. Alat hitung

#### C. Prosedur Pengelolaan Dana Kas Kecil

1. Pembentukan dana kas kecil

Dana kas kecil dibentuk berdasarkan surat keputusan kepala bagian keuangan.

##### a. Bagian utang

- 1) Menerima surat keputusan pembentukan dana kas kecil dari kepala bagian keuangan/manajer keuangan.
- 2) Membuat bukti kas keluar minimal rangkap 3 (tiga) yang diberikan kepada bagian kasir.
- 3) Menerima bukti kas keluar yang telah ditandatangani dan dicap bagian kasir.
- 4) Menyerahkan bukti kas keluar yang telah dicap ke bagian pencatatan jurnal.

- b. Bagian kasir
    - 1) Menerima bukti kas keluar dari bagian hutang.
    - 2) Menyediakan cek sejumlah yang tercantum dalam bukti kas keluar.
    - 3) Menandatangani dan membubuhkan cap tanda lunas pada bukti kas keluar.
    - 4) Menyerahkan bukti kas keluar yang telah ditandatangani dan dicap ke bagian utang dan bagian pemegang dana kas kecil.
  - c. Bagian pemegang dana kas kecil
    - 1) Menerima cek dan bukti kas keluar dari bagian kasir
    - 2) Menguangkan cek ke bank dan menyimpan dana kas kecil
    - 3) Mengarsipkan bukti kas keluar berdasarkan urutan tanggal
  - d. Bagian pencatatan jurnal
    - 1) Menerima bukti kas keluar yang telah dicap lunas dari bagian hutang.
    - 2) Mencatat bukti kas keluar ke dalam buku jurnal pengeluaran kas
    - 3) Mengarsipkan bukti kas keluar yang sudah dibayar.
2. Pengeluaran dana kas kecil
- a. Pemakai kas kecil
    - 1) Mengisi surat formulir permintaan pengeluaran kas kecil untuk selanjutnya diserahkan kepada dana kas kecil.
    - 2) Menerima uang tunai.
    - 3) Mengumpulkan bukti-bukti penggunaan dana kas kecil untuk dijadikan pendukung bukti pengeluaran kas kecil.
    - 4) Mengisi formulir bukti pengeluaran kas kecil berdasarkan bukti pendukung.
    - 5) Menyerahkan bukti pengeluaran kas kecil kepada pemegang dana kas kecil.
  - b. Pemegang dana kas kecil
    - 1) Menerima surat permintaan pengeluaran kas kecil.
    - 2) Menyerahkan uang tunai.

- 3) Menerima bukti pengeluaran kas kecil dan menyimpannya. Dokumen-dokumen tersebut diserahkan kepada bagian utang pada saat permintaan pengisian kembali dana kas kecil.
3. Pengisian kembali dana kas kecil
- a. Pemegang dana kas kecil
    - 1) Mengisi formulir permintaan pengisian kembali dana kas kecil.
    - 2) Menyerahkan formulir permintaan pengisian kembali dana kas kecil kepada bagian utang
    - 3) Menerima cek dari bagian kasir, menguangkan cek ke bank untuk disimpan sebagai dana kas kecil.
  - b. Bagian utang
    - 1) Menerima formulir permintaan pengisian kembali dana kas kecil dari bagian pemegang dana kas kecil.
    - 2) Membuat bukti kas keluar rangkap 3 (tiga) yang diberikan kepada bagian kasir.
    - 3) Menerima bukti kas keluar yang telah ditandatangani dan dicap bagian kasir.
    - 4) Menyerahkan bukti kas keluar yang telah dicap ke bagian pencatatan jurnal.
  - c. Bagian kasir
    - 1) Menerima bukti kas keluar dari bagian hutang.
    - 2) Menyediakan cek sejumlah yang tercantum dalam bukti kas keluar.
    - 3) Menandatangani dan membubuhkan cap tanda lunas pada bukti kas keluar.
    - 4) Menyerahkan bukti kas keluar yang telah ditandatangani dan dicap ke bagian utang.
  - d. Bagian pencatatan jurnal
    - 1) Menerima bukti kas keluar yang telah dicap lunas dari bagian hutang.
    - 2) Mencatat bukti kas keluar ke dalam buku jurnal pengeluaran kas

3) Mengarsipkan bukti kas keluar yang sudah dibayar.

#### D. Metode Pencatatan Dana Kas Kecil

Metode pencatatan dana kas kecil tergantung dari kebijakan akuntansi perusahaan yang telah ditetapkan yaitu dapat menggunakan metode dana tetap (*imprest fund method*) maupun metode dana tidak tetap (*fluctuation fund method*)

##### 1. Metode Dana Tetap (*Imprest Fund Method*)

Di dalam metode ini jumlah saldo kas kecil selalu tetap, yaitu sebesar cek yang diserahkan untuk membentuk dana kas kecil. Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kas kecil menggunakan sistem dana tetap:

- a. Pembentukan dana kas kecil dicatat dengan mendebet akun kas kecil dan mengkredit kas bank
- b. Pada saat terjadi transaksi pembayaran, biaya tidak langsung dicatat dalam jurnal, tetapi ditunda hingga saat pengisian kembali dana kas kecil.
- c. Pada waktu pengisian kembali dana kas kecil, pencatatan ayat jurnal dilakukan untuk transaksi pembayaran yang disertai bukti pembayaran. Pencatatan yang dilakukan adalah dengan cara mendebet akun biaya yang sesuai dan mengkredit kas bank.

Metode dana tetap (*imprest fund system*)

Tgl.		Uraian	D	K
2016 Jan	1.	Kas kecil	2.000.000	
		Kas		2.000.000
	7.	-		
	15.	-		
	20.	-		
	26.	-		
	30.	Biaya konsumsi	425.000	
		Perlengkapan kantor	200.000	

		Biaya koran dan majalah	360.000	
		Biaya listrik	280.000	
		Kas		1.265.000

## 2. Metode Dana Tidak Tetap (Fluctuation Fund Method)

Dana kas kecil tidak ditentukan dalam jumlah yang tetap, sehingga jumlah pengganti dana kas kecil (pengisian kembali) tidak harus sama dengan jumlah yang telah dikeluarkan. Berikut ini penggunaan prosedur pencatatan metode dana tidak tetap adalah sebagai berikut:

- Pada saat pembentukan dana kas kecil, akan dilakukan pencatatan dengan mendebet kas kecil dan mengkredit kas.
- Setiap ada pengeluaran kas kecil, langsung dilakukan pencatatan dengan mendebet beban dan mengkredit kas kecil.
- Pengisian kembali dapat dilakukan sebesar jumlah yang sama, lebih besar atau lebih kecil daripada saat pembentukan tanpa memperhatikan berapa kas kecil yang sudah dikeluarkan.

### Metode dana tidak tetap (fluctuation fund system)

Tgl.		Uraian	D	K
2016 Jan	1.	Kas kecil	2.000.000	
		Kas		2.000.000
	7.	Biaya konsumsi	425.000	
		Kas kecil		425.000
	15.	Perlengkapan kantor	200.000	
		Kas kecil		200.000
	20.	Biaya koran dan majalah	360.000	
		Kas kecil		360.000
	26.	Biaya listrik	280.000	
		Kas kecil		280.000

	30.	Kas kecil	1.265.000	
		Kas		1.265.000

#### E. Perhitungan Fisik Dana Kas Kecil

Perhitungan dana kas kecil dilakukan oleh petugas yang tidak terkait dengan tugas pengelolaan kas kecil. Uang tunai dan benda yang tergolong dalam kas kecil dihitung dan dilaporkan secara rinci mengenai jenis dan nilai per satuan. Jumlah saldo kas kecil menurut perhitungan fisik harus sama dengan saldo kas kecil menurut catatan.

PT. Mandala Yogyakarta Berita acara perhitungan kas kecil 31 Januari 2016	
1. Menurut catatan	
Saldo per 1 Januari 2016	2.000.000
Pengeluaran kas kecil selama bulan Januari	1.265.000
	<u>735.000</u>
2. Perhitungan fisik kas kecil	
5 lembar @ Rp 100.000 =	Rp 500.000
3 lembar @ Rp 50.000 =	Rp 150.000
3 lembar @ Rp 20.000 =	Rp 60.000
2 lembar @ Rp 10.000 =	Rp 20.000
1 lembar @ Rp 5.000 =	Rp 5.000
	<u>          +          </u>
Jumlah saldo fisik kas kecil 31 Januari 2016	<u>Rp 735.000</u>

#### F. Selisih dana kas kecil

Jika kas menurut perhitungan fisik lebih besar daripada kas menurut catatan, disebut selisih kas lebih. Jika sebaliknya, disebut selisih kas kurang.

##### a. Selisih kas lebih

Dicatat dalam jurnal, yaitu mendebet akun kas kecil dan mengkredit akun selisih kas kecil



## b. Selisih kas kurang

Dicatat dalam jurnal, yaitu mendebet akun selisih kas kecil dan mengkredit akun kas kecil.

## G. Laporan Mutasi Dana Kas Kecil

Laporan mutasi dana kas kecil merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban penggunaan dana kas kecil selama periode tertentu. Laporan mutasi dana kas kecil memuat informasi saldo awal kas kecil, penggunaan/pengeluaran kas kecil yang disertai bukti penggunaannya, selisih kas kecil pada periode tertentu, serta pengisian kembali kas kecil.

## Laporan Mutasi Kas Kecil

PT. Mandala  
Laporan Mutasi Kas Kecil  
Bulan Januari 2016

Saldo awal pembentukan kas kecil		Rp 2.000.000
Pengeluaran kas kecil:		
Membeli konsumsi rapat	Rp 425.000	
Membeli perlengkapan kantor	Rp 200.000	
Membayar langganan koran dan majalah	Rp 360.000	
membayar beban listrik	Rp 280.000	
	<hr/>	+
		Rp 1.265.000
Saldo kas dibrankas	Rp 735.000	
Selisih kas kecil		<u>Rp 0</u>
Permohonan pengisian kas kecil		Rp 1.265.000

## Latihan Soal

1. Buatlah jurnal selama bulan Februari 2016 dengan metode sistem dana tetap!

Tanggal 2 Feb 2016 PT Sejati membentuk dana kas kecil berdasarkan surat keputusan manajer keuangan sebesar Rp 600.000,-

Tanggal 5 Feb 2016 dibayar listrik Rp 115.000,-

Tanggal 9 Feb 2016 dibayar beban angkut penjualan Rp 75.000,-

Tanggal 13 Feb 2016 dibayar perlengkapan kantor Rp 120.000,-

Tanggal 20 Feb 2016 dibayar biaya iklan pada surat kabar Rp 100.000,-

Tanggal 22 Feb 2016 dibayar beban air Rp 60.000,-

Tanggal 28 Feb 2016 dilakukan pengisian kembali dana kas kecil sebesar Rp 470.000,-

2. Buatlah jurnal selama bulan Maret 2016 dengan menggunakan metode sistem dana tetap!

Tanggal 1 Mar 2016 PT Makmur membentuk dana kas kecil sebesar Rp 1.000.000,-

Tanggal 3 Mar 2016 dibeli perlengkapan kantor Rp 100.000,-

Tanggal 10 Mar 2016 dibayar beban angkut pembelian Rp 45.000,-

Tanggal 17 Mar 2016 dibayar biaya telepon sebesar Rp 210.000,-

Tanggal 20 Mar 2016 dibayar beban listrik Rp 190.000,-

Tanggal 27 Mar 2016 dibayar konsumsi rapat Rp 250.000,-

Tanggal 30 Mar 2016 pengisian kembali dana kas kecil sebesar Rp 950.000,-

## Kunci Jawaban

1.

**PT Sejati****Metode Sistem Dana Tetap  
Bulan Februari 2016**

Tgl.		Uraian	D	K
2016	2	Kas kecil	Rp 600.000,-	
Feb		Kas		Rp 600.000,-
	5	-		
	9	-		
	13	-		
	20	-		
	22	-		
	28	Biaya listrik	Rp 115.000,-	
		Biaya angkut penjualan	Rp 75.000,-	
		Perlengkapan kantor	Rp 120.000,-	
		Biaya iklan	Rp 100.000,-	
		Biaya air	Rp 60.000,-	
		Kas		Rp 470.000,-

2.

**PT. Makmur****Metode Sistem Dana Tidak Tetap  
Bulan Maret 2016**

Tgl.		Uraian	D	K
2016	1	Kas kecil	Rp 1.000.000,-	
Mar		Kas		Rp 1.000.000,-
	3	Perlengkapan kantor	Rp 100.000,-	
		Kas kecil		Rp 100.000,-
	10	Beban angkut pembelian	Rp 45.000,-	
		Kas kecil		Rp 45.000,-
	17	Beban telepon	Rp 210.000,-	
		Kas kecil		Rp 210.000,-
	20	Beban listrik	Rp 190.000,-	
		Kas kecil		Rp 190.000,-
	27	Beban konsumsi rapat	Rp 250.000,-	
		Kas kecil		Rp 250.000,-
	30	Kas kecil	Rp 950.000,-	
		Kas		Rp 950.000,-

No. Soal	Skor
1.	35
2.	35
Jumlah Skor	70

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{7} \times 10 = 100$$

## TAHAP *DEVELOPMENT*

Lampiran 7. Lembar penilaian media untuk ahli materi

Lampiran 8. Lembar penilaian media untuk ahli media

Lampiran 9. Angket motivasi belajar akuntansi sebelum penggunaan media

Lampiran 10. Angket motivasi belajar akuntansi sesudah penggunaan media

Lampiran 11. Data hasil penilaian media pembelajaran film pada kompetensi dokumen dana kas kecil oleh Ahli Materi

Lampiran 12. Data hasil penilaian media pembelajaran film pada kompetensi dokumen dana kas kecil oleh Ahli Media

Lampiran 7. Lembar Penilaian Media untuk Ahli Materi

**LEMBAR EVALUASI  
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2015/2016

Sasaran Program : Siswa kelas X

Mata Pelajaran : Akuntansi

Peneliti : Anbar Maulidina

Ahli Materi : .....

**Petunjuk:**

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi tentang produk media pembelajaran film pada kompetensi dokumen dana kas kecil untuk meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2015/2016
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek kualitas materi dan aspek kemanfaatan
3. Pendapat, kritik, saran dan penilaian akan sangat membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran film ini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pertanyaan dalam lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka.

**Contoh:**

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi				√
2.	Kebenaran istilah dan konsep			√	

Keterangan skala:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

5. Komentar Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Materi

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kualitas Materi					
1.	Kesesuaian materi dengan standar kompetensi				
2.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar				
3.	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran				
4.	Kedalaman materi menyangkut rincian konsep-konsep				
5.	Keluasan materi yang menggambarkan seberapa banyak materi yang dimasukkan				
6.	Keruntutan dalam penyajian materi				
7.	Kejelasan pembahasan materi				
8.	Penggunaan contoh untuk menjelaskan konsep				
9.	Kejelasan simulasi atau latihan				
10.	Cara penyampaian materi mudah dipahami				
11.	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami				
12.	Kesesuaian ilustrasi visual dengan isi materi sehingga mudah dipahami				
13.	Kesesuaian materi dengan pola pikir siswa				
14.	Kesesuaian materi dengan perkembangan pengetahuan siswa				
15.	Kesesuaian dengan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh siswa				
Kemanfaatan					
16.	Menambah pengetahuan siswa secara umum				
17.	Memberikan gambaran materi yang dipelajari				

18.	Mendorong siswa untuk belajar mandiri				
19.	Meningkatkan pemahaman materi				
20.	Mempermudah penyampaian informasi mengenai materi				
21.	Alur cerita film sesuai dengan materi				
22.	Menambah daya tarik dalam pembelajaran				
23.	Menambah fokus siswa terhadap pelajaran				
24.	Menjadikan siswa memiliki perhatian terhadap pelajaran				
25.	Menjadi dorongan atau stimulus dalam belajar				
26.	Keinginan untuk terus belajar menggunakan media film				
27.	Keefektifan media untuk meningkatkan motivasi belajar akuntansi				

B. Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan materi mohon dituliskan di kolom (2)
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
3. Saran untuk perbaikan mohon dituliskan pada kolom (4)

No. (1)	Bagian yang Salah (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)



### C. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi.
  2. Layak digunakan untuk ujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran.
- (lingkari salah satu option kelayakan tersebut)

Yogyakarta, 2016  
Ahli Materi

(.....)

Lembar 8. Lembar Penilaian Media untuk Ahli Media

LEMBAR EVALUASI  
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2015/2016

Sasaran Program : Siswa kelas X

Mata Pelajaran : Akuntansi

Peneliti : Anbar Maulidina

Ahli Media : .....

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media tentang produk media pembelajaran film pada kompetensi dokumen dana kas kecil untuk meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2015/2016
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek sinematografi, aspek usabilitas, dan aspek komunikasi audio visual.
3. Pendapat, kritik, saran dan penilaian akan sangat membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran film ini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka.

Contoh:

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi				√
2.	Kebenaran istilah dan konsep			√	

Keterangan skala:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

5. Komentar Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terimakasih.

#### A. Penilaian Media

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Sinematografi					
1.	Ketepatan prolog sebelum film dimulai				
2.	Ketepatan penyajian materi				
3.	Ketepatan kesimpulan pada film				
4.	Ketepatan teknik pengambilan gambar				
5.	Adegan-adegan yang saling terkait				
6.	Kualitas audiovisual secara keseluruhan				
7.	Kejelasan narasi sesuai dengan materi				
8.	Kejelasan dialog antar pemeran				
9.	Penyampaian narasi yang mudah dipahami				
10.	Setting tempat sesuai dengan cerita				
11.	Durasi penayangan dalam mencakup materi				
12.	Gambaran situasi dan kondisi dalam cerita				
13.	Kesesuaian property yang digunakan				
14.	Kualitas penggunaan property				
15.	Property yang digunakan sesuai dengan isi film				
Usabilitas					
16.	Kemudahan dalam penggunaan media film				
17.	Kemudahan dalam penyimpanan media film				
18.	Kemudahan dalam memperbanyak media film				
19.	Keruntutan alur cerita				
20.	Ketepatan penyajian tabel				
21.	Keefisiensian media film				
22.	Sebagai media alternatif pembelajaran				
23.	Media film dapat digunakan secara mandiri oleh siswa (tanpa bantuan dari guru)				
24.	Media film digunakan di dalam dan di luar kelas				
Komunikasi audio visual					
25.	Menggambarkan materi yang dipelajari				
26.	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami				
27.	Pesan yang terkandung dalam media				

28.	Tingkat keunikan media				
29.	Ketepatan pemilihan <i>font</i> dan warna tabel				
30.	Pemberian contoh/gambaran materi				
31.	Kejelasan narasi/pengucapan kalimat oleh pemeran/presenter				
32.	Kualitas keseluruhan audio yang terdiri dari musik, <i>backsound</i> , <i>sound effect</i> , dan lain sebagainya				
33.	Framing pengambilan gambar				
34.	Komposisi warna antara background dengan penggunaan kostum pemeran				
35.	Kualitas keseluruhan visual yang terdiri dari <i>setting</i> , <i>typography</i> , warna, dan lain sebagainya				

B. Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan materi mohon dituliskan di kolom (2)
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
3. Saran untuk perbaikan mohon dituliskan pada kolom (4)

No. (1)	Bagian yang Salah (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)

C. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi.
  2. Layak digunakan untuk ujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran.
- (lingkari salah satu option kelayakan tersebut)

Yogyakarta,

2016

Ahli Media

(.....)



## ANGKET MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

### PENGANTAR

Kepada:

Siswa-siswi kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Dengan hormat,

Teman-teman sekalian izinkanlah saya meminta waktu dan kesediaannya untuk mengisi angket penelitian guna menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Film Pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun ajaran 2015/2016”.

Angket ini dimaksudkan untuk mengukur motivasi teman-teman dalam mengikuti pembelajaran akuntansi pada kompetensi dana kas kecil. Oleh karena itu, jawaban teman-teman tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran akuntansi. Untuk itu, diharapkan teman-teman semua mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya.

Atas bantuan dan partisipasi teman-teman semua, saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

Anbar Maulidina

#### I. Identitas responden

Nama :

Jenis Kelamin :

#### II. Petunjuk

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Saudara/i pada halaman yang telah disediakan
2. Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Saudara/i, dengan memberi tanda *check list* (✓)  
SL = Selalu  
SR = Sering  
KK = Kadang-kadang  
TP = Tidak Pernah
3. Jawablah dengan sejujur-jujurnya dan terimakasih.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya tertarik untuk mengikuti pelajaran akuntansi				
2.	Saya merasa senang dalam belajar akuntansi				
3.	Saya memperhatikan sungguh-sungguh ketika guru menerangkan pelajaran akuntansi				
4.	Saya berusaha konsentrasi dalam mengikuti pelajaran akuntansi				
5.	Saya merasa bosan saat pelajaran akuntansi				
6.	Saya penuh semangat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru				
7.	Saya menyerah mengerjakan soal yang sulit bagi saya untuk dikerjakan				
8.	Saya mengerjakan tugas meskipun tidak dikumpulkan				
9.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran karena tertantang untuk memecahkan soal yang diberikan guru				
10.	Saya berusaha menyelesaikan tugas meskipun tugas itu sulit dikerjakan				
11.	Saya tidak suka menunda-nunda waktu belajar				
12.	Saya belajar akuntansi walaupun tidak ada ulangan				
13.	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang kurang faham				
14.	Saya tidak mengulang lagi belajar yang tadi sudah dipelajari				
15.	Saya berusaha agar nilai akuntansi saya baik				
16.	Saya belajar atas niat sendiri bukan karena disuruh				
17.	Saya tidak mengobrol dengan teman saat pelajaran akuntansi				
18.	Setiap ada pekerjaan rumah, saya ingin cepat mengerjakannya				
19.	Saya mengerjakan sendiri setiap tugas yang diberikan guru				

20.	Saya malas belajar kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya				
21.	Saya malu untuk mengemukakan pendapat saat pelajaran				
22.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
23.	Saya bertanya kepada teman saat ulangan				
24.	Saya belajar akuntansi tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas				
25.	Saya belajar akuntansi menggunakan media pembelajaran				





## ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA SETELAH MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM

---

### PENGANTAR

Kepada:

Siswa-siswi kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Dengan hormat,

Teman-teman sekalian izinkanlah saya meminta waktu dan kesediaannya untuk mengisi angket penelitian guna menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Film Pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun ajaran 2015/2016”.

Angket ini dimaksudkan untuk mengukur motivasi teman-teman dalam mengikuti pembelajaran akuntansi pada kompetensi dana kas kecil. Oleh karena itu, jawaban teman-teman tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran akuntansi. Untuk itu, diharapkan teman-teman semua mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya.

Atas bantuan dan partisipasi teman-teman semua, saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

Anbar Maulidina

#### I. Identitas responden

Nama :

Jenis Kelamin :

#### II. Petunjuk

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Saudara/i pada halaman yang telah sediakan
2. Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Saudara/i, dengan memberi tanda *check list* (✓)  
SL = Selalu  
SR = Sering  
KK = Kadang-kadang  
TP = Tidak Pernah
3. Jawablah dengan sejujur-jujurnya dan terimakasih.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya tertarik untuk mengikuti pelajaran akuntansi dengan media pembelajaran film				
2.	Saya merasa senang dalam belajar akuntansi dengan menggunakan media pembelajaran film				
3.	Saya memperhatikan sungguh-sungguh ketika media pembelajaran film diputar				
4.	Saya berusaha konsentrasi dalam mengikuti pelajaran akuntansi dengan media pembelajaran film				
5.	Saya merasa bosan saat pelajaran akuntansi dengan media pembelajaran film				
6.	Saya penuh semangat mengerjakan tugas-tugas yang disajikan pada media pembelajaran film				
7.	Saya menyerah mengerjakan soal yang sulit, yang disajikan pada media pembelajaran film				
8.	Saya mengerjakan tugas yang disajikan pada media pembelajaran film meskipun tidak dikumpulkan				
9.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran dengan media pembelajaran film karena tertantang untuk memecahkan soal				
10.	Setelah menggunakan media pembelajaran film, saya berusaha menyelesaikan tugas meskipun tugas itu sulit dikerjakan				
11.	Saya tidak suka menunda-nunda waktu belajar				
12.	Saya belajar akuntansi walaupun tidak ada ulangan				
13.	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang kurang faham				
14.	Saya tidak mengulang lagi belajar akuntansi dengan media pembelajaran film yang tadi sudah dipelajari				
15.	Dengan media pembelajaran film, saya berusaha agar nilai akuntansi saya lebih baik				

16.	Saya belajar atas niat sendiri bukan karena disuruh				
17.	Saya tidak mengobrol dengan teman saat pelajaran akuntansi dengan media pembelajaran film				
18.	Setiap ada pekerjaan rumah, saya ingin cepat mengerjakannya				
19.	Saya mengerjakan sendiri tugas yang disajikan pada media pembelajaran film				
20.	Saya malas belajar kembali materi pada media pembelajaran film yang sudah dipelajari sebelumnya				
21.	Saya malu untuk mengemukakan pendapat saat pelajaran akuntansi menggunakan media pembelajaran film				
22.	Setelah menggunakan media pembelajaran film, saya lebih yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
23.	Saya bertanya kepada teman saat ulangan				
24.	Saya belajar akuntansi dengan media pembelajaran film tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas				
25.	Saya belajar akuntansi menggunakan media yang menarik dengan media pembelajaran film pada kompetensi dokumen dana kas kecil				

Lampiran 11. Data Hasil Penilaian oleh Ahli Materi

**Data Hasil Penilaian Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil oleh Ahli Materi**

Aspek Penilaian	Indikator	Butir Pernyataan	Skor Validator			Aiken's V	Rerata Aiken's V per Indikator
			Ahli Materi I	Ahli Materi II	Ahli Materi III		
Kualitas Materi	Ketepatan isi materi (Relevansi Silabus)	1. Kesesuaian materi dengan standar kompetensi	3	4	4	0,88	0,88
		2. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	3	4	4	0,88	
		3. Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran	3	4	4	0,88	
	Kelengkapan & keruntutan materi	4. Kedalaman materi menyangkut rincian konsep-konsep	3	3	4	0,77	0,88
		5. Keluasan materi yang menggambarkan seberapa banyak materi yang dimasukkan	3	4	4	0,88	
		6. Keruntutan dalam penyajian materi	4	4	4	1	
	Kejelasan uraian, pembahasan, contoh, simulasi, dan latihan	7. Kejelasan pembahasan materi	4	4	4	1	0,92
		8. Penggunaan contoh untuk menjelaskan konsep	4	3	4	0,88	
		9. Kejelasan simulasi atau latihan	4	3	4	0,88	
	Kemudahan untuk dipahami	10. Cara penyampaian materi mudah dipahami	4	3	3	0,77	0,8
		11. Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami	4	3	4	0,88	
		12. Kesesuaian ilustrasi visual dengan isi materi sehingga mudah dipahami	4	3	3	0,77	
	Kesesuaian materi dengan kecakapan siswa	13. Kesesuaian materi dengan pola pikir siswa	3	3	4	0,77	0,84
		14. Kesesuaian materi dengan perkembangan pengetahuan siswa	3	3	4	0,77	
		15. Kesesuaian dengan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh siswa	4	4	4	1	
Kemanfaatan	Membantu dalam pembelajaran	16. Menambah pengetahuan siswa secara umum	3	4	4	0,88	0,96
		17. Memberikan gambaran materi yang dipelajari	4	4	4	1	
		18. Mendorong siswa untuk belajar mandiri	4	4	4	1	
	Mempermudah pemahaman siswa	19. Meningkatkan pemahaman materi	4	3	4	0,88	0,92
		20. Mempermudah penyampaian informasi mengenai materi	4	4	4	1	
		21. Alur cerita film sesuai dengan materi	4	4	3	0,88	
	Memberikan fokus perhatian	22. Menambah daya tarik dalam pembelajaran	4	4	4	1	0,84
		23. Menambah fokus siswa terhadap pelajaran	3	3	4	0,77	
		24. Menjadikan siswa memiliki perhatian terhadap pelajaran	3	3	4	0,77	
	Meningkatkan motivasi belajar	25. Menjadi pendorong atau stimulus dalam belajar	4	4	4	1	0,84
		26. Keinginan untuk terus belajar menggunakan media film	3	3	3	0,66	
		27. Keefektifan media untuk meningkatkan motivasi belajar akuntansi	4	3	4	0,88	
Rerata Skor Aiken's V						0,87	

Lampiran 12. Data Hasil Penilaian oleh Ahli Media

**Data Hasil Penilaian Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil oleh Ahli Media**

Aspek Penilaian	Indikator	Butir Pernyataan	Skor Validator			Aiken's V	Rerata Aiken's V per Indikator
			Ahli Materi I	Ahli Materi II	Ahli Materi III		
Sinematografi	Kualitas tampilan media pembelajaran film	1. Ketepatan prolog sebelum film dimulai	4	4	4	1	0,88
		2. Ketepatan penyajian materi	4	4	4	1	
		3. Ketepatan kesimpulan pada film	3	3	3	0,66	
	Keharmonisan visualisasi	4. Ketepatan teknik pengambilan gambar	4	3	3	0,77	0,88
		5. Adegan-adegan yang saling terkait	4	4	3	0,88	
		6. Kualitas audiovisual secara keseluruhan	4	4	4	1	
	Kejelasan narasi	7. Kejelasan narasi sesuai dengan materi	4	3	3	0,77	0,8
		8. Kejelasan dialog antar pemeran	4	3	3	0,77	
		9. Penyampaian narasi yang mudah dipahami	4	4	3	0,88	
	Ketepatan <i>setting</i>	10. Setting tempat sesuai dengan cerita	4	3	2	0,66	0,73
		11. Durasi penayangan dalam mencakup materi	3	3	3	0,66	
		12. Gambaran situasi dan kondisi dalam cerita	4	4	3	0,88	
	Ketepatan <i>property</i>	13. Kesesuaian property yang digunakan	3	4	3	0,77	0,8
		14. Kualitas penggunaan property	4	3	3	0,77	
		15. Property yang digunakan sesuai dengan isi film	4	4	3	0,88	
Usabilitas	Kemudahan penggunaan	16. Kemudahan dalam penggunaan media film	4	4	4	1	0,96
		17. Kemudahan dalam penyimpanan media film	4	3	4	0,88	
		18. Kemudahan dalam memperbanyak media film	4	4	4	1	
	Sistematika penyajian	19. Keruntutan alur cerita	4	4	4	1	0,84
		20. Ketepatan penyajian tabel	4	3	4	0,88	
		21. Keefisiensian media film	3	3	3	0,66	
	Sarana belajar	22. Sebagai media alternatif pembelajaran	4	4	3	0,88	0,84
		23. Media film dapat digunakan secara mandiri oleh siswa	4	4	3	0,88	
		24. Media film digunakan di dalam dan di luar kelas	3	4	3	0,77	
Komunnikasi Audio Visual	Komunikatif	25. Menggambarkan materi yang dipelajari	4	3	3	0,77	0,8
		26. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	4	4	3	0,88	
		27. Pesan yang terkandung dalam media	4	3	3	0,77	
	Inovatif dan menarik	28. Tingkat keunikan media	3	3	3	0,66	0,73
		29. Ketepatan pemilihan font dan warna tabel	4	3	3	0,77	
		30. Pemberian contoh/gambaran materi	4	3	3	0,77	
	Audio dan visual	31. Kejelasan pengucapan kalimat oleh pemeran/presenter	4	3	3	0,77	0,81
		32. Kualitas keseluruhan audio seperti music, backsound	4	4	3	0,88	
		33. Framing pengambilan gambar	3	3	2	0,55	
		34. Komposisi warna	4	4	3	0,88	
		35. Kualitas keseluruhan visual seperti typography, warna	4	4	4	1	
Rerata Skor Aiken's V						0,82	

## TAHAP *IMPLEMENTATION*

Lampiran 13. Lembar Penilaian Media  
untuk Guru Akuntansi SMK

Lampiran 14. Data Hasil Penilaian Media  
Pembelajaran Film pada Kompetensi  
Dokumen Dana Kas Kecil oleh Guru

Lembar 13. Lembar Penilaian Media untuk Guru Akuntansi SMK

LEMBAR EVALUASI  
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2015/2016

Sasaran Program : Siswa kelas X

Mata Pelajaran : Akuntansi

Peneliti : Anbar Maulidina

Guru pengampu : Yeni Ekowati, S.Pd

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang produk media pembelajaran film pada kompetensi dokumen dana kas kecil untuk meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek tampilan media, aspek pengoperasian media, dan aspek kemanfaatan
3. Pendapat, kritik, saran dan penilaian akan sangat membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran film ini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka.

Contoh:

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	4	5
1.	Kesesuaian materi dengan SK dan KD				√
2.	Materi pendukung pelajaran			√	

Keterangan skala:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

5. Komentar Saudara/i dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Saudara/i untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terimakasih.

#### A. Penilaian Media Pembelajaran Film

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Tampilan Media					
1.	Kejelasan bahasa dalam menyampaikan materi				
2.	Penggunaan bahasa dalam dialog antar pemeran mudah dipahami				
3.	Penggunaan istilah				
4.	Kombinasi warna latar				
5.	Kombinasi warna kostum pemeran				
6.	Warna secara keseluruhan menarik				
7.	Kejelasan suara dari dialog para pemeran dalam film				
8.	Ketepatan pemilihan suara pengiring/ backsound				
9.	Kejelasan audio secara keseluruhan				
10.	Ketepatan latar/ tempat				
11.	Kesesuaian tata letak (layout) dengan materi yang disajikan				
12.	Background awal menarik				
Isi					
13.	Kesesuaian dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar				
14.	Kesesuaian dengan indikator				
15.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
16.	Kejelasan materi tentang dokumen dana kas kecil				
17.	Kejelasan contoh dokumen dana kas kecil				



18.	Ketepatan pemilihan gambar yang terkait dengan materi dokumen dana kas kecil				
Pengoperasian Media					
19.	Penggunaan media dapat dilakukan secara mudah				
20.	Penggunaan media digunakan di dalam dan di luar kelas				
21.	Kemudahan penyimpanan dan penggandaan media				
Kemanfaatan					
22.	Menggambarkan materi yang dipelajari				
23.	Materi dalam film mudah dipahami dan dimengerti				
24.	Media dapat digunakan secara mandiri oleh siswa				
25.	Media pembelajaran film dapat memotivasi siswa				
26.	Siswa tertarik dan menikmati pembelajaran menggunakan media film				
27.	Materi yang disajikan membuat siswa ingin belajar akuntansi dengan lebih baik				
28.	Visualisasi dan cerita yang ditampilkan membuat siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran				
29.	Adanya semangat dan keinginan siswa untuk belajar				

B. Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan materi mohon dituliskan di kolom (2)
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
3. Saran untuk perbaikan mohon dituliskan pada kolom (4)



#### D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk ujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran.

(lingkari salah satu option kelayakan tersebut)

Yogyakarta, 2016  
Guru Akuntansi SMK

(Yeni Ekowati, S.Pd)

**Data Hasil Penilaian Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil oleh Praktisi Pembelajaran**

Aspek Penilaian	Indikator	Butir Pernyataan	Skor Validator	Aiken's V	Rerata Aiken's V per Indikator
Tampilan Media	Bahasa	1. Kejelasan bahasa dalam menyampaikan materi	3	0,66	0,55
		2. Penggunaan bahasa dalam dialog mudah dipahami	3	0,66	
		3. Penggunaan istilah	2	0,33	
	Warna	4. Kombinasi warna latar	2	0,33	0,44
		5. Kombinasi warna kostum pemeran	3	0,66	
		6. Warna secara keseluruhan menarik	2	0,33	
	Suara	7. Kejelasan suara dari dialog para pemeran dalam film	3	0,66	0,55
		8. Ketepatan pemilihan suara pengiring/ backsound	3	0,66	
		9. Kejelasan audio secara keseluruhan	2	0,33	
	Background/setting	10. Ketepatan latar/ tempat	2	0,33	0,44
		11. Kesesuaian <i>layout</i> dengan materi yang disajikan	3	0,66	
		12. Background awal menarik	2	0,33	
Isi	Ketepatan isi (Relevansi silabus)	13. Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar	4	1	1
		14. Kesesuaian dengan indikator	4	1	
		15. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	4	1	
	Kejelasan materi	16. Kejelasan materi tentang dokumen dana kas kecil	4	1	0,77
		17. Kejelasan pencatatan transaksi	3	0,66	
		18. Ketepatan pemilihan gambar terkait dengan materi	3	0,66	
Penggunaan Media	Kemudahan penggunaan	19. Penggunaan media dapat dilakukan secara mudah	4	1	1
		20. Penggunaan media digunakan di dalam dan di luar kelas	4	1	
		21. Kemudahan penyimpanan dan pengadaan media	4	1	
Kemanfaatan	Mempermudah belajar	22. Menggambarkan materi yang dipelajari	4	1	0,77
		23. Materi dalam film mudah dipahami dan dimengerti	3	0,66	
		24. Media dapat digunakan secara mandiri oleh siswa	3	0,66	
	Meningkatkan motivasi	25. Media pembelajaran film dapat memotivasi siswa	4	1	0,93
		26. Siswa tertarik menggunakan media film	4	1	
		27. Materi yang disajikan membuat siswa ingin belajar	4	1	
		28. Visualisasi dan cerita membuat siswa tertarik	3	0,66	
		29. Adanya semangat dan keinginan siswa untuk belajar	4	1	
Rerata Skor Aiken's V				0,73	

## TAHAP *EVALUATION*

Lampiran 15. Daftar Hadir Siswa Uji Coba Terbatas

Lampiran 16. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Akuntansi Uji Coba Terbatas Sebelum Penggunaan Media

Lampiran 17. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Akuntansi Uji Coba Terbatas Sesudah Penggunaan Media

Lampiran 18. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Akuntansi Uji Coba Lapangan Sebelum Penggunaan Media

Lampiran 19. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Akuntansi Uji Coba Lapangan Sesudah Penggunaan Media

Lampiran 15. Daftar Hadir Siswa Uji Coba Terbatas

**Daftar Siswa Uji Coba Terbatas**  
**Media Pembelajaran Film Pada Dokumen Dana Kas Kecil**  
**Di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan**

No.	Nama
1.	Dina Kurnia Sari
2.	Fatimah Septi Milani
3.	Isnaini Nur Rohma
4.	Junarni
5.	Nadila Wahyuningtyas
6.	Nofita Wulandari
7.	Nur Intan Sari
8.	Nur Sulistya Wulandari
9.	Siti Nur Syahrani
10.	Tania Dewi Fortuna

Mengetahui,  
Guru Akuntansi

Yeni Ekowati, S.Pd.



Lampiran 17. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Akuntansi Uji Coba Terbatas Sesudah Penggunaan Media

## REKAPITULASI HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI UJI COBA TERBATAS SESUDAH PENGGUNAAN MEDIA

No.	Nama	Butir Pernyataan																									Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Dina Kurnia S.	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	73	73%	
2	Fatimah Septi M.	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	74	74%
3	Isnaini Nur R.	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	75	75%
4	Junarni	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	71	71%
5	Nadila W.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	72	72%
6	Nofita W.	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	74	74%
7	Nur Intan S.	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	68	68%
8	Nur Sulistya W.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	77	77%
9	Siti Nur S.	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	69	69%
10	Tania Dewi F.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	77	77%
		34	35	30	30	30	28	30	27	30	29	26	26	30	29	37	36	24	24	27	26	28	32	30	23	29		
Jumlah		159					144					148					137					142					730	
Rerata skor per anak		15,9					14,4					14,8					13,7					14,2					73	73%
Indikator		Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran					Semangat siswa untuk mengerjakan tugas					Adanya hasrat dan keinginan berhasil					Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar					Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar						
Persentase (%)		80%					72%					74%					69%					71%						



Lampiran 18. Rekapitulasi hasil angket motivasi belajar akuntansi sebelum penggunaan media pembelajaran film

## REKAPITULASI HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SEBELUM PENGGUNAAN MEDIA

No.	Nama	Butir Pernyataan																									Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Anif Yunianti	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	67	67%
2	Devi K. P.	4	4	2	3	3	3	4	1	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	68	68%
3	Dina Kurnia S.	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	2	1	4	2	2	3	73	73%
4	Fatimah S. M.	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	67	67%
5	Ilmi Nuryatin	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	50	50%
6	Isnaini Nur R.	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	3	2	4	76	76%
7	Junarni	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	69	69%
8	Nadila W.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	77	77%
9	Nikmah Dwi A.	4	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	1	2	3	2	4	66	66%
10	Nofita W.	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	69	69%
11	Nur Intan Sari	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	67	67%
12	Nur S. W.	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	80	80%
13	Puji Lestari	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	2	4	71	71%
14	Siti Nur S.	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	2	3	77	77%
15	Tania Dewi F.	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	2	2	3	4	2	4	3	2	3	73	73%
16	Wahyu P. S.	3	4	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	3	3	3	1	1	4	3	4	4	3	2	2	62	62%
		54	55	38	46	48	40	48	37	41	45	39	36	49	47	60	56	32	34	37	47	46	51	49	34	43		
	Jumlah	241					211					231					206					223					1112	
	Rerata skor per anak	15,06					13,19					14,44					12,87					13,94					69,5	70%
	Indikator	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran					Semangat siswa untuk mengerjakan tugas					Adanya hasrat dan keinginan berhasil					Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar					Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar						
	Persentase (%)	75%					66%					72%					64%					70%						

Lampiran 19. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Akuntansi Sesudah Penggunaan Media Pembelajaran Film

## REKAPITULASI HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SESUDAH PENGGUNAAN MEDIA

No.	Nama	Butir Pernyataan																									Jumlah	%	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	Anif Yulianti	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	73	73%		
2	Devi K. P.	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	76	76%	
3	Dina Kurnia S.	4	4	4	4	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	1	3	3	71	71%	
4	Fatimah S. M.	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	79	79%	
5	Ilmi Nuryatin	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	54	54%	
6	Isnaini Nur R.	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	77	77%	
7	Junarni	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	77	77%	
8	Nadila W.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	94	94%
9	Nikmah Dwi A.	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	2	4	3	2	2	3	73	73%	
10	Nofita W.	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	2	2	4	4	3	2	2	79	79%	
11	Nur Intan Sari	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	72	72%	
12	Nur Sulistya W.	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	84	84%	
13	Puji Lestari	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	74	74%	
14	Siti Nur S.	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	2	3	78	78%	
15	Tania Dewi F.	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	2	3	77	77%	
16	Wahyu P. S.	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	71	71%	
		57	60	55	53	50	48	52	40	48	47	42	40	48	48	58	61	35	44	44	46	53	52	45	38	45			
	Jumlah	275					235					236					230					233					1209		
	Rerata skor per anak	17,19					14,69					14,75					14,37					14,56					75,5	76%	
	Indikator	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran					Semangat siswa untuk mengerjakan tugas					Adanya hasrat dan keinginan berhasil					Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar					Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar							
	Persentase (%)	86%					73%					74%					72%					73%							

## LAIN-LAIN

Lampiran 20. Surat Izin Penelitian

Lampiran 21. Kartu Bimbingan

Lampiran 22. Dokumentasi

## Lampiran 20. Surat Izin Penelitian



### PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 26 Januari 2016

Nomor : 070 /Kesbang/ 340 /2016  
Hal : Rekomendasi  
Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Bappeda  
Kabupaten Sleman  
di Sleman

#### REKOMENDASI

Memperhatikan surat :  
Dari : Wakil Dekan I FE UNY  
Nomor : 166/UN34.18/LT/2016  
Tanggal : 25 Januari 2016  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM PADA KOMPETENSI DOKUMEN DANA KAS KECIL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN TAHUN AJARAN 2015/2016" kepada:

Nama : Anbar Maulidina  
Alamat Rumah : Manggung Caturtunggal Depok Sleman  
No. Telepon : 085725757581  
Universitas / Fakultas : UNY / Ekonomi  
NIM / NIP : 12803244031  
Program Studi : S1  
Alamat Universitas : Jl. Colombo Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah 2 Moyudan  
Waktu : 26 Januari - 26 April 2016

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa

  
Drs. ARDANI  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 19630511 199103 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 364 / 2016

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/340/2016  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 26 Januari 2016

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : ANBAR MAULIDINA  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12803244031  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Manggung Caturtunggal depok Sleman  
No. Telp / HP : 085725757581  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM PADA KOMPETENSI  
DOKUMEN DANA KAS KECIL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK  
MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN TAHUN AJARAN 2015/2016**  
Lokasi : SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 26 Januari 2016 s/d 26 April 2016

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 26 Januari 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.


Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT  
Pembina, IV/a  
NIP 19720411 199603 2 003

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Camat Moyudan
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Moyudan
6. Ka. SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman
7. Dekan Fak. Ekonomi UNY
8. Yang Bersangkutan

## Lampiran 21. Kartu Bimbingan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 554902 (0274) 586168 Psw 815  
 Website <http://www.fe.uny.ac.id>

---

**KARTU MONITORING  
BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

No. Pendaftaran : 087 Tanggal : 25 JAN 2016

Nama Mahasiswa : ANBAR MAULIDINA

NIM : 12803244031 Prodi : Pendidikan Akuntansi

Dosen Pembimbing : Siswanto, M.Pd NIP. 19780920 200212 1 001

Judul Tugas Akhir : Pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen  
Dana Kas Kecil untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa  
Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Mayudan Tahun Ajaran  
2015/2016

Proses Pembimbingan :

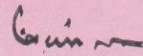
No	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Tanggal/ Paraf
1	BAB I Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah & Tujuan	- Deskripsikan masalah - Rumusan masalah sesuaikan dengan tujuan penelitian - Tujuan sesuaikan dengan judul penelitian	17/11-15 f.
2	BAB II	- Cek tata kutipan, tambah narasi antara, tambah referensi - Pada kerangka berfikir munculkan alur Pemecahan masalah - Pertanyaan penelitian sesuaikan tujuan	25/11-15 f.
3	BAB III	- Jelaskan langkah R&D dalam penelitian - Indikator sesuaikan dengan teori atau referensi	14/12-15 f.
4	BAB I, II, III	- Urutkan pertanyaan penelitian - Angket beri butir negatif	29/12-15 f.
5	BAB I, II, III	- Review angket - Pernyataan sesuaikan dengan kategori skala penilaian	7/1-16 f.



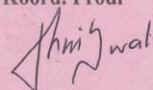
No	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Tanggal/ Paraf
6	BAB IV	- Deskripsi penelitian tambahkan data umum yang relevan dengan penelitian	3/5-16 f.
7	BAB IV	- Pembahasan tambahkan gabungan hasil, teori, dan penelitian yang relevan serta implikasi	19/5-16 f.
8	BAB IV, V	- Keterangan indikator perlu dijelaskan - Rapiakan tabel	10/6-16 f.
9	BAB IV, V, ABSTRAK	- Kesimpulan sesuaikan hasil - Abstrak sesuaikan tujuan	23/6-16 f.
10	BAB I - V, DAFTAR PUSTAKA, LAMPIRAN	- Cek tata penulisan - Cek daftar pustaka dengan kutipan - Cek kelengkapan lampiran	30/6-16 f.

Menyetujui Untuk Diujikan pada Tanggal : ..... 19/5/16 .....

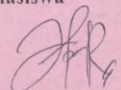
Pembimbing

  
(..... Siswanto, M.Pd .....)  
NIP. 19780920 200212 1001

Mengetahui  
Kajur/ Koord. Prodi

  
Abdullah Toman, M.Si. Ak.CA  
NIP. 19630624 199001 1001

Mahasiswa

  
ANBAR MAULIDINA  
NIM. 12803244031

## Lampiran 22. Dokumentasi



Suasana Kelas saat sebelum penggunaan Media Pembelajaran Media Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil



Siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Moyudan sedang menyaksikan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil





Siswa sedang mengerjakan latihan yang diberikan dalam Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil



Siswa sedang mengisi angket Motivasi Belajar Akuntansi setelah penggunaan Media Pembelajaran Dana Kas Kecil